

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SABAR DAN *HARDINESS* TERHADAP
RESILIENSI KORBAN *BODY SHAMING* PADA
SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA
KECAMATAN BANTAN**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Sains
Psikologi dengan Peminatan Psikologi Pendidikan



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEVI NURHANI

NIM. 21860225302

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SABAR DAN *HARDINESS* TERHADAP RESILIENSI
KORBAN *BODY SHAMING* PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH SWASTA
KECAMATAN BANTAN**

OLEH :

**DEVI NURHANI
21860225302**

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk di ujikan pada Ujian Tesis
pada tanggal 23 Februari 2021

Pembimbing I



**Dr. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001**

Tanggal 18 Februari 2021

Pembimbing II

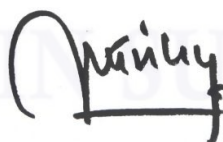


**Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004**

Tanggal 23 Februari 2021

Ketua Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas
Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau

Ttd.



**Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama Mahasiswa : Devi Nurhani
 NIM : 21860225302
 Judul Tesis : Pengaruh Sabar Dan *Hardiness* Terhadap Resiliensi Korban *Body Shaming* Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi).

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 23 Februari 2021


Bertepatan dengan : 11 Rajab 1442 H

TIM PENGUJI



(.....)

Ketua,
Dr. Nurhasnawati, M.Pd
 NIP. 19680206 199303 2 001



(.....)

Sekretaris,
Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
 NIP. 19780720 200710 2 003



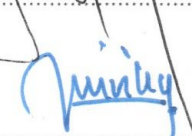
(.....)

Penguji I,
Dr. Khairil Anwar, MA
 NIP. 19740713 200801 1 011



(.....)

Penguji II,
Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A
 NIP. 19660605 200312 1 002



(.....)

Penguji III,
Dr. Vivik Shofiah, M.Si
 NIP. 19761015 200501 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Tesis yang berjudul :

“Pengaruh **Sabar** dan *Hardiness* Terhadap Resiliensi Korban *Body Shaming* Pada Siswa

Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan”

1. Tesis ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Magister Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, Februari 2021

Mahasiswa,



Devi Nurhani
NIM. 21860225302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih, Tesis ini saya persembahkan
untuk :

Ibu dan Ayah tercinta

Komariah (Alm) & Ridwan

Adik Tercinta

Fata Jihadul Mahmud S.H

Terima kasih untuk cinta kasih, doa, dukungannya,
motivasi, nasehat, sehingga Allah SWT memberikan saya
nikmat dan karunianya supaya saya tetap optimis dan
semangat
mewujudkan cita cita saya.

DEVI NURHANI

MOTTO HIDUP

JALANI HIDUP DENGAN JUJUR

PECAHKAN KESULITAN

karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan “

(QS. Al-Insyirah:5-6)

JANGAN MENGELUH SULIT, SUSAH

KARNA TIADA KESUKSESAN TANPA PENDERITAAN

(Devi Nurhani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur hanya pantas dialamatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam. Tiada yang pantas dipuji dan disembah selain Dia. Dialah Allah, tuhan yang maha besar yang tidak pernah butuh dibesarkan, tuhan yang maha agung yang tidak pernah butuh diagungkan, dan tuhan yang maha melindungi yang tidak pernah butuh perlindungan. Berkat nikmat, karunia, dan ma' unahnyalah peneliti bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang telah memberikan keteladan yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk didalamnya kerja keras, sabar, do" a, tawakkal, dan kegigihan dalam mencapai cita-cita. Serta tidak lupa pula sholawat dan salam untuk keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikuti jejak dan langkahnya hingga akhir zaman.

Dalam proses pembuatan Tesis ini banyak pengalaman berharga yang dilalui dan dirasakan, pengalaman tersebut peneliti jadikan sebagai *tarbiyyah* untuk pendewasaan diri dan pemikiran. Yang pada akhirnya sampailah kepada puncak kebahagiaan, dengan terlewatinya berbagai jenjang tangga kehidupan. Semoga Allah selalu memberikan nikmat dan karuniannya, supaya peneliti tetap semangat dalam meraih cita-cita dan seluruh impian.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan masukan, arahan, dan perbaikan dari berbagai pihak, demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, MA, selaku Plt. Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, M.A Selaku Wakil Dekan I.
4. Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd Selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Nurhasnawati, M.Pd Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag.M.Si Selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.
7. Bapak Dr. Kadar, M.Ag Sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si Sebagai dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
8. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A Sebagai Narasumber I, dan Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar L.c, M.A Sebagai Narasumber II mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran. Serta memberikan masukan untuk perbaikan Tesis ini.
9. Kedua orang tua peneliti: ibu Komariah (Alm) dan ayah Ridwan. Yang mencintai peneliti melebihi cintanya kepada dirinya sendiri, yang lebih mementingkan kebahagiaan peneliti daripada kebahagiaannya sendiri, dan yang telah menjadi teladan sekaligus madrasah pertama bagi peneliti dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seluruh aspek kehidupan, baik dari kerendahan hati, ketaatan beragama, maupun semangat dan kerja keras dalam meraih mimpi dan cita-cita.

10. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU.

Yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah, dan semoga ilmu yang diperoleh peneliti dapat membawa berkah dalam kehidupan.

11. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Berkat

bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.

12. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ulum Ulupulau, Madrasah Aliyah Miftahul

Jannah Selat baru, Madrasah Aliyah Darul Ulum Bantan Tua dan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bantan Air, yang sudah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya masing-masing. Sehingga peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan aman dan nyaman, tanpa kendala yang berarti.

13. Seluruh siswa Madrasah Aliyah Al-Ulum Ulupulau, Madrasah Aliyah

Miftahul Jannah Selat baru, Madrasah Aliyah Darul Ulum Bantan Tua dan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bantan Air, Yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi dan kemurahan hati dari seluruh siswa dalam pengisian skala, penelitian ini tidak mungkin diselesaikan.

14. Sahabat peneliti di kelas Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU angkatan

pertama, atau yang lebih akrab disebut K13 (Kelompok 13): Bang Anri, Mas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Uki, Bang Aidia, Kak Ayu, Kak Lina, Kak Ame, Mbak Inaz, Kak Mela, Kak Fini, Fia, Arin, dan Alfi. Terimakasih atas kebersamaan kita selama dua tahun ini, terimakasih juga atas support, motivasi, nasehat, bahkan kekonyolan yang diberikan. Sungguh kelas ini adalah keluarga terhangat yang pernah peneliti jumpai.

15. Seluruh sahabat karib peneliti yang banyak memberikan dukungan, menemani peneliti: Muharrama Trifiriani, Alifia ZahratulAini. Terimakasih atas support yang diberikan. Peneliti sadar akan keberagaman karakter dan pemikiran kita, yang selalu memunculkan perdebatan hangat dan ketegangan, tapi faktanya kita selalu disatukan di meja kopi yang sama dengan penuh canda tawa.
16. Seluruh sahabat karib peneliti yang banyak memberikan dukungan kepada peneliti: Nurul fajriyati Afdila dan Nita Safitri atas support yang diberikan. Peneliti sadar akan keberagaman karakter dan pemikiran kita, yang selalu memunculkan perdebatan hangat dan ketegangan, tapi faktanya kita selalu disatukan di meja kopi yang sama dengan penuh canda tawa.
17. Seluruh sahabat karib dan teman nongkrong peneliti, Squad Kepastianku : Shella Apria, Siti Lestari, Siti Mazliza, Sunarsih, Terimakasih atas support yang diberikan. kita selalu disatukan melalui kerusuhan dan perjalanan singkat nan lucu dengan penuh canda tawa.
18. Seluruh penghuni kos Pak Rt atas, Fajar Aswati, Lisbatul Khoiriyah, Vinna, Nur hidayati, kak Irawati. Terimakasih atas support yang diberikan. Peneliti sadar akan keberagaman karakter dan pemikiran kita, yang selalu memunculkan perdebatan hangat dan ketegangan, tapi faktanya kita selalu disatukan di meja kopi yang sama dengan penuh canda tawa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebut namanya. Tidak ada maksud untuk membeda-bedakan antara sahabat satu dengan yang lainnya. Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Terakhir, semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, Februari 2021

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	18
1. Tujuan penelitian	18
2. Manfaat Penelitian	18
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Definisi Konsep	20
1. Sabar	20
2. <i>Hardiness</i>	30
3. Resiliensi	37
4. <i>Body Shaming</i>	49
5. Remaja	57
B. Teori	63
1. Hubungan Sabar dan Resiliensi	63
2. Hubungan <i>Hardiness</i> Dengan Resiliensi	65
C. Kajian Penelitian yang Relevan	66
D. Kerangka Berfikir	71
E. Hipotesis Penelitian	76
BAB III	
METODE PENELITIAN	78
A. Jenis Penelitian	78
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	78
1. Lokasi Penelitian	77
2. Waktu Penelitian	78
C. Definisi Operasional	79
1. Sabar	79
2. <i>Hardiness</i>	81
3. Resiliensi	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian	83
1. Populasi Penelitian	83
2. Sampel Penelitian	84
3. Teknik Sampling	85
E. Variabel Penelitian	85
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	86
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	89
1. Uji Validitas	89
2. Uji Daya Diskriminasi	90
3. Uji Reliabilitas	94
H. Teknik Analisa Data	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	98
A. Pelaksanaan Penelitian	98
B. Profil Lokasi Penelitian	99
C. Hasil Penelitian	100
D. Uji Asumsi.....	100
1. Uji Normalitas	100
2. Uji Linieritas	101
3. Uji Multikolinearitas	102
E. Uji Hipotesis Penelitian.....	103
1. Pengaruh sabar dengan Resiliensi	104
2. Pengaruh <i>Hardiness</i> dengan Resiliensi	104
3. Pengaruh Sabar dan <i>Hardiness</i> Terhadap Resiliensi....	105
F. Kategori Data Penelitian	106
G. Kekuatan Pengaruh Aspek Sabar dan <i>Hardiness</i> terhadap Resiliensi	111
H. Pembahasan	114
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125



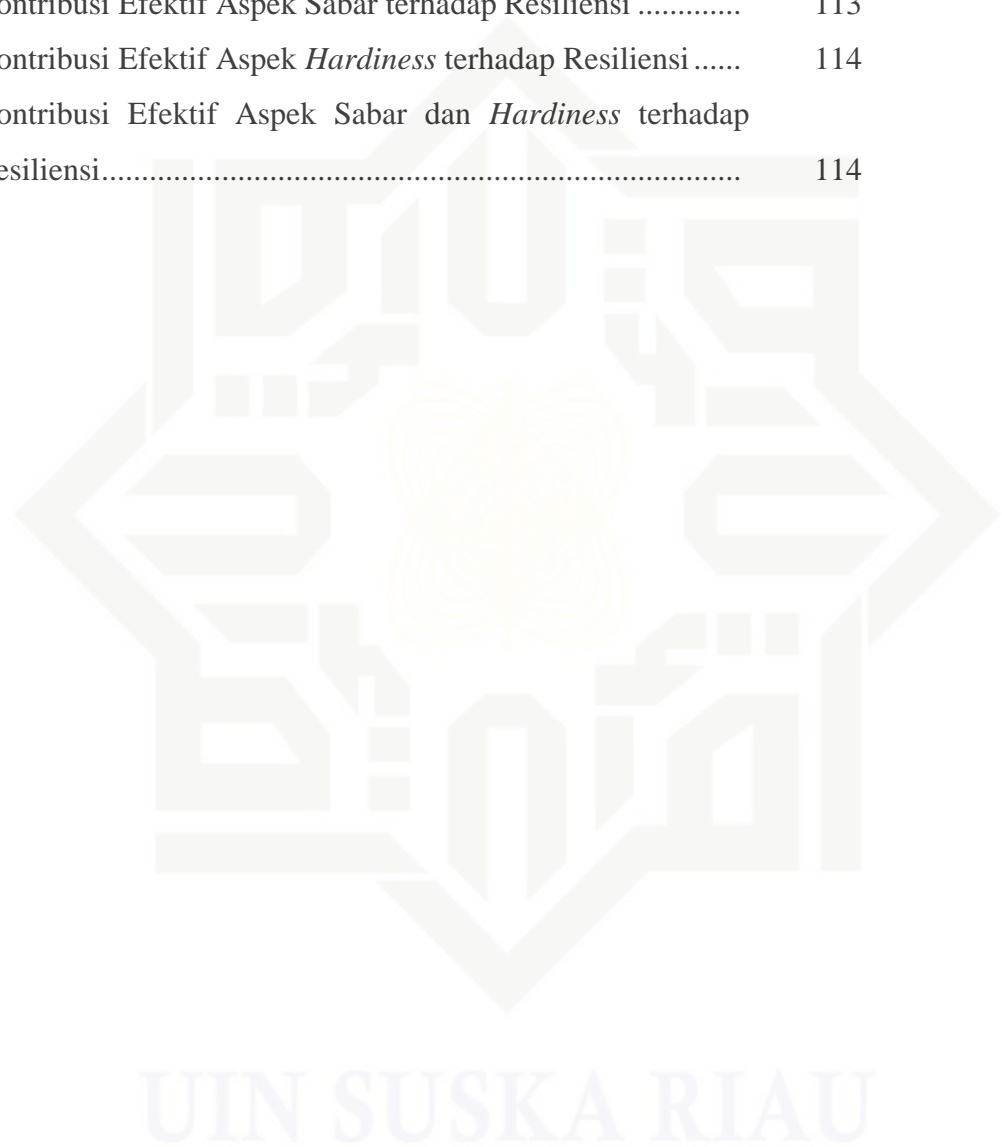
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Daftar Nama Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan	79
Tabel 3. 2	Waktu Penelitian.....	79
Tabel 3. 3	Rentang Skor Untuk Jawaban.....	86
Tabel 3. 4	Blue Print Skala Sabar (Untuk <i>Try Out</i>).....	87
Tabel 3. 5	Blue Print Skala <i>Hardiness</i> (Untuk <i>Try Out</i>).....	88
Tabel 3. 6	Blue Print Skala Resiliensi (Untuk <i>Try Out</i>)	88
Tabel 3. 7	Blue Print Skala Sabar (Hasil <i>Try Out</i>)	91
Tabel 3. 8	Blue Print Skala Sabar (Untuk <i>Penelitian</i>).....	91
Tabel 3. 9	Blue Print Skala <i>Hardiness</i> (Hasil <i>Try Out</i>)	92
Tabel 3. 10	Blue Print Skala <i>Hardiness</i> (Untuk <i>Penelitian</i>).....	92
Tabel 3. 11	Blue Print Skala Resiliensi (Setelah <i>Try Out</i>)	93
Tabel 3. 12	Blue Print Skala Resiliensi (Untuk <i>Penelitian</i>)	94
Tabel 4. 1	Daftar Nama Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan	99
Tabel 4. 2	Jumlah Subjek Berdasarkan Sekolah.....	100
Tabel 4. 3	Uji Normalitas.....	101
Tabel 4. 4	Uji Linieritas Variabel Sabar dan Resiliensi.....	102
Tabel 4. 5	Uji Linieritas Variabel <i>Hardiness</i> dan Resiliensi	102
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinieritas	103
Tabel 4. 7	Pengaruh Sabar dengan Resiliensi	104
Tabel 4. 8	Pengaruh <i>Hardiness</i> dengan Resiliensi.....	104
Tabel 4. 9	Pengaruh Sabar dan <i>Hardiness</i> dengan Resiliensi.....	105
Tabel 4. 10	Uji Koefisien Regresi Berganda (<i>multiple regression</i>)	106
Tabel 4. 11	Gambaran Hipotetik Sabar.....	108
Tabel 4. 12	Kategorisasi Kesabaran.....	108
Tabel 4. 13	Gambaran Hipotetik <i>Hardiness</i>	109
Tabel 4. 14	Kategorisasi <i>Hardiness</i>	109
Tabel 4. 15	Gambaran Hipotetik <i>Resliensi</i>	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 16	Kategorisasi Resiliensi.....	111
Tabel 4. 17	Uji Regresi Berganda (<i>multiple regression</i>) Aspek Sabar Terhadap Resiliensi.....	112
Tabel 4. 18	Uji Regresi Berganda (<i>multiple regression</i>) Aspek <i>Hardiness</i> Terhadap Resiliesni	112
Tabel 4. 19	Kontribusi Efektif Aspek Sabar terhadap Resiliensi	113
Tabel 4. 20	Kontribusi Efektif Aspek <i>Hardiness</i> terhadap Resiliensi	114
Tabel 4. 21	Kontribusi Efektif Aspek Sabar dan <i>Hardiness</i> terhadap Resiliensi.....	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1.....	78
------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Lembar Validasi Skala	113
Lampiran II	Skala Untuk <i>Try Out</i>	114
Lampiran III	Skala Untuk Penelitian	115
Lampiran IV	Verbateam Studi Kasus	116
Lampiran V	Data Mentah Hasil Penelitian	117
Lampiran VI	Data Mentah Hasil <i>Try Out</i>	118
Lampiran VII	Hasil Analisis Skala <i>Try Out</i>	119
Lampiran VIII	Hasil Analisis Uji Normalitas	120
Lampiran IX	Hasil Analisis Uji Linieritas	121
Lampiran X	Hasil Analisis Multikolinieritas	122
Lampiran XI	Hasil Analisis Uji Hipotesis	123
Lampiran XII	Hasil Analisis Aspek Setiap Variabel	124
Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian	125
Lampiran XIV	Sertifikat Toefel Peneliti	126
Lampiran XV	Publikasi Jurnal Peneliti.....	127
Lampiran XVI	Biografi Peneliti	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH SABAR DAN *HARDINESS* TERHADAP RESILIENSI KORBAN *BODY SHAMING* PADA SISWA MADRASAH ALIJAH SWASTA KECAMATAN BANTAN

Devi Nurhani

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
devinurhani347@gmail.com

ABSTRAK

Resiliensi kemampuan yang harus dimiliki semua orang termasuk para siswa tingkat sekolah madrasah aliyah. Berbagai fenomena serta hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sabar dan *hardiness* merupakan faktor yang berkaitan dengan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sabar dan *hardiness* terhadap resiliensi korban *body shaming* pada siswa madrasah aliyah. Penelitian ini dilakukan pada 90 siswa korban *body Shaming* yang ada di empat sekolah di kecamatan bantan. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala psikologis yaitu skala sabar, skala *hardiness*, dan skala resiliensi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara sabar dengan resiliensi, selanjutnya terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara *hardiness* dengan resiliensi, dan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sabar dan *hardiness* terhadap resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah.

Kata Kunci: Sabar, *Hardiness*, Resiliensi, Siswa, *Body Shaming*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

THE EFFECT OF PATIENCE AND HARDINESS ON THE RESILIENCE OF BODY SHAMING VICTIMS ON THE STUDENTS OF PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOL AT BANTAN SUB DISTRICT

Devi Nurhani

Master of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
devinurhani347@gmail.com

ABSTRACT

Resilience is the ability that owned by everyone including students at the level of senior high school. Various phenomena and the results of previous studies indicate that patience and hardiness are factors related to resilience. The aim of this study was to examine the effect of patience and hardiness on the resilience of victims of body shaming among students at senior high school. This study was undertaken on 90 students who were victims of body shaming in four schools in Bantan district. The research data were obtained using a psychological scale, namely the patient scale, hardiness scale, and resilience scale. Data analysis used in this research was multiple regression correlation technique. The results of the analysis showed that there was a very significant positive effect between patience and resilience, further, there was a very significant positive effect between hardiness and resilience, and there was a significant positive effect between patience and hardiness on the resilience of victims of body shaming among students in senior high school.

Keywords: Patience, Hardiness, Resilience, Student, Body Shaming

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تأثير الصبر و *HARDINESS* على مرونة ضحية *BODY SHAMING* لدى طلاب بالمدرسة الثانوية الأهلية بمنطقة بانتان

ديفي نور هاني

ماجستير بقسم سيكولوجيا بجامعة سلطان شريف قاسيم الإسلامية الحكومية رياو
devinurhani347@gmail.com

مستخلص البحث

إن مرونة القدرة هي شيء لا بد يملكها الطلاب في المدرسة الثانوية. عديد من الأحداث والبحوث السابقة دالة على أن الصبر و *hardiness* هما عاملان يتعلقان بمرونة ضحية *body shaming* لدى طلاب في المدرسة الثانوية. تم إجراء هذا البحث في ٩٠ طالبا وكانوا ضحايا *body shaming* في أربعة مدارس بمنطقة بانتان. أما أدوات جمع البيانات فهي مقاييس سيكولوجية منها مقياس الصبر، ومقياس *hardiness*، ومقياس المرونة. بينما تستخدم الباحثة تقنية ارتباط الانحدار المتعدد كأسلوب تحليل البيانات. ونتائج البحث التي حصل عليها الباحثة هي وجود تأثير إيجابي هام بين الصبر والمرونة، وهناك تأثير إيجابي هام بين الصبر و *hardiness* على مرونة ضحية *body shaming* لدى طلاب في المدرسة الثانوية.

الكلمات الأساسية: الصبر، *Hardiness*، المرونة، الطلاب، *Body Shaming*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Resiliensi sangat diperlukan seseorang agar mampu bangkit kembali saat terdapat banyaknya permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dan membuat berada dalam kondisi terpuruk. Resiliensi sangat berpengaruh pada psikologis individu, resiliensi digunakan untuk kekuatan untuk dijadikan acuan dari semua karakteristik positif individu untuk membangun kekuatan emosional dan psikologis seseorang, jika resiliensi dalam diri individu tidak ada, keberanian tidak akan ada dalam diri seseorang, begitu juga ketekunan, rasionalitas, dan tidak ada insight, resiliensi juga diakui sangat menentukan bagaimana individu berpikir dan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam hidupnya (Desmita, 2009). Resiliensi merupakan cara manusia untuk pulih dari masa traumatis, cara mengatasi ketidak berhasilan dalam hidup, dan mengolah stres agar dapat berfungsi dengan baik dalam menjalani dan mengerjakan kegiatan.

Resiliensi merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap diri individu, kemampuan beradaptasi terhadap kejadian yang buruk dan berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupannya atau kejadian yang menimbulkan trauma yang dialami dan terjadi dalam kehidupannya, mampu bertahan dalam keadaan tertekan, dan mampu berhadapan dengan kesengsaraan dalam hidup (*adversity*) (Reivich.K & Shatte.A,2002). Resiliensi merupakan kemampuan

dalam diri seseorang untuk dapat beradaptasi dengan baik saat berhadapan dengan keadaan yang tertekan dan sulit (Jackson & Watkin, 2004)

Resiliensi memiliki fungsi yang dapat membantu individu dapat bangkit dari kondisi terpuruk stress ataupun trauma. Resiliensi memiliki fungsi (Reivich & Shatte, 2002) sebagai berikut, pertama mengatasi (*Overcoming*) manusia memerlukan resiliensi untuk terhindar dari efek negatif dari berbagai hal yang negative, dengan menganalisi dan mengubah persepsi menjadi positif dan senantiasa meningkatkan kemampuan untuk dapat mengarahkan bagaimana kehidupan kita kedepan. Sehingga, kita tetap dapat memotivasi diri sendiri, tetap produktif, tetap terlibat, dan tetap mampu merasa bahagia, meskipun banyak permasalahan dan tekanan dalam hidup yang harus dihadapi.

Kedua mengendalikan (*Steering through*), orang yang resilien dapat dengan mudah mengendalikan dirinya saat berhadapan dengan permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. unsur penting dari kemampuan mengendalikan dalam stres yang bersifat kronis adalah *self-efficacy* yaitu yakin bahwa diri mampu mengendalikan lingkungan dengan efektif sehingga masalah yang muncul dapat terpecahkan. Ketiga efek kembali (*Bouncing back*), tiga karakteristik orang yang resilien dalam menangani trauma. Mereka melakukan *task-oriented coping style* dimana mereka bertindak dengan tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, mereka yakin pada kekuatan mereka, mereka mampu mengendalikan output yang baik dari kehidupan mereka dan orang dapat segera kembali pada hidup normal lebih cepat ke kehidupan normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih cepat. Kempat menjangkau (*Reaching out*), Orang karakteristik ini dapat menjalankan tiga hal, yaitu dengan tepat mempertimbangkan efek yang akan terjadi; dapat dengan baik mengetahui kondisi diri mereka dan dalam kehidupan yang mereka merencanakan jalani dapat menemukan makna dan tujuan.

Fuster (2014) mengungkapkan bahwa kekecewaan yang dialami dapat melumpuhkan apabila individu membiarkan dirinya secara emosional ditaklukkan oleh kekalahan. Perlu adanya bantuan resiliensi untuk membantu individu bangkit kembali dari kesulitan dan berhasil beradaptasi dengan tuntutan situasi yang penuh tekanan bahwa individu yang memiliki resiliensi menganggap kesulitan sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman. Hersberger (2012) menyatakan bahwa sebesar apapun tingkat kesulitan yang dialami individu yang tangguh tidak akan berpengaruh besar pada kehidupan yang dijalani. Berbeda dengan individu yang memiliki resiliensi rendah, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarjo (2008) bahwa individu dengan tingkat resiliensi rendah tidak dapat menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup. Selain itu, Desmita (2013) mengungkapkan bahwa tanpa adanya resiliensi tidak akan ada keberanian, ketekunan, tidak ada rasionalitas, serta tidak ada insight. Resiliensi sangatlah dibutuhkan agar individu dapat merespon masalah yang dialaminya secara lebih positif sehingga individu dapat bertahan dengan kondisi sulit yang diaminya, bangkit kembali, dan memiliki sikap yang positif.

Resiliensi merupakan suatu hal yang penting serta memiliki berbagai manfaat dalam kehidupan, ditandai dengan berbagai pengembangan penelitian terkait resiliensi. Penelitian yang berhubungan dengan kesehatan mental di antaranya meningkatkan resiliensi pada mahasiswa gangguan kejiwaan (Hartley, 2010). Selain itu juga terdapat penelitian terkait resiliensi sebagai intervensi pada remaja dengan tingkat kecanduan internet yang tinggi (Wisniewski, dkk, 2015). Pentingnya resiliensi juga dapat terlihat berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayat (2007) yang berjudul “*Evidence of resilience in families of children with autism*” bahwa resiliensi dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang berkontribusi agar dapat menjadi lebih kuat meskipun sedang menghadapi sebuah kesulitan. Keluarga yang memiliki anak autisme memiliki berbagai tantangan, akan tetapi dapat diatasi melalui resiliensi. Proses resiliensi yang dilakukan keluarga dalam penelitian ini yaitu melalui cara membuat makna yang positif dari suatu kecacatan, mobilisasi sumber daya, bersatu, serta lebih dekat sebagai keluarga, menemukan apresiasi yang lebih besar terhadap kehidupan secara umum dan orang lain secara spesifik, serta memperoleh kekuatan rohani.

Resiliensi juga dapat digunakan sebagai intervensi dalam menangani kasus *bullying*. Penelitian yang dilakukan oleh Narayanan dan Betts (2014) dengan judul *Bullying Behaviors and Victimization Experiences Among Adolescent Students: The Role of Resilience* meneliti tentang peran resiliensi dalam hubungan antara perilaku *bullying*, pengalaman viktimisasi, dan *self-efficacy*. Temuan penelitian ini memiliki implikasi guna merancang program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intervensi untuk meningkatkan resiliensi di kalangan remaja dan dewasa muda untuk memungkinkan mereka mengelola perilaku *bullying*.

Resiliensi juga mempunyai peran yang penting dalam bidang akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Martin (2002) tentang *Motivation and academic resilience: Developing a model for student enhancement* yang mana mengeksplorasi model motivasi serta memperkenalkan model resiliensi akademik. Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan akademik, akan tetapi hal tersebut dapat hilang apabila siswa tidak tahan terhadap tantangan, tekanan belajar, dan tekanan yang ada di sekolah. Oleh karena itu penting sekali siswa memiliki motivasi dan ketahanan terhadap tekanan akademis. Siswa yang tidak memiliki resiliensi akademik dapat beresiko ada pada kemunduran, stres, atau tekanan di sekolah. Penelitian ini digunakan untuk membantu para siswa yang membutuhkan bantuan dalam mempertahankan kekuatan motivasi dan resiliensi dalam bidang akademik

Penelitian yang dilakukan oleh Reivich & Shatte (2002) selama kurang lebih 15 tahun pada Universitas Pennsylvania mengungkapkan bahwa resiliensi memegang peranan penting dalam hidup individu, yang mana resiliensi merupakan hal yang esensial bagi kesuksesan dan kebahagiaan. Secara lebih spesifik, Reivich & Shatte (2002) juga mengungkapkan bahwa lebih dari lima puluh tahun penelitian ilmiah telah dengan kuat menunjukkan bahwa resiliensi adalah kunci keberhasilan di tempat kerja dan kepuasan dalam hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya resiliensi yang rendah pada mahasiswa akan memicu mahasiswa memiliki tingkat distres psikologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi, penelitian yang dilakukan Pidgeon membahas mengenai bagaimana keterkaitan resiliensi dan distres psikologis pada mahasiswa, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa di Australia, Amerika, dan Hongkong dengan kriteria usia 18 hingga 59 tahun, penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat resiliensi yang rendah pada mahasiswa akan memicu mahasiswa memiliki distress yang tinggi sedangkan mahasiswa yang resiliensi tinggi akan memiliki distress yang rendah (Pidgeon et al., 2014). Dalam (Graber et al., 2015) juga dikatakan bahwa kemampuan resiliensi pada spektrum kesehatan psikologis dengan distres psikologis ini sejalan dengan banyaknya literatur di bidang ini.

Pada penelitian (Azzahra, 2017) juga menunjukkan pentingnya resiliensi dalam diri individu, bahwa resiliensi dan distres psikologis memiliki hubungan negatif mahasiswa yang memiliki resiliensi yang tinggi semakin maka distress yang dimiliki mahasiswa semakin rendah. Penelitian (Rahmawati et al., 2019) menemukan bahwa peranan resiliensi psikologis lebih besar dalam menghasilkan kesejahteraan fisik pada remaja panti asuhan dibandingkan dimensi lain. Dengan memiliki resiliensi psikologis yang tinggi, remaja akan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kesehatan dan tetap memiliki energi ketika berada di bawah kondisi tekanan, resiliensi juga berperan secara signifikan terhadap baiknya kualitas hidup terkait kesehatan dimensi kesejahteraan psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Sagone et al., 2014) juga menyatakan bahwa semakin resilien remaja, maka mereka akan memiliki kemampuan memilih konteks yang sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka, untuk melihat diri mereka tumbuh dan berkembang, dan menganggap diri mereka puas dan bahagia. Lebih lanjut, resiliensi efektif untuk seseorang dalam menghindari emosi negatif seperti kesedihan, kegelisahan, stres, dan depresi, sekalipun dalam keadaan yang menekan, apabila individu memiliki resiliensi psikologis tinggi maka individu akan memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik saat dalam situasi yang menekan (Connor & Davidson, 2003).

Pentingnya resiliensi bagi individu diharapkan setiap individu memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, namun pada kenyataannya terdapat beberapa individu yang memiliki resiliensi rendah, yaitu pada remaja, bagi remaja, resiliensi psikologis sangat penting karena perubahan sosial, biologis, dan psikologis yang terjadi dan dialami remaja menuntut remaja untuk adaptif dalam menghadapi masalah (Atighi et al., 2015). Remaja yang memiliki resiliensi yang rendah yang akan berpengaruh pada perilaku di sekolah, seperti yang terjadi di Lingkungan salah satu Madrasah Aliyah di kecamatan Bantan. Sesuai dari hasil wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling pada Madrasah Aliyah swasta terdapat 9 orang yang memiliki resiliensi rendah, berikut hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling tentang anak yang memiliki resiliensi rendah :

“iya dek, anak yang bernama A dan B jarang sekali masuk sekolah, datang pun terlambat, hampir satu semester ini selalu begitu, apa lagi sekarang online class, jarang sekali muncul saat ada kelas via zoom,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padahal jika dilihat fasilitasnya dirumah memadai, karena kita tahukan latar belakang keluarganya seperti apa”

“tugas pun jarang ngumpul, mengumpulkanpun jika sudah di hubungi via orang tua”

“saat mengumpulkan tugas ke sekolah pun kadang hanya menitipkan ke teman dekatnya, tidak mau hadir langsung kesekolah”

“pernah dek, pernah di panggil kepala sekolah juga, tapi ya katanya tidak ada apa-apa”

“Kalau ada temannya sakitpun jarang sekali mau ikut jenguk”

Wawancara kedua kepada guru bimbingan konseling dari sekolah yang

berbeda juga mengatakn bahwa 8 siswanya memiliki resiliensi rendah, anak.

Berikut hasil wawancara tentang salah satu anak yang memiliki resiliensi rendah, tidak memiliki sikap optimis:

“iya dek. Si C mulai kelas dua dia sudah tidak mau ikut kegiatan seperti Nari, olah raga, dulu dia siswa berprestasi, sekarang sudah tidak seperti dulu”

“bahkan kadang jarang masuk sekolah dek”

Namun jika dilihat dari program-program sekolah selain diluar

kurikulum pembelajaran, program yang disediakan sekolah sudah mendukung

siswa untuk memiliki resiliensi dalam menghadapi masalah. Beberapa

program yang ada di sekolah adalah sebagai berikut ekstrakurikuler berupa

Pramuka, Kesenian, Osis, selanjutnya Rohis yang berupa tilawah Al-Qur’an,

muhadhoroh, kajian fiqih wanita, kajian keislaman, namun masih ditemukan

beberapa siswa yang memiliki resiliensi yang rendah.

Setelah dilakukan observasi pada dua remaja tersebut ternyata

penyebab si A dan si B merupakan korban *body shaming*. dari hasil observasi

si A dan si B yang merupakan siswa kelas sepuluh, siswa yang memiliki tinggi

150cm dan memiliki berat 58kg, membuatnya sering mendapat julukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gendut dan sering mendapatkan komentar sindiran dari teman-teman sekelas maupun dari kakak kelasnya, berikut kata-kata yang diucapkan:

“*eh B olah raga lah lagi*”
 “*B jangan banyak-banyak makannya*”(saat si B tengah makan makanan ringan di depan kelas”
 “*B, dietlah lagi*”
 “*udah lah A jangan makan terus*”
 “*A, jangan banyak -banyak jajannya ya*”
 “*A jangan nambah ya makannya A (saat berada dikantin dan si A tengah mengantri makanan)*”

Selanjutnya hasil observasi pada C adalah anak yang sering mendapat komentar negtif tentang bentuk tubuhnya, sering di olok-olok “*jangan makan banyak-banyak ya C*”. Berikut hasil wawancara dengan teman dekat C:

“*iya kak, sejak naik kelas dua dia naik berat badan, sering diejek gendut, apalagi kalua jam olah raga, banyak yg mengetawakan pas dia lari, dia juga cerita malu mau ikut-ikut acara disekolah kak, diajak belajar juga tak seantusias dulu kak*”

Body shaming berpengaruh buruk bagi korban, efek buruk *body shaming* adalah rendahnya resiliensi dari korban *body shaming*, ejekan, sindirian negatif tentang bentuk tubuh menjadikan korban *body shaming* minder, tidak percaya diri sehingga korban *body shaming* merasa tidak memiliki optimis, sikap ketika individu mampu melihat masa depan yang cemerlang, yang merupakan salah satu aspek dari resiliensi.

Body shame merupakan penilaian buruk individu akan bentuk tubuhnya atau bentuk tubuh orang lain yang memunculkan perasaan dan penilaian bahwa tubuh terlihat memalukan (Damanik Tuti Mariana, 2018). Terdapat standar kecantikan yang membuat seseorang merasa rendah diri apabila tidak bisa seperti standar yang telah ditetapkan tersebut, selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang yang tidak bisa memenuhi standar mendapatkan perlakuan yang berbeda atau perlakuan buruk, seperti sindiran, komentar secara negatif berupa menghina atau mengejek bentuk tubuh, dan hal tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan kekerasan verbal atau lebih dikenal dengan istilah *body shaming* (Anggraeni et al., 2009).

Hasil surei *Hello Giggles*, menyebutkan bahwa sebanyak 93 persen wanita dan 83 persen pria mengatakan mereka tidak percaya diri dikarenakan perlakuan *body shaming* yang dilakukan orang-orang di sekeliling mereka, bagian yang sering sekali dikomentari adalah bagian perut dan kaki (CNN, 2018). Pada tahun 2018 di Indonesia terdapat 966 kasus penghinaan fisik atau *body shaming* yang ditangani polisi, sebanyak 347 kasus dapat ditangani dan selesai, melalui penegakan hukum dan juga pendekatan mediasi antara korban dan pelaku (Kumparanstyle, 2018). Detik.com (2020) memaparkan lebih kurang 30 berita tentang *body shaming* yang terjadi di Indonesia mulai dari berita “Rosidah dibunuh karena olok olok temannya gendut” sampai berita “*body shaming* pegawai JICT berujung dikantor polisi”

Body shaming merupakan masalah yang sering kita jumpai dan hamper dialami setiap wanita, sekitar 62 persen wanita Indonesia mengatakan bahwa mereka mendapatkan perlakuan *body shaming*, menurut penelitian yang dilakukan oleh mereka klinik kecantikan Indonesia ZAP bekerja sama dengan perusahaan riset konsultasi dan pemasaran MarkPlus Inc, survei dilakukan antara Juli dan September 2019 di berbagai kota di seluruh Indonesia dengan 6.460 responden perempuan berusia mulai 13 dan 65 tahun, *ZAP Beauty Index*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020 menemukan bahwa terdapat beberapa alasan wanita merasa malu dan merasa dipermalukan, 47% wanita Indonesia tidak percaya diri karena tubuh mereka yang melengkung, 36,4% karena jerawat pada kulit mereka, 28,1% karena mereka memiliki pipi chubby, 23,3% karena warna kulit gelap dan 19,6% karena mereka kurus (The Jakarta Post, Jessicha, 2020)

Saat ini *body shaming* menjadi pembahasan yang serius mengingat banyak perilaku yang di lakukan kepada korban pembullying mengenai anggota ataupun bentuk tubuhnya (Harmin et al., 2020). Dalam penelitian, *body shaming* sering sekali dialami oleh remaja-remaja karena masa remaja merupakan masa transisi dari kehidupan anak-anak menuju kehidupan yang lebih dewasa. Selama masa ini pun remaja mengalami banyak perubahan, Psikolog klinis Dyah Larasati mengatakan kepada Jakarta Post bahwa memalukan tubuh umumnya terjadi pada usia muda, terutama pada masa remaja, ketika tubuh berubah secara dramatis selama periode ini. Anak perempuan mulai menstruasi, menambah berat badan dan menjalani transformasi fisik seperti perkembangan payudara dan perubahan pada kulit mereka (The Jakarta Post, Jessicha, 2020).

Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik maupun secara psikologis. Menurut Papalia dan Olds (dalam Budiargo, 2015), masa remaja adalah masa terjadinya transisi dari anak - anak dan dewasa yang diawali pada usia 12 tahun dan akan berakhir pada usia awal 20-an tahun. Pada usia remaja inilah banyak hal yang menjadi perhatian remaja seputar gaya hidup, tren bentuk tubuh dan kecantikan. Usia remaja yang merupakan

masa transisi menjadikan remaja mudah mengikuti dan terbawa arus perubahan yang nantinya akan berpengaruh pada kesehatan psikologis mereka.

Dengan maraknya kasus *body shaming* terdapat beberapa dasar hukum yang dianggap dapat menjerat pelaku *body shaming* / penghinaan citra tubuh.

Diantaranya Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) UU No. 1 Tahun 1946, Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) UU No. 8 Tahun 1981, dan Undang-undang No 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik (ITE) sebagaimana yang telah diubah oleh Undang-undang No 19 tahun 2016. Jika penghinaan berupa hinaan, ejekan terhadap bentuk, wajah, warna kulit, postur seseorang menggunakan sosial media. Termasuk dalam kategori Pasal 27 Ayat (3) jo Pasal 45 Ayat (3) UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana yang telah diubah dalam UU Nomor 19 Tahun 2016 dapat diancam hukuman pidana 6 tahun. Sedangkan jika dilakukan secara verbal atau face to face atau ditujukan kepada seseorang dikenakan pasal 310 KUHP dengan ancaman pidana 9 bulan. Bila secara face to face dilakukan secara tertulis dalam bentuk narasi, melalui media sosial, diancam pidana pasal 311 KUHP dengan hukuman 4 tahun.

Terjadinya *body shaming* pada remaja menimbulkan banyak dampak yang negatif, diantaranya adalah tekanan batin karena merasa dirinya tidak ideal sehingga pada akhirnya mengganggu psikologis korban *body shaming*.

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian bahwa citra tubuh adalah sebuah evaluasi individu tentang bagaimana penampilan fisiknya yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran atau perasaan terhadap penampilan tubuhnya yang akan mempengaruhi ke perilakunya (Samosir & Sawitri, 2015). Contohnya seseorang bisa melakukan diet ketat yang tidak sehat dengan minum air saja hanya untuk menurunkan berat badan agar terlihat cantik sesuai standar lingkungannya.

Efek *body shaming* juga dapat menimbulkan gangguan psikologis seperti depresi, hingga bulimia dan anoreksia. *Body shaming* banyak dialami oleh perempuan dibanding laki-laki, hal ini akan berdampak buruk pada kehidupan sehari-harinya tidak percaya diri saat dihadapan orang-orang karna terlalu sering mengalami kekerasan verbal dari lingkungan sekitarnya (Brennan et al., 2010). Bukti menunjukkan pengalaman memalukan yang pernah dialami dapat menjadi identitas diri dan di jadikan sebagai kenangan traumatis terkait dengan perasaan malu di masa depan serta meningkatkan kerentanan terhadap traumatis, traumatis termasuk salah satu efek dari perlakuan *body shaming* tersebut (Matos, 2019).

Efek dari perlakuan *body shaming* sangat banyak efek negatif, hasil penelitian menunjukan bahwa perlakuan *body shaming* dapat berdampak pada pola pikir yang negatif pada seseorang. Hasilnya menunjukan bahwa perlakuan *body shaming* dapat menimbulkan penilaian diri sendiri yang buruk (Lind & Elíasdóttir, 2016). Tindakan *body shaming* yang dialami oleh seseorang merupakan bentuk nyata dari titik temu dua vektor penindasan yang melekat pada diri mereka dan pengalaman *body shaming* yang dialami mereka mempengaruhi bagaimana kondisi seseorang yang pada akhirnya melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

objektifikasi pada diri sendiri (Fitriana, 2019). Penelitian Gam Taye et al., secara global, prevalensi *body shaming* ditemukan berada di kisaran 25 hingga 35 persen dari total 800 siswa yang berpartisipasi, 44,9% dilaporkan menghadap tubuh malu di yang terakhir tahun akademik. Sebanyak 45,2% siswa kadang-kadang menghadapi bentuk perilaku melecehkan dan 6,7% siswa selalu dipermalukan (Gam et al., 2020). Tahun 2017 para peneliti bidang kesehatan masyarakat dari Wiratama Institute, Ira Dewi Ramadhani mengatakan bahwa sebanyak 51,2% siswa disalah satu Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) di Semarang mengaku merasa tidak puas dengan penampilan (Tiara et al., 2020). Kemudian terdapat fakta mengejutkan dilansir dari Study Fit Rated, 92,7% dari 1.000 wanita pernah mengalami *body shaming* dan ironisnya, *body shaming* seringkali datang dari sesama wanita atau orang terdekat yang dapat berakibat fatal.

Dari pemaparan diatas dapat diasumsikan bahwa dengan memiliki resiliensi dalam diri individu yang menjadi korban *body shaming* maka korban *body shaming* akan mampu bangkit dari kondisi tertekan dan mampu bangkit kembali dari kondisi trauma yang dialami akibat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya yang iya dapatkan dari lingkungannya.

Untuk membentuk dan memiliki resiliensi yang bagus, terdapat empat faktor yang mempengaruhi, antara lain: *Self-esteem*, Dukungan Sosial (*Social Support*), Spiritualitas dan Emosi Positif (Resnick, Gwyther dan Roberto, 2011). Salah satu faktor adalah spiritualitas, salah satu bentuk dari spiritualitas adalah sabar. Sabar diasumsikan mampu meningkatkan resiliensi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam diri seseorang, konsep sabar dikategorisasikan sebagai salah satu topik kajian dalam psikologi positif, sama seperti kebersyukuran (*gratitude*) dan pemaafan (*forgiveness*). Literatur yang berkaitan dengan pemaafan (*forgiveness*) telah cukup banyak berkembang di Barat (Enrigh, 2009). Sabar merupakan tabah hati tanpa berkeluh kesah menghadapi godaan,rintangan dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan, karena sabar bermakna kemampuan seseorang mengendalikan emosi untuk mencapai perilaku yang positif (Mubarok, 2001). Berdasarkan penelitian Sabrina, bahwa semakin tinggi tingkat kesabaran maka resiliensi yang dimiliki juga akan semakin tinggi atau dengan kata lain dapat diasumsikan bahwa semakin rendah tingkat kesabaran maka semakin rendah pula resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren (Sabrina, 2018)

Selain sabar dalam faktor spiritualitas terdapat faktor lain yang mempengaruhi resiliensi yang sudah banyak diteliti oleh para peneliti, yaitu *hardiness*. *Hardiness* faktor kedua yang diasumsikan dapat meningkatkan resiliensi, *hardiness* merupakan kondisi seseorang yang percaya bahwa dirinya mampu mengontrol atau mempengaruhi apa yang akan dialaminya, memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang akan dilakukan, memiliki nilai-nilai, memiliki tujuan, dan orientasi yang jelas dalam hidup (Eid & Morgan, 2006). Individu dengan *hardiness* memiliki kemampuan menafsirkan peristiwa menekan yang terjadi pada dirinya sebagai satu tantangan dan kesempatan untuk belajar. Dengan demikian *hardiness* menjadi faktor untuk seseorang memiliki kemampuan resiliensi ketika berada dalam situasi yang menekan.

Hardiness merupakan kepribadian (ketangguhan) yang dapat membantu individu dalam menghadapi kondisi stress maupun tertekan, di mana individu yang menunjukkan *hardiness* akan lebih jarang mengalami stres atau tertekan meskipun sedang dihadapkan pada suatu masalah (Menon & Sociability, 2015). *Hardiness* merupakan pola sikap dan tindakan yang dapat membantu mengubah kondisi stres menjadi sebuah kesempatan seseorang untuk berkembang (Cerezo et al., 2015). Hasil Penelitian Nurjannah menemukan bahwa, bahwa terdapat korelasi positif antara *hardiness* dengan resiliensi (Nurjannah, 2018). Adanya *hardiness* membantu individu untuk melakukan adaptasi dan lebih memiliki toleransi terhadap stres, mengurangi efek buruk dari stres, mengurangi kemungkinan terjadinya *burnout* dan penilaian negatif terhadap suatu kejadian yang mengancam, membuat individu tidak mudah jatuh sakit yang dapat dikarenakan stres, dan membantu individu untuk tetap mampu mengambil keputusan yang baik meskipun dalam keadaan stress (Ayudhia & Kristiana, 2016)

Dari pemaparan permasalahan di latar belakang maka selanjutnya akan diteliti tentang “**Pengaruh Sabar dan *Hardiness* terhadap Resiliensi Korban *Body Shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Terdapat siswa yang memiliki resiliensi yang rendah
2. Terdapat siswa yang menjadi korban *body shaming*
3. Siswa tidak disiplin dalam pengumpulan tugas
4. Tidak tepat waktu masuk sekolah
5. Tidak mengikuti pembelajaran dengan baik melalui tatap muka ataupun melalui daring.

Sekolah Madrasah Aliyah Swasta di kecamatan bantan memiliki program-program yang diikuti siswa seperti program Al-Qur'an, Pramuka, Osis, keagamaan, semua program dilaksanakan dengan baik dan dipandu oleh guru yang kompeten, dengan program yang disediakan diharapkan dapat menambah wawasan siswa dan ilmu pengetahuan siswa, juga untuk membangun kesehatan siswa secara psikologis, namun masih ditemukan siswa yang memiliki resiliensi yang rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalm penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh sabar dengan resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan
2. Apakah ada pengaruh *hardiness* dengan resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan
3. Apakah ada pengaruh sabar dan *hardines* terhadap resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh sabar dengan resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan
- b. Untuk mengetahui pengaruh *hardiness* dengan resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan
- c. Untuk mengetahui pengaruh sabar dan *hardiness* terhadap resiliensi korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk pengembangan ilmu Psikologi, khususnya ilmu psikologi Islam, psikologi Agama dan psikologi Pendidikan, terutama pada peran sabar dan *hardiness* dalam meningkatkan resiliensi. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan konsep sabar menjadi konsep psikologi Islam. Sabar biasanya hanya dibahas dalam disiplin ilmu agama, dalam penelitian ini diharapkan konsep sabar tersebut mampu dibahas secara mendalam serta diintegrasikan dengan ilmu psikologi barat. Begitu juga dengan konsep *hardiness* dan resiliensi, yang biasanya hanya dibahas dalam disiplin ilmu psikologi barat, dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini konsep tersebut diharapkan mampu dibahas secara mendalam serta diintegrasikan dengan ilmu psikologi Islam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para siswa di Madrasah Aliyah Swata Kecamatan Bantan dalam meningkatkan sabar, *hardiness* dan resiliensi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan resiliensi siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi ilmuan psikologi dalam mengembangkan ilmu psikologi Islam dan psikologi agama; bagi aktivis yang bergerak dan mendalami dunia pendidikan khusus; bagi Psikolog dalam menyelesaikan permasalahan siswa terkait sabar, *hardiness* dan resiliensi pada siswa, Selain hal tersebut di atas, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Konsep

1. Sabar

a. Pengertian Sabar

Sabar berasal dari bahasa arab, shabr yang artinya menahan diri, menahan dan berhenti. Dalam istilah spiritual kesabaran berarti menjadikan diri mampu untuk tidak putus asa dan, membuat lidah untuk tidak mengeluh, tangan tidak menyerang wajah atau merobek pakaian disaat sedih dan disaat banyak beban (Al-Jauziyyah, 2006)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.(Q.S Al-Baqoroh 153).*

Shihab membagi sabar menjadi dua pokok, pertama, Sabar secara fisik, sabar menerima segala perintah dalam keagamaan, serta sabar melaksanakan semua yang dianjurkan agama yang melibatkan anggota tubuh, seperti sabar dalam melakukan ibadah haji yang dalam menjalaninya akan merasa lelah atau sabar dalam berperang membela hak yang benar dijalan Allah SWT, termasuk juga, sabar dalam segala yang menimpa jasmani seperti tertimpa penyakit, perundungan. Kedua, adalah sabar rohani, sabar untuk tidak mengikuti hawa nafsu untuk berbuat keburukan, seperti tidak marah saat tidak terpenuhinya keinginan amarah (Shihab,2002)

Mubarok (2001) mengartikan sabar sebagai kemampuan hati untuk tetap tabah, tidak mengeluh saat menghadapi cobaan, godaan, rintangan dengan jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan. Sabar memiliki makna kemampuan mengendalikan emosi, maka nama sabar berbeda-beda tergantung objeknya: pertama tabah menghadapi cobaan hidup, disebut sabar, kebalikan dari itu adalah kalut dan berkeluh kesah, kedua sabar menghadapi godaan hidup atau mampu menahan diri (dhobith an nafs), kebalikannya adalah tidak tahan (bathar). Ketiga sabar nerperang, pemberani, kebalikannya disebut pengecut. Keempat sabar dalam menahan marah yaitu santun (hilm), kebalikannya adalah pamarah (tazammur). Kelima, sabar menghadapi bencana/musibah yang melanda yaitu lapang dada, kebalikannya disebut sempit dadanya. Keenam sabar dalam mendengar berita buruk tentang aib orang yaitu mampu menyembunyikan rahasia. Ketujuh sabar tidak hidup dalam kemewahan disebut zuhud, kebalikannya yaitu serakah. Kedelapan sabar dalam menerima apapun yang didapatkan, meskipun seikit disebut kaya hati (qana'ah) kebalikannya yaitu tamak.

Sabar adalah suatu yang bersifat dinamik, umat Islam melihat dinamika sabar adalah siklus yang berputar yang diperintahkan oleh Allah dan kembali kepada Allah. Sifat sabar yang dinamik, sabar bukan hal yang pasif. Sabar bukanlah hanya mengikuti aturan dengan artian tunduk dan patuh tanpa adanya perlawanan dan usaha melainkan sebuah perjuangan an cara untuk tetap mampu memiliki ketabahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jiwa dan memiliki keyakinan akan hasil yang baik. Namun, ada anggapan yang kurang tepat mengenai kesabaran. kebanyakan umat islam yang masih awam mengenai ajaran agamanya mengartikan sabar adalah kondisi pasrah tanpa melakukan usaha dalam menghadapi hal yang sulit dalam hidup.

Sabar mempunyai arti diri kita mampu menahan untuk tidak mengeluh dalam melaksanakan semua perintah Allah pada waktu menghadapi musibah ataupun pada waktu senang (Tebba, 2006). Sabar juga diartikan seseorang mendorong dirinya untuk tetap sabar dengan apa yang terjadi pada dirinya, dengan apa yang dialami, didengar, diucapkan, dirasakan dan dilihat dalam ketentuan Allah SWT (Chairul Ana Al-Kadiri, 2010). Sementara sabar adalah akhlak yang baik yang diperlukan seorang muslim untuk menghadapi permasalahan dunia dan permasalahan agama (Yatim Abdullah, 2007). Sabar juga merupakan sifat mampu menahan penderitaan atau tahan menghadapi ujian untuk senantiasa mengabdikan dan mengikuti serta menjalankan perintah Allah SWT serta mampu menahan diri dari godaan dan berbagai macam cobaan duniawi yang dapat mendorong untuk tetap berhati-hati ketika berhadapan dengan sesuatu (Hasan, 2008).

Sabar adalah tempat kita belajar, tempat di mana Allah ingin menguji manusia (Al-Qarni, 2004). Sebagaimana hal ini terdapat dalam ayat Al-Qur'an:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوا أَحْبَارَكُمُ

Artinya “Dan sungguh kami benar-benar akan menguji kamu sehingga kami mengetahui orang yang benar-benar berjihad dan bersabar diantara kamu dan akan kami uji perihal kamu.” (Q.S Muhammad : 31)”

Menurut tafsir Al-Qur’an, menguji adalah cobaan yang diberikan Allah berbentuk perintah jihad, untuk mampu membedakan orang yang berjuang di jalan Allah SWT secara sungguh-sungguh, orang yang sejatinya benar-benar sabar berbagai macam cobaan, orang yang beriman sebenarnya dan orang yang hanya pura-pura beriman (Bachtiar Suri, 2010).

Menguji disini adalah menguji keimanan seseorang, tujuan Allah SWT menguji untuk mengetahui siapa yang bersungguh-sungguh berjihad di jalan yang telah Allah SWT peritahkan dan siapa saja yang tidak bersungguh-sungguh dalam berjihad. Allah SWT mengetahui kaum muslimin yang senantiasa bersabar dan kaum muslimin yang ragu-ragu. Orang yang senantiasa bersabar bertambah pula keimanan dalam diri seseorang, dan akan berkurang keimanan seseorang ketika dirinya merasa ragu-ragu (Kementerian Agama, 2010). Ayat diatas dapat ditegaskan bahwa umat islam akan diuji oleh Allah berupa cobaan atau musibah untuk mengetahui siapa saja yang benar-benar berjihad di jalan Allah, dan siapa saja yang senantiasa bersabar. Allah SWT akan menaikkan keimanan seseorang ketika seseorang tersebut mampu bersabar dalam segala kondisi. Selain Ayat Al-Qur’an di atas, Rasulullah Saw pun bersabda:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bersabar adalah cahaya yang paling gemilang”. (H.R. Muslim) dalam Roziqin, 2009) “

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditegaskan bahwa sabar adalah menahan diri untuk senantiasa tidak berkeluh kesah saat mendapat dan menghadapi ujian dari Allah SWT, dengan cara senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menjalankan segala yang Allah SWT perintahkan, serta senantiasa berusaha tidak melakukan perbuatan yang larang Allah SWT dan senantiasa menerima dan menghadapi cobaan dari Allah SWT dengan tabah dan hati yang tenang. Selanjutnya Ubaid membagi makna sabar menjadi tiga, (Ulya Ali Ubaid, 2012) yaitu: pertama menahan diri untuk senantiasa tidak berkeluh kesah atas segala yang terjadi, seperti mengucapkan perkataan buruk saat mendapat musibah dan memiliki prasangka yang buruk atas cobaan yang Allah SWT berikan. Kedua menahan perkataan kita dari mengadu, karena segala macam cobaan dalam hidup hendaknya hanya kepada Allah SWT tempat kita mengadu dan memohon pertolongan, sebagaimana terdapat dalam ayat Al-Qur'an:

.... قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ
 فَصَبْرٌ جَمِيلٌ

Artinya: “sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusaha dan kesedihanku, maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku)” (Q.S. Yusuf : 86 dan 83)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga menahan melukai anggota badan, seperti merobek baju saat mendapat musibah, memukul-mukul wajah, mendo'akan agar orang celaka. Namun ketika seorang hamba atau seorang mukmin menerima cobaan dan musibah yang menimpanya dengan menangis, maka itu adalah sabar. Sebagaimana Nabi Muhammad bersabda:

“Sesungguhnya yang berasal dari mata dan hati itu berasal dari Allah dan menjadi rahmat. Sedangkan sesuatu yang berasal dari tangan dan lisan maka itu berasal dari setan.” (HR. Ahmad)”

Dari berbagai pengertian bahwa makna sabar adalah seseorang yang mampu menerima semua ujian ataupun cobaan yang di berikan oleh Allah Swt dengan tabah, tidak marah, tidak berkeluh kesah, menjaga lisan hanya mengadu segala kesusahan kepada Allah SWT, jika ada musibah mampu menghadapi dan menjaga anggota badan agar tidak melakukan hal-hal yang buruk, seperti mencakar muka saat tertimpa musibah. Mujib juga menjelaskan dalam asmaul-husna bahwa sabar bermakna suatu kepribadian rabbani yang dapat menahan dan mengendalikan diri untuk tidak mengikuti amarah dan hawa nafsu, sehingga diri memiliki sabar dalam menjalankan perintah, menjauhi larangan Allah dan menghadapi musibah (Mujib, 2007). Selanjutnya Yusuf Al-Qordhowi, sabar merupakan kemampuan menahan untuk tidak melakukan semua perbuatan yang dilarang Allah SWT yang akan menyebabkan murka Allah SWT, yang memiliki tujuan untuk mencari ridho dari Allah SWT (Al-Qordhowi, 1999).

b. Aspek Sabar

Terdapat beberapa aspek kesabaran yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satu tokoh yang merangkum aspek kesabaran tersebut ialah Mujib, Mujib membagi karakteristik sabar menjadi dua, yaitu (Mujib, 2007):

- 1) Kondisi dimana diri mampu menahan atau mengendalikan diri dari berkeluh kesah serta menahan diri dari segala perilaku dan hal-hal yang dimurkai Allah SWT. Pengendalian diri meliputi menahan meluapkan emosi dengan cara yang buruk dan menahan diri mengikuti keinginan yang tidak penting, mampu berpikir Panjang saat dihadapkan dengan pilihan atau dihadapkan suatu yang memancing kemarahan, dapat memaafkan kesalahan orang lain, toleransi terhadap keinginan yang belum kita dapatkan, tabah, tidak mengeluh saat bertahan dalam situasi sulit, kegigihan: tidak mudah menyerah, saat ingin mencapai tujuan selalu bekerja keras, saat di hadapkan dengan berbagai masalah selalu mencari pemecahan masalah (Subandi, 2011)
- 2) Memiliki sikap yang tenang, dengan cara: menjauhkan diri dari perbuatan atau sikap yang mengarah kepada kemaksiatan, melaksanakan semua perintah Allah, dan ketika cobaan datang dalam hidup mampu menyikapi dengan tenang. Saat berhadapan dengan kenyataan pahit berusaha ikhlas dan bersyukur, bersikap tenang, tidak tergesa – gesa (Subandi, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salah satu tokoh yang merangkum aspek kesabaran tersebut ialah Al-Qordhowi, (1999), sehingga aspek kesabaran terbagi menjadi enam :

- 1) Sabar terhadap permasalahan dunia. permasalahan di dunia tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia, brntuk permasalahan tersebut berupa kesedihan, permasalahan kesehatan, musibah, sabar adalah salah satu yang harus ada dalam diri agar manusia mampu mnghadapi segala bentuk permasalahan tersebut.
- 2) Sabar terhadap gejolak nafsu. Sabar terhadap gejolak nafsu kemampuan seseorang mengendalikan diri dari segala bentuk nafsu amarah, diantaranya dendam, marah, dengki, iri. Selain itu pula sabar dalam kesenangan hidup, menjauhkan diri dari sikap berlebih-lebihan dan hura-hura.
- 3) Sabar terhadap ketaatan kepada Allah SWT. ketaatan kepada Allah SWT disini berkaitan dengan tiga hal, yakni pertama, niat yang lurus dari hati karena Allah SWT dan senantiasa berperilaku jujur dan menepati janji. Kedua,mampu melawan kejenuhan, kemalasan, kekesalan saat menjalankan perintah Allah SWT, menjaga diri agar tidak lalai akan perintah Allah SWT. Ketiga, merendah diri dihadapan Allah SWT, tidak merasa riya' dan bangga atas ibadah yang telah dilakukan.
- 4) Sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT. Mampu menghadapi dan mengendalikan sakit hati, rasa kesal dan beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berat saat proses perjuangan dalam berdakwah djalan Allah SWT.

- 5) Sabar dalam berjuang, disini diartikan sebagai berjuang guna menghadapi tuntutan peran maupun persoalan hidup yang membutuhkan keberanian di dalamnya. Seseorang yang sabar akan mampu melewati segala tantangan yang ada, karena kesabaran akan menumbuhkan motivasi untuk tidak berputus asa dan meraih kemenangan.
- 6) Sabar dalam pergaulan antar manusia. Kesabaran yang dimaksud adalah sabar dalam mengendalikan diri dan emosi, serta mengarahkan segala bentuk perilaku kepada perilaku yang berperikemanusiaan, tidak melukai perasaan orang lain sopan santun dan tenggang rasa.

c. Sabar dalam Prespektif Psikologi Kontemporer

Konsep sabar bisa dikategorisasikan sebagai salah satu topik kajian dalam psikologi positif, seperti halnya kebersyukuran (*gratitude*) dan pemaafan (*forgiveness*). Literatur yang berkaitan dengan pemaafan (*forgiveness*) telah cukup banyak berkembang di Barat (Enrigh, 2009). *Patience* adalah kata kunci yang banyak digunakan untuk mencari sabar dari psikologi kontemporer atau psikologi barat. Peneliti Agte & Chiplonkar (2007) mengemukakan “Kesabaran diartikan sebagai ketenangan, pengendalian diri, dan kemauan atau kemampuan untuk mentolerir penundaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidaksabaran, di sisi lain, ditentukan oleh urgensi waktu dan ketidakmampuan untuk mentolerir orang atau proses yang lambat. Orang yang tidak sabar cenderung bereaksi berlebihan terhadap stres”.

Kajian literatur Barat berkenaan dengan konsep sabar berkaitan dengan *patient* dalam pengertian pasien yang mengalami sakit (baik fisik maupun psikologis). Tidak satupun artikel yang berkaitan dengan sabar. Kata kunci *patience* (kesabaran, kata benda), yang dikaitkan dengan beberapa kata kunci lain, misalnya *patience and religion*, *patience and wisdom*, *patience and health*. Terdapat tiga artikel yang membahasnya secara detail (tidak hanya menyebutkan kata *patience*). Artikel-artikel tersebut diantaranya: Pertama, Agte dan Chiplonkar (2007) tentang hasil penelitian yang mengkaji berbagai jenis makan dan masalah nutrisi dari perspektif tradisi Yoga di India. Yang menarik dari artikel tersebut adalah disebutkan bahwa jenis makanan ternyata dapat berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan dan karakter seseorang. Kedua Bussing, Ostermann, dan Matthiessen (2007) yang menjelaskan terkait sebuah instrumen untuk mengukur spiritualitas. Dalam konsep ini, Spiritualitas memiliki enam dimensi, yaitu: *Prayer, Trust in God and Shelter; Insight, Awareness, and Wisdom; ranscendence Conviction; (4) Compassion, Generosity, and Patience; Conscious Interactions; Gratitude, Reverence, and Respect Equanimity*. Ketiga Al-Hooli dan Al-Shamari (2009), dimana konsep *patience* ditulis dalam kajian tentang proses belajar mengajar moralitas melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kurikulum di tingkat TK di Kuwait dengan menggunakan instrumen the Kindergarten Moral Value Questionnaire (KMVQ). Berdasarkan penjabaran diatas, maka konsep sabar (*patient dan patience*) masih belum banyak dibahas dalam literatur psikologi Barat.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka konsep sabar (*patient dan patience*) masih belum banyak dibahas dalam literatur psikologi Barat. Namun hasil penelitian Subandi (2011) lima kategori yang tercakup dalam konsep sabar yaitu: Pertama pengendalian diri: menahan emosi dan keinginan, berpikir panjang, memaafkan kesalahan, toleransi terhadap penundaan. Kedua ketabahan, bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Ketiga kegigihan: ulet, bekerja keras untuk mencapai tujuan dan mencari pemecahan masalah. Keempat menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur. Kelima sikap tenang, tidak terburu-buru.

2. *Hardiness*

a. *Pengertian Hardiness*

Menurut Kobasa (1984) *hardiness* merupakan karakter kepribadian dalam diri individu yang membuat individu dalam menghadapi stres menjadi lebih kuat, tahan, stabil, optimis dan mengurangi efek negatif dari timbulnya stres yang dihadapi. *Hardiness* juga karakteristik kepribadian (ketangguhan) yang dapat membantu individu dalam menghadapi kondisi stres, di mana individu yang menunjukkan *hardiness* akan lebih jarang menghadapi stres meskipun



sedang dihadapkan pada suatu masalah (Menon & Yogeswarie, 2015). *Hardiness* adalah bentuk cara kita menyikapi suatu permasalahan dan tindakan yang akan membantu kita mengubah kondisi tertekan menjadi kesempatan kita untuk maju dan berkembang (Cerezo et al., 2015). *Hardiness* yang ada dalam diri individu dapat kita lihat pertama pada teguh pendirian dengan komitmen yang telah dibuat, kemampuan pengendalian diri, dan cara memandang masalah-masalah sebagai suatu tantangan, sehingga mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan stress (Indraswari & Desiningrum, 2010). Adanya *hardiness* dapat membantu individu dalam penyesuaian dan lebih memiliki toleransi terhadap tekanan yang timbul dari suatu masalah, mengurangi akibat buruk dari tekanan tersebut, mengurangi adanya *burnout* dan penilaian yang buruk terhadap suatu kejadian yang mengancam dan meningkatkan keinginan untuk melakukan penanganan masalah sehingga berhasil, hal itu akan membuat individu tidak sakit saat dalam proses penanganan masalah, sehingga dapat membantu individu untuk memilih dan mengambil keputusan yang baik dalam keadaan stres (Ayudhia & Kristiana, 2016).

Hardiness merupakan kepribadian tahan banting. *Hardiness* gabungan dari penilaian kita terhadap sesuatu yang memunculkan keberanian dan dorongan agar diri melakukan kerja keras untuk mampu tetap bertahan dalam suatu permasalahan yang dapat menimbulkan stres (Maddi, 2006). *Hardiness* merupakan gaya kepribadian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki ciri oleh suatu komitmen dari pada sesuatu yang berbeda atau ketreasingan, kemampuan pengendalian dari ketidak mampuan dan cara pandang bahwa masalah adalah sebagai tantangan bukan ancaman (Santrock, 2002). Selanjutnya Schultz dan Schultz (2006) *hardiness* suatu karakter kepribadian digunakan untuk menjelaskan bahwa setiap individu berbeda dalam menghadapi stres. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi berperilaku yang dapat membuat mereka tetap Tangguh dan kuat dalam pekerjaan dan kegiatan-kegiatan lain yang mereka lakukan dan mengubah pandangan bahwa sesuatu yang mengancam dapat menjadi sebuah tantangan. Menurut Carson dan Green *hardiness* adalah ciri khas dari kepribadian seseorang, terdapat kekuatan tetap bertahan dari pengaruh buruk dari masalah-masalah yang dihadapi yang menimbulkan dapat stress. *Hardiness* dapat dijadikan acuan hidup oleh seseorang agar senantiasa dalam semua tindakan memiliki makna, mengambil keputusan dengan baik, dan berbagai masalah yang datang dijadikan tantangan bukan beban (Carson & Green, 1992)

Hardiness adalah faktor yang dapat mengurangi stres dengan cara mengubah stimulus untuk mengubah cara pandang, melibatkan kemampuan secara sudut pandang atau secara keperilakuan mengubah stimulus yang buruk menjadi tantangan yang positif (Ivanevich, 2007). Selanjutnya Kobasa (dalam Hystad, 2012), *hardiness* adalah susunan ciri-ciri kepribadian yang bermanfaat sebagai sumber daya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghalangi tekanan dalam menjalani kehidupan. Kobasa, dkk (dalam (Civitci & Civitci, 2015) *hardiness* diartikan sebagai ciri-ciri kepribadian yang dapat menahan dampak buruk dari permasalahan dan stres. Selanjutnya Maddi mengungkapkan *hardiness* merupakan ciri-ciri kepribadian menjadikan individu kuat, tahan, stabil, dan tetap optimis saat dihadapkan permasalahan yang memicu stress dan mengurangi dampak buruk dari stres, *hardiness* juga membuat individu memandang bahwa hidup harus dihadapi meskipun banyak permasalahan yang akan muncul, kepribadian *hardiness* diperoleh melalui proses pembelajaran dan kegiatan yang berpengaruh positif di sekolah (Maddi & Harvey, 2015) *Hardiness* mengacu mempunyai individu untuk bertahan dalam menghadapi permasalahan yang dapat menimbulkan stress tanpa menganggapnya sebagai permasalahan yang mengakibatkan ancaman (Hadjam et al., 2004)

Merujuk pada beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *hardiness* adalah karakteristik kepribadian yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan dan memberikan makna positif terhadap kejadian tersebut sehingga tidak menimbulkan stress pada individu yang bersangkutan.

b. Aspek *Hardiness*

Hardiness meliputi 3 aspek yang dirumuskan oleh Kobasa (1984), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Commitment*, merupakan kecenderungan untuk mampu ikut serta dalam segala kegiatan yang harus diikuti dan dihadapinya, serta senantiasa yakin bahwa makna dan tujuan senantiasa iya dapatkan saat menjalani hidupnya.
- 2) *Control*, merupakan kecenderungan percaya bahwa segala yang individu lakukan, serta segala hal-hal yang terjadi dan tidak terduga akan memberikan pengaruh pada individu itu sendiri maupun orang lain.
- 3) *Challenge*, merupakan kepercayaan kemampuan individu bahwa masalah bukan suatu ancaman atau hal yang sulit diatasi melainkan sesuatu kesempatan untuk mampu terus tumbuh dan berkembang.

c. *Hardiness* dalam Presfektif Islam

Sebagai hamba Allah SWT, dalam kehidupan di dunia ini manusia tidak akan jauh dari macam- macam cobaan, baik cobaan dalam bentuk kesusahan ataupun bentuk kesenangan. Hal itu berlaku bagi setiap insan yang beriman maupun kafir.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبَلُّوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : “Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya), dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.” (Al-Anbiya:35)

Al-Qur’an konsekuensi dariiman adalah harus siap menghadapi ujian yang diberikan Allah SWT kepada manusia untuk membuktikan sejauh mana kebenaran dan kesungguhan iman yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua yang didasari dari keyakinan dan kemantapan hati atau didorong oleh kepentingan sesaat ingin mendapatkan kemenangan dan tidak mau menghadapi kesulitan, seperti yang tergambar pada ayat Al-Qur'an:

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta." (Al-Ankabut :2-3)

Pada saat seperti ini diperlukan kondisi lahir dan batin, keadaan mental dan psikis yang kuat untuk seseorang mampu bertahan ketika mendapat masalah dan tantangan. Allah SWT senantiasa mengajarkan hambanya memiliki mental kuat dan optimisme yang tinggi walaupun diterpa kegagalan dan penderitaan dalam menjalani hidup, kepribadian *hardiness* merupakan salah satu yang dibutuhkan dalam menghadapi permasalahan dan tantangan dalam hidup (Istiningtyas, 2013)

Islam mengenalkan Kepribadian tahan banting (*hardiness personality*) sebagai ketabahan. Ketabahan adalah kemampuan manusia untuk mengelola emosi dan tetap bertahan dalam keadaan yang tidak kondusif. Selain itu lapang dada memiliki kesamaan makna dengan ketabahan dimana kelapangdadaan (Al-Basith, Al-Samhah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketabahan adalah kondisi psikospiritual individu mampu menerima kenyataan hidup yang tidak sesuai yang diharapkan dengan sikap tenang dan tetap mampu mengendalikan diri untuk tidak berperilaku buruk (Nashori, 2008). Ketabahan dapat diartikan merupakan kekuatan jiwa seseorang, ketabahan bukan saja sesuatu yang berkaitan dengan kemiskinan sandang-pangan, namun dalam artian yang lebih luas, seperti tabah saat berhadapan dengan cobaan akibat penyakit atau pada saat berhadapan masalah interaksi, berhubungan dengan orang lain, maupun kehilangan orang terdekat.

Ketabahan seseorang di uji saat ikut dalam proses audisi, mengikuti pertandingan, bersaing dalam usaha, berkarier, berprestasi dan juga pergaulan sesama manusia:

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ
 شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Al-Baqarah: 216)

Ketabahan erat kaitannya dengan bagaimana seseorang menghadapi atau mengurai masalahnya dengan kekuatan jiwa berbagai masalahnya, baik disebabkan menderita, menerima cobaan dan menghadapinya cobaan. Tentu setiap individu akan berbeda-beda dalam menghadapinya, Al-Qur’an menjelaskan dalam ayat dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ

الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: “dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.” (Yusuf : 87)”

Maka dari itu seseorang memiliki kepribadian *hardiness* dalam psikologi islam dan psikologi kontemporer dipandang sangat penting karena keyakinan dalam diri yang dijalani dan diterapkan dengan sepenuh jiwa, sebagai kekuatan dan bekal untuk menghadapi dan melalui kehidupan yang akan penuh dengan tantangan dan berbagai permasalahan yang semakin kompleks

3. Resiliensi

a. Pengertian Resiliensi

Pada tahun 1969 Redl mengenalkan Istilah resiliensi dipergunakan untuk mendeskripsikan bagian positif dari perbedaan cara seseorang merespon stress ataupun keadaan yang membuatnya mengalami kerugian (*adversity*) lainnya. Namun sampai 1980-an, penggunaan resiliensi belum digunakan secara konsisten. penggunaan resiliensi digunakan, seperti: “*invulnerable*” (kekebalan) “*invincible*” (ketangguhan), dan “*hady*” (kekuatan), karena untuk menjadi individu yang resilien mencakup dan melalui proses pengenalan perasaan sakit, bertahan untuk berjuang serta bangkit dari penderitaan (Desmita, 2009). Selanjutnya resiliensi dapat definisikan kondisi dimana individu mengalami keterpurukan dan individu tersebut mampu untuk

bangkit kembali dari keterpurukan tersebut, mampu kembali ke keadaan normal saat berada dalam tekanan berbagai permasalahan adalah orang-orang yang memiliki resiliensi yang tinggi, mereka tetap merasakan kesedihan, kecewa marah, tertekan namun mereka tidak membiarkan hal tersebut menetap lama didalam diri mereka yang selanjutnya mereka dapat menjadi lebih kuat (Siebert, 2004).

Dipengertian lain resiliensi adalah kondisi dimana seseorang dalam keadaan tertekan, baik secara eksternal maupun internal namun individu tersebut tetap memiliki kemampuan bangkit dari keterpurukan, mampu belajar dan mencari hal-hal yang positif untuk mampu beradaptasi dengan semua permasalahan agar tetap mampu menjalani kehidupan kedepannya dengan baik (Fitriana, 2019). Menurut Keye & Pidgeon, Resiliensi diartikan kemampuan individu untuk bangkit dari kejadian dalam hidup yang melukai hati dan perasaan, penuh dengan tantangan, dengan melakukan peningkatan pengetahuan agar dapat melakukan adaptasi dan menghadapi serta mengendalikan situasi merugikan kehidupan yang akan datang (Keye & Pidgeon, 2013). Dilihat secara umum resiliensi mengarah pada bentuk penyesuaian yang positif selama atau setelah menghadapi permasalahan yang sulit dan resiko. Resiliensi mengarah pada kemampuan diri untuk bersikap dinamis untuk tetap mampu bertahan dan kembali dari gangguan (Masten, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Demikian Grotberg menyampaikan pendapat bahwa resiliensi merupakan kapasitas umum seseorang, kelompok atau komunitas melakukan pencegahan, meminimalisir atau menghadapi dampak buruk dari permasalahan yang sulit (Grotberg, 1995). Selanjutnya Connor dan Davidson mengemukakan pendapat bahwa resiliensi psikologis sebagai kualitas diri seseorang memiliki kemampuan untuk berkembang agar mampu menghadapi kesulitan yang ditemui dalam hidupnya (Connor & Davidson, 2003a). Kondisi tahan terhadap stress dan lebih sedikit mengalami gangguan pada emosi maupun perilaku adalah Individu yang resilien (Aisyah & Listiyandini, 2015). Kuiper mengarah pada resiliensi adalah salah satu bagian dari psikologi positif yang membuat perilaku individu agar mampu menemukan makna dalam hidup agar individu menjadi resilien saat berhadapan dengan berbagai masalah dalam kehidupannya (Kuipera, 2012).

Pengertian lain dari resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk kembali bangkit (*to bounce back*) dari emosi negative yang ditimbulkan dari kejadian atau pengalaman buruk, juga kemampuan untuk menyesuaikan diri secara dinamis terhadap tuntutan hidup yang terus berubah (Ong et al., 2006) (Tugade, M., and Fredrickson, 2004). Resiliensi juga energi yang memungkinkan individu tetap mampu bertahan, kuat dalam kondisi yang terpuruk (VanBreda, 2001). Resiliensi juga sebuah kemampuan individu untuk bangkit kembali dari permasalahan yang dihadapinya (Setyoso, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siebert mengemukakan resiliensi adalah sebuah kemampuan individu saat mengatasi permasalahan yang membawa perubahan pada hidup, menjaga agar tubuh tetap sehat di bawah keadaan dengan penuh tekanan, bangkit kembali setelah terpuruk, mengubah cara menjalani hidup ketika cara yang dilakukan sebelumnya sudah tidak sesuai dengan keadaan yang ada, dan mampu menyelesaikan masalah tanpa kekerasan (Siebert dalam (Hasbul, 2013). Kondisi cepat pulih dari keterpurukan, mampu lebih cepat pulih ke kondisi yg lebih baik, mampu beradaptasi dengan berbagai bentuk permasalahan yang menekan adalah cerminan dari individu yang memiliki resiliensi. (Widuri et al., 2013). Reivich dan Shatte (2002) mendeskripsikan resiliensi yaitu kemampuan individu untuk menyesuaikan diri saat berhadapan dengan kondisi-kondisi yang sulit, mampu kembali kepada kondisi sebelumnya atau segera pulih dari keterpurukan pasca mengalami trauma dan mampu bertahan dari berbagai permasalahan dengan cara yang sehat dan positif adalah individu yang memiliki resiliensi yang baik, individu tersebut juga mampu menjaga dirinya untuk tetap dalam kondisi sehat, dan mampu mengelola segala tekanan yang datang dalam hidup dengan baik

Dari berbagai pemaparan tentang resiliensi dapat disimpulkan bahwasanya resiliensi adalah kemampuan individu merespon, menangani, mengatasi, bertindak positif dan memandu keluar diri dalam menghadapi segala kesulitan yang hadir dalam hidupnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dapat berupa, permasalahan kehidupan, tekanan-tekanan dalam hidup dan pekerjaan, merasa kehilangan, maupun sakit hati. resiliensi juga dapat membuat individu senantiasa memiliki pengelolaan emosi secara sehat, perasaan positif meski dalam kondisi tertekan.

b. Aspek Resiliensi

Menurut Reivich dan Shatte (2002) terdapat tujuh aspek yang dapat membangun resiliensi dalam diri individu. Aspek-aspek tersebut yaitu :

- 1) *Emotion Regulation* : kondisi individu mampu mengendalikan diri agar selalu tenang didalam keadaan yang menekan.
- 2) *Impulse control* : individu yang mampu tetap mengendalikan segala kemauan, hal yang dia sukai dan inginkan yang muncul dari dalam diri individu.
- 3) *Optimisme* : kemampuan individu untuk bersikap tetap berjuang dan mampu melihat masadepan yang cerah.
- 4) *Causal analysis* : individu yang mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan yang dihadapinya secara akurat dan benar.
- 5) Empati : individu yang mampu mengerti kondisi dengan membaca ciri-ciri keadaan emosional dan psikologis orang lain disekitarnya.
- 6) *Self – efficacy* adalah kemampuan individu berhasil keluar dari permasalahan yang tengah dihadapi.
- 7) *Reaching Out* : individu yang mampu mengambil pelajaran yang baik dari kondisi terpuruk yang pernah dialaminya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Resiliensi

Berikut fungsi dari resiliensi (Reivich & Shatte, 2002).

- 1) Mengatasi (*Overcoming*). Manusia memerlukan resiliensi untuk terhindar dari efek negatif dari berbagai hal yang negative, dengan menganalisi dan mengubah persepsi menjadi positif dan senantiasa meningkatkan kemampuan untuk dapat mengarahkan bagaimana kehidupan kita kedepan. Sehingga, kita tetap dapat memotivasi diri sendiri, tetap produktif, tetap terlibat, dan tetap mampu merasa Bahagia, meskipun banyak permasalahan dan tekanan dalam hidup yang harus dihadapi.
- 2) Mengendalikan (*Steering through*). Orang yang resilien dapat dengan mudah mengendalikan dirinya saat berhadapan dengan permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. unsur penting dari kemampuan mengendalikan dalam stres yang bersifat kronis adalah *self-efficacy* yaitu yakin bahwa diri mampu mengendalikan lingkungan dengan efektif sehingga masalah yang muncul dapat terpecahkan.
- 3) Efek kembali (*Bouncing back*). Tiga karakteristik orang yang resilien dalam menangani trauma. Mereka melakukan *task-oriented coping style* dimana mereka bertindak dengan tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, mereka yakin pada kekuatan mereka, mereka mampu mengendalikan output yang baik dari kehidupan mereka dan orang dapat segera kembali pada hidup normal lebih cepat ke kehidupan normal lebih cepat.

- 4) Menjangkau (*Reaching out*), Orang karakteristik ini dapat menjalankan tiga hal, yaitu dengan tepat mempertimbangkan efek yang akan terjadi; dapat dengan baik mengetahui kondisi diri mereka; dan dalam kehidupan yang mereka rekam jalani dapat menemukan makna dan tujuan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Reisnick, dkk (2011) terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu:

- 1) *Self-Esteem*, dengan *self-esteem* yang baik pada diri individu akan membantu diri individu saat menghadapi permasalahan dalam hidupnya..
- 2) Dukungan Sosial (*social support*), dukungan sosial dihubungkan pada resiliensi individu yang dihadapkan dengan berbagai kesulitan dan kesengsaraan, dukungan social akan mampu menjadi pemicu meningkatnya resiliensi dalam diri individu ketika individu-individu lain disekitarnya memberikan support terhadap penyelesaian permasalahan yang terjadi, dan memberi support agar individu dapat bangkit kembali dari keterpurukan.
- 3) Spiritualitas, meningkatnya resiliensi dalam diri individu dapat dipicu oleh adanya spiritualitas dalam diri seperti, ketabahan atau ketangguhan (*hardiness*) dan keberagaman. Individu yang memiliki spiritualitas tinggi mempercayai adanya tuhan dalam hidup mereka sebagai penolong dalam setiap kesengsaraan yang tengah dialaminya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Emosi positif, saat menghadapi suatu situasi yang mendesak dengan memiliki emosi positif mengurangi tingkat stress secara lebih efektif. Emosi positif dapat digambarkan sebagai Individu yang senantiasa merasa bersyukur dan dapat mengontrol emosi negatif untuk tidak menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan permasalahan.

e. Resiliensi dalam Prespektif Islam

Resiliensi Resiliensi bukan hanya dibahas oleh psikologi kontemporer namun juga dibahas dalam pandangan islam. Resiliensi disebut kemampuan beradaptasi atau ketahanan adalah kemampuan yang dapat menjauhkan seorang insan, sebuah kelompok atau masyarakat luas dari efek buruk yang dapat merugikan, yang dapat merubah kondisi menjadi lebih buruk (Wahidah, 2018). Firman Allah SWT:

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
 فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadsyahrumaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd: 11)*"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an yang menjadi pegangan umat islam membahas berbagai hal dalam kehidupan ini secara menyeluruh begitu juga tentang pendidikan dan juga bagian sosial yang terkait dalam kehidupan manusia (Fauzi, 2015), begitu juga kemampuan untuk bangkit (resiliensi) juga di bahas dalam Al-Qur'an, sebagaimana di jelaskan.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ
مَسَّيَهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا
مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ أَأَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

Artinya : *Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal”al belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang-orang bersamanya berkata „kapankah datang pertolongan allah?” ingatlah sesungguhnya pertolongan allah itu dekat, (QS Al Baqarah, ayat; 214)”*

Selanjutnya :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya : *“Dan kami menguji kamu dengan dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan, dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: „Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, (QS Al Baqarah, ayat: 155-156)”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat Al-Qur'an ditas menerangkan bahwa Allah senantiasa memberi cobaan kepada hambanya, tidak ada luput dari cobaan. Saat berhadapan dengan cobaan cara untuk membuat jiwa tetap tenang adalah, menyerahkan segalanya kepada Allah SW. Allah SWT akan memberi balasan kepada orang-orang yang dapat bertahan dan menghadapi permasalahannya dengan baik, dan mampu bengkit dari keterpurukan. Dalam islam memiliki resiliensi adalah suatu kewajiban, seorang hamba Allah SWT teruji ketaqwaannya, keimanan dan mampu tangguh salah satinya adalah dengan memiliki resiliensi.. Allah SWT senantiasa menaruh rasa cinta kepada hambanya yang Tangguh dalam menghadapi cobaan hidup dari pada hambanya yang lemah.

Sikap yang selalu optimis, tidak mudah pantang menyerah adalah yakin bahwa kesulitan dari cobaan, halangan yang terjadi dalam hidup selama kita menyertakan Allah SWT didalam menyelesaikannya maka semua cobaan dan masalah akan dapat terselesaikan dengann baik. selanjutnya akan hilang sikap lemah dan mudah putus asa dalam menjalani tahapan memperoleh rahmat-rahmat-Nya, sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an:

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ

الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya “Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” (QS. Yusuf: 87).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas menjelaskan kepada kita bahwa untuk senantiasa memiliki motivasi agar kita senantiasa menjaga suportifitas, putus asa merupakan penyakit dalam diri yang dapat menghentikan berkembangnya potensi-potensi dalam diri seseorang, Allah SWT meletakkan orang yang putus asa termasuk kedalam golongan orang yang mengingkari-Nya. Permasalahan, kesulitan yang kita temui dan kita hadapi adalah batu loncatan untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Dilihat dalam prespektif islam seseorang bisa memiliki resiliensi karena ada rida dalam diri seseorang. Rida merupakan pelepasan ketidak senangan dari dalam hati, sehingga yang tinggal adalah kebahagiaan dan kesenangan (Nasirudin,2015). rida adalah pandangan hati terhadap pilihan Allah yang kekal untuk hamba-Nya, yaitu, menjauhkan diri dari kemarahan (Qadir Isa,2011). Tumbuhnya rida di dalam hati didahului oleh tumbuhnya mahabbah (cinta). Kecintaan kterhadap Allah Swt menyebabkan hati rida kepada-Nya. Al-Gazali membuat perumpamaan mengenai tumbuhnya rida dari cinta, yaitu layaknya seseorang yang sedang asyik memikirkan buah hatinya, pada saat itu tidak tampak olehnya orang lain selain buah hati yang sangat dirindukannya. Demikian pula dengan seseoarang yang sedang asyik bercinta dengan maha kekasih, yaitu Allah Swt. Semua yang datang dari Allah Swt niscaya menyenangkan hatinya. Kalbunya terasa lega dalam menghadapi ketentuan maha Kekasihnya tersebut (Mujieb, Syafi'iah, Ismail,2009). Sehingga saat seseorang mendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



musibah, saat berada dalam kondisi sulit, saat kondisi tertekan dan iya rida akan ketentuan tersebut maka individu tersebut akan berusaha untuk menjalani dan mengatasi kondisi sulit tersebut sehingga muncul resiliensi dalam diri seseorang yang membuat seseorang mampu kembali bangkit dari kondisi terpukul.

Rasulullah saw juga menjelaskan bahwa rida adalah salah satu penyebab utama bagi kebahagiaan seorang mukmin di dunia dan akhirat, sebagaimana kemarahan adalah penyebab kesengsaaan di dunia dan akhirat. Rasulullah saw bersabda :

“salah satu kebahagiaan anak adam Adam adalah rida-Nya atas apa yang telah ditakdirkan Allah kepadanya. Dan salah satu kesengsaraan anak Adam adalah meninggalkan istikharah kepada Allah dan kebenciannya terhadap apa yang telah ditakdirkan Allah kepadanya”. (HR. Tirmizi)

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنُّوا بِهَا
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غَافِلُونَ ﴿٧﴾ أُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمُ النَّارُ بِمَا
كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨﴾

Artinya *“Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharap (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami dan merasa ridha dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan (kehidupan itu) dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami. Mereka itu tempatnya di neraka karena apa yang telah mereka lakukan.” (QS Yunus: 7-8).*

Rida dapat menumbuhkan jiwa yang resilien karena rida yang merupakan kondisi hati, jika seorang mukmin merealisasikannya, maka dia akan mampu menerima semua kejadian yang ada di dunia dan berbagai macam bencana dengan iman yang mantap, jiwa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenteram dan hati yang tenang. Bahkan, dia akan sampai pada tingkat yang lebih tinggi dari itu, yaitu merasakan kebahagiaan dan kesenangan terhadap pahitnya takdir (Qadir Isa, 2011).

Rida mampu menjadikan orang memiliki resiliensi karena sikap orang yang rida terhadap cobaan dan musibah yang menimpanya sebenarnya merasakan apa yang dirasakan manusia pada umumnya. Akan tetapi dia rida dengan akal dan imannya, karena dia meyakini besarnya pahala dan balasan atas musibah dan cobaan tersebut. Oleh karena itu dia tidak menolaknya dan tidak gelisah (Qadir Isa, 2011). sehingga individu tetap mampu menjalani dan mengatasi, dan bangkit dari kondisi terpuruk yang dialami.

Orang yang rida sadar bahwa penderitaan yang menimpanya juga menimpa orang lain, namun dalam bentuk yang berbeda-beda. Sikap seperti itu muncul karena individu mengimani sepenuhnya rencana dan kebijaksanaan Allah (Qadir Isa, 2011). Apa yang menimpanya diyakini sebagai ketentuan yang telah ditentukan oleh Allah kepadanya. sehingga hatinya menjadi tenang dan jauh dari gejolak dan gelisah sehingga individu focus terhadap bagaimana mengatasi dan menjali cobaan dalam hidup sehingga mampu bangkit dari keterpurukan dan menjadi orang yang resilien.

4. *Body Shaming*

a. *Pengertian Body Shaming*

Body shaming adalah penilaian yang diberikan individu terhadap bentuk tubuhnya atau bentuk tubuh orang lain, dan dari

penilaian tersebut akan muncul perasaan bahwa tubuhnya memalukan bahwa bentuk tubuhnya bukan bentuk tubuh ideal (Damanik Tuti Mariana, 2018). *Body shaming* juga merupakan sebuah tindakan atau bentuk penghinaan mengenai bentuk tubuh orang lain atau diri sendiri yang dapat menimbulkan trauma emosional yang parah, terutama di usia muda. Perusakan tubuh dilakukan oleh orang tua, saudara kandung, teman, musuh, dan teman sekolah dan sering digambarkan di media. Kenapa dia memakai itu? Itu sama sekali tidak bagus. "Atau" Saya sangat jelek dibandingkan dengannya, saya tidak akan pernah menemukan teman kencan "adalah pemikiran dan frasa umum yang digunakan yang merupakan contoh tubuh yang memermalukan. Mengomentari secara negatif tentang ukuran atau bentuk tubuh siapa pun dapat sangat merusak mereka yang berpotensi mengarah ke rendah harga diri, amarah, melukai diri sendiri dan bahkan gangguan kesehatan mental, khususnya gangguan *dysmorphic* tubuh. (ANAD, 2020).

Body Shaming merupakan perilaku yang berupa mengejek/menghina yang berbentuk kritikan atau komentar terhadap fisik seseorang (bentuk maupun ukuran tubuh) dan penampilan seseorang. Adapun ciri-ciri perilaku *body shaming* menurut (Vargas, 2015) dalam (Chairani, 2018) diantaranya : pertama, mengomentari penampilan diri sendiri, dapat dilakukan dengan membandingkan dengan orang lain (seperti: "Saya jelek dan dia sangat cantik" "bentuk bahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membuatku malu."). kedua mengkritik penampilan orang lain di depan mereka, (seperti: "Dengan paha yang gemuk seperti itu, Anda tidak akan punya pacar."). Ketiga mengkritik penampilan orang lain tanpa sepengetahuan mereka. (seperti: "lihatlah dia kelihatan buruk sekali hari ini? Tidak menyanjung." "Paling tidak Anda tidak terlihat seperti dia!") . Menurut Fredricson & Roberts (1997) dalam (Chairani, 2018) Rasa malu akan tubuh (*body shame*) adalah konsep yang digunakan untuk orang yang sadar akan kekurangan dirinya dalam bentuk tubuh, dan memberikan respons negatif emosional terhadap diri sendiri.

b. Bentuk-Bentuk *Body Shaming*

Berbagai bentuk dari *body shaming*, diantaranya :

- 1) *Body shaming* melalui ucapan. Bentuk-bentuk ucapan *body shaming* antara lain memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gossip, memfitnah, mencibir (Yayasan Semai Jiwa Amini, 2008).
- 2) *Body Shaming* melalui tindakan. Bentuk-bentuk tindakan *body shaming* antara lain memandang dengan sinis, mendiamkan, mengucilkan, memandang yang merendahkan (Yayasan Semai Jiwa Amini, 2008).
- 3) Bentuk-bentuk *body shaming* menurut hellosehat.com menganggap tubuhnya paling gemuk, padahal kenyataannya tidak, menyuruh orang lain untuk olahraga, senang membandingkan tubuh orang lain, mengomentari makanan orang lain (Safitri, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bentuk-bentuk ucapan *body shaming* menurut rimma.co “Kamu kelihatan makin gemuk deh, diet dong!” “Kamu pede banget sih pakai baju yang nggak sesuai tubuh gitu.” “Kalau kulit gelap gitu, gimana mau keliatan cantik” “Yakin makan sebanyak itu, pipi kaya bola tuh!” “Lagi banyak pikiran ya? Jerawat di mukan makin numpuk gitu.” “Kalau terlalu kurus gitu kau enak ya, bisa makan apapun.” (Nurmaliana, 2018).

5) Bentuk tindakan dan ucapan *body shaming*. Mengungkapkan keprihatinan terhadap bentuk tubuh seseorang Ekspresi kaget ketika ada orang gemuk olahraga, memberi saran soal pakai baju, menghakimi cara diet seseorang, pujian yang tidak pada tempatnya “Kamu lumayan cantik untuk ukuran” (Hestianingsih, 2018)

Body shaming terwujud dalam banyak hal (ANAD, 2020):

- 1) Mengomentari penampilan diri sendiri, melalui penilaian atau perbandingan dengan orang lain.
- 2) Mengkritik secara langsung tentang penampilan orang lain di hadapan mereka.
- 3) Mengkritik penampilan orang lain dibelakang mereka.

Menurut Dolezal dalam (Damanik, 2018) *body shame* terdiri dari dua jenis yaitu:

- 1) *Acute Body Shame*. *Acute Body Shame* lebih cenderung komentar terhadap bentuk tubuh, seperti tingkah laku atau pergerakan. Ata bisa disebut *embarassment*, tipe *body shame* yang yang

direncanakan atau tidak direncanakan. Banyak kasus seperti ini terjadi pada interaksi sosial seperti saat presentasi mengalami kegagapan, perilaku yang tidak diharapkan seperti penampilan atau pertunjukkan yang tidak sesuai ekspekstasi, atau kehilangan kontrol terhadap fungsi tubuh, seperti terjatuh saat melakukan catwalk.

- 2) *Chronic Body Shame*, *Chronic Body Shame* disebabkan oleh bentuk permanen bagian dari tubuh, seperti berat badan, warna kulit dan tinggi. Selain itu stigma atau cacat seperti bekas luka atau kelumpuhan, jerawat, penyakit, penuaan merupakan bentuk *body shame* jenis ini.. Apapun penyebabnya, *body shame* jenis ini akan muncul secara berulang-ulang pada suatu kesadaran dan membawa rasa sakit yang berulang pula.

Bentuk-bentuk *body shaming* sendiri antara lain yaitu (Fauzia & Rahmiaji, 2019) :

- 1) *Fat Shaming*, adalah bentuk *body shaming* yang paling terkenal dan banyak dilakukan dari *body shaming* yang berbentuk komentar negatif kepada orang-orang mempunyai badan gemuk atau over size.
- 2) *Skinny / Thin Shaming*. Bentuk *body shaming* ini lebih mengarah kepada kaum perempuan, yaitu mengkritik atau berkomentar negative tentang bentuk tubuh seseorang yang memiliki badan yang kurus atau terlalu kurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Rambut Tubuh / Tubuh berbulu, bentuk dari *body shaming* dengan berkomentar negative terhadap seseorang yang tubuhnya memiliki rambut-rambut berlebih, seperti pada kaki dan lengan. Terlebih lagi jika ini terjadi pada perempuan, hal ini dianggap sesuatu yang tidak menarik..
- 4) Warna Kulit, bentuk *body shaming* ini yaitu dengan mengomentari atau mengkritik warna kulit seseorang. Seperti warna kulit yang terlalu gelap atau terlalu pucat.

c. *Body shaming* dalam Presfektif Islam

Islam melarang keras tindakan *body shaming* bukan hanya kepada sesama umat Islam begitu pula kepada mereka yang berbeda agama, *body shaming* merupakan bentuk perilaku jahiliyah atau perilaku yang buruk, Allah SWT juga melarang kita melakukan *body shaming* lain.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بئسَ الإسمُ الفسوقُ بعدَ الإيمَنِ ^ج وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya “Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain karena boleh jadi mereka yang diolok-olok itu lebih baik dari mereka yang mengolok-olok. Dan jangan pula wanita-wanita mengolok-olok wanita-wanita yang lain karena boleh jadi wanita-wanita yang diperolok-olok itu lebih baik dari wanita-wanita yang mengolok-olok. Dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri, maksudnya janganlah kamu mencela orang lain. Dan janganlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu saling memanggil dengan gelar yang buruk Seburuk buruk panggilan ialah panggilan yang buruk fasik sesudah iman Dan barangsiapa yang tidak bertaubat maka mereka itulah orang orang yang dzalim (QS Al Hujuraat 11)”

Islam menyuruh manusia melakukan kebaikan dan melarang merendahkan apalagi sampai mencela orang lain Dari ayat dalam surat Al-Hujuraat tersebut Allah SWT melarang kita untuk memanggil gelar yang buruk dan mengolok olok orang lain bahkan ketika kita mencela orang lain Al-Quran secara tegas menyatakan pada dasarnya kita sedang mencela dan menghinakan diri sendiri. Allah SWT memerintahkan kita untuk segera bertobat jika tidak kita termasuk orang orang yang dzhalim Kemudian Nabi besar Muhammad SAW menegaskan merendahkan dan menghina orang lain adalah sebuah kesombongan Oleh karenanya tindakan *body shaming* seperti menghina tubuh warna kulit ejekan dan kata kata negatif terhadap fisik seseorang sangat dilarang dalam Islam entah tindakan itu dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung seperti kata kata yang di tuliskan di media sosial.

Dalam Islam, mengomentari fisik orang lain dengan tujuan merendahkan dan mengolok-olok sangatlah dilarang. Bahkan Nabi Saw selalu membela orang yang dilecehkan karena bentuk fisiknya, meskipun yang melecehkan adalah orang yang beliau cintai. Banyak riwayat yang menyebutkan sikap Nabi Saw terhadap pelecehan bentuk fisik. Di antaranya adalah hadis riwayat Abu Daud dari Sayyidah Aisyah, dia berkata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Saya pernah berkata kepada Nabi Saw, ‘Shofiyah itu begini dan begitu.’ Rawi selain Musaddad berkata, ‘Aisyah bermaksud mengatakan bahwa Shofiyah pendek.’ Maka Nabi Saw kemudian berkata, ‘Sungguh kamu telah mengucapkan suatu kalimat, yang seandainya kalimat tersebut dicampur dengan air laut niscaya ia akan mengubah rasanya.’ Saya juga pernah menirukan seseorang. Lalu beliau berkata, ‘Saya tidak suka mengejek seseorang, sekalipun saya akan memperoleh keuntungan ini dan itu.’” (HR. Abu Daud)

Dalam hadis di atas, Nabi Saw tidak suka dengan komentar Sayidah Aisyah yang mengomentari fisik Shofiyah karena tubuhnya yang pendek. Nabi Saw bahkan memberikan gambaran bagaimana buruknya suatu ucapan Sayidah Aisyah. Andaikan ucapannya bercampur dengan air laut, maka air laut itu akan berubah menjadi buruk akibat buruknya ucapan tersebut. Ini menunjukkan bahwa memberi komentar buruk terhadap bentuk fisik orang lain termasuk perbuatan sangat tercela dan sangat buruk. Rasulullah juga tidak suka mengejek kekurangan fisik orang lain dan membandingkan dengan kelebihan yang beliau miliki.

Pada suatu ketika kasus terkait suku, ras maupun golongan terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Suatu hari, Abu Dzar al-Ghifari dan Bilal bin Rabah, dua sahabat Nabi SAW, berselisih paham. Saat sedang bertengkar, Abu Dzar tiba-tiba keceplosan mengucapkan, “Dasar, kulit hitam!” Bilal sangat tersinggung mendengar ucapan itu. Ia datang kepada Rasulullah SAW dan mengadukan kegalauannya. Mendengar hal itu, rona wajah Rasulullah SAW berubah dan bergegas menghampiri Abu Dzar. Lalu berkata, “Sungguh dalam dirimu masih terdapat Jahiliyah!” Rasulullah SAW mengucapkan teguran itu karena kemuliaan seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamba tidak diukur berdasarkan suku, ras atau pun warna kulit. Namun semata karena ketakwaanya kepada Allah SWT.

Dengan demikian, *body shaming* merupakan perbuatan tercela yang tidak disukai oleh Allah SWT dan Nabi SAW. Rosullullah menegur pelaku *body shaming* sekalipun itu istri beliau sendiri sebagai bentuk kasih sayang beliau kepada mereka, kita sebagi hamba Allah SWT hedaklah menjauhi dan meninggalkan perilaku *body shaming*, karena *body shaming* dilarang oleh Allah SWT.

5. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja menurut Hurlock (1999) menyatakan bahwa istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Piaget (Larasati, 2019) yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintergrasi di dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Penilaian positif akan menumbuhkan rasa puas terhadap keadaan diri sehingga remaja dapat memiliki konsep diri yang positif. Sementara Monks (Larasati, 2019) berpendapat bahwa secara global masa remaja berlangsung antara 12–21 tahun, dengan pembagian 12–15 tahun, masa remaja awal, 15–18 tahun: masa remaja pertengahan, 18–21 tahun masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

remaja akhir. Menurut Santrock (2012) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan emosional yang dimulai dari rentang usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 hingga 22 tahun.

Remaja merupakan individu mengalami perkembangan semua aspek dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa ini biasa dikenal atau disebut dengan masa pubertas (inggris: puberty) yang berarti sebagai tahap di mana remaja mengalami kematangan seksual dan mulai berfungsinya organ-organ reproduksi. Masa pematangan fisik ini berjalan kurang lebih 2 tahun dan biasanya dihitung dari mulainya haid yang pertama pada wanita atau sejak seorang laki-laki mengalami mimpi basah yang pertama (Sarwono, 2019).

Menurut World Health Organization (dalam Sarwono, 2019) remaja adalah masa di mana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat mencapai kematangan seksual. Kematangan seksual baik primer (produksi sel telur, sel sperma) maupun sekunder seperti kumis, rambut kemaluan, payudara dan lain-lain. Remaja dalam arti *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan di sini tidak hanya berarti kematangan fisik, tetapi juga kematangan sosial psikologis (Muss, 1968 dalam Sarwono 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Batasan usia remaja berbeda-beda sesuai dengan sosial budaya setempat. WHO membagi kurun usia dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan usia 15-24 tahun sebagai masa usia muda. Batasan untuk remaja Indonesia usia 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2011).

b. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2019) tahap perkembangan remaja dibagi menjadi 3, antara lain:

1) Remaja awal

Seorang remaja pada masa ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Pada tahap ini remaja mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang yang berlebihan. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini tambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego yang menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa.

2) Remaja Madya Atau Tengah

Tahap ini remaja sangat membutuhkan teman sebayanya remaja pada tahap ini senang jika banyak teman yang menyukainya, ada kecenderungan mencintai diri sendiri atau disebut dengan narcissistic, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, di tahap ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja tak jarang berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana seperti peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, ideal atau materialis dan macam sebagainya.

3) Remaja akhir

Menurut Sarwono (2011) pada tahap ini adalah masa peralihan menuju dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, antara lain : Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, ego mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada dirinya sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, tumbuh pemisah antara dirinya sendiri (*privateself*) dan masyarakat umum (*the public*).

c. Perkembangan Remaja

Perubahan fisik terjadi dengan cepat pada remaja. Kematangan seksual terjadi seiring dengan perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Karakteristik primer berupa perubahan fisik dan hormonal yang penting untuk reproduksi dan karakteristik sekunder secara eksternal berbeda pada laki-laki dan perempuan (Potter & Perry, 2005).

Perubahan fisik ditandai dengan kematangan seks sekunder seperti tumbuh rambut diketiak dan sekitar alat kemaluan. Pada anak

laki-laki tumbuhnya kumis dan jenggot, jakun dan suara membesar. Puncak kematangan organ reproduksi pada anak laki-laki adalah dengan kemampuannya dalam ejakulasi, yang menunjukkan bahwa pada masa ini remaja laki-laki sudah dapat menghasilkan sperma. Ejakulasi ini biasanya terjadi disaat tidur dan diawali dengan mimpi erotis atau yang biasa disebut dengan mimpi basah (Sarwono, 2019).

Pada anak perempuan tampak perubahan pada bentuk tubuh karena tumbuhnya payudara dan panggulnya yang membesar serta suaranya yang berubah menjadi lebih lembut. Puncak dari kematangan organ reproduksi pada masa remaja anak perempuan adalah mendapatkan menstruasi pertama (menarche). Menstruasi pertama menunjukkan bahwa dirinya telah memproduksi sel telur yang tidak dibuahi, sehingga akan keluar Bersama darah menstruasi melalui vagina atau alat kelamin wanita (Sarwono, 2011).

Kemudian perkembangan emosi, perkembangan emosi erat kaitannya dengan perkembangan hormon, dan ditandai dengan emosi yang sangat labil. Ketika marah bisa meledak-ledak, jika sedang gembira terlihat sangat ceria dan jika sedih bisa sangat depresif. Ini adalah kondisi yang normal bahwa remaja belum dapat sepenuhnya mengendalikan emosinya (Sarwono, 2011).

Selanjutnya perkembangan kognitif, remaja mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dengan tindakan logis. Remaja dapat berpikir abstrak menghadapi masalah yang sulit secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



efektif. Jika terlibat dalam masalah, remaja dapat mempertimbangkan beragam penyebab dan solusi yang sangat banyak (Potter & Perry, 2005).

Selanjutnya perkembangan psikososial ditandai dengan keterkaitannya pada kelompok sebaya. Hal ini mengembangkan rasa solidaritas, saling menghargai, saling menghormati yang sebelumnya tidak remaja miliki ketika masa kanak-kanak. Pada masa ini selain masalah sekolah, masalah teman dan ketertarikan pada lawan jenis menjadi lebih menyenangkan. Minat sosialnya bertambah dan penampilannya menjadi lebih penting dibandingkan sebelumnya. Perubahan fisik seperti tinggi badan dan berat badan serta proporsi tubuh dapat menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan, seperti ragu-ragu, tidak percaya diri dan tidak aman (Potter & Perry, 2005).

Pada usia remaja itulah fenomena seputar gaya hidup mudah dan cepat berkembang serta banyak diikuti oleh remaja perempuan. Usia remaja dimana merupakan masa transisi yang menjadikan remaja mudah mengikuti dan terbawa arus perubahan. Dari tren seputar gaya hidup yang banyak berkembang di kalangan remaja, tidak sedikit yang kemudian memunculkan tindak perundungan bagi mereka yang tidak mengikuti atau dianggap masyarakat tidak sesuai dengan tren. Tindakan perundungan yang terjadi dalam hal ini terkait dengan tampilan fisik seseorang atau lebih dikenal dengan istilah *body shaming*. Disampaikan psikolog anak dan remaja dari EduPsycho

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Research Institute, Yasinta Indrianti M Psi, fase remaja memang sangat rentan bagi anak untuk menjadi korban bullying atau bahkan pelaku. Menurutnya, fase remaja merupakan masa pencarjan jati diri yang terkadang, hal ini tak disikapi secara positif sehingga menyebabkan anak menjadi korban atau pelaku *bullying*

B. Teori

1. Hubungan Sabar dan Resiliensi

Pembentukan resiliensi terdapat empat faktor yang mempengaruhi, antara lain: *Self-esteem*, Dukungan Sosial (*Social Support*), Spiritualitas dan Emosi Positif. (Resnick, Gwyther dan Roberto, 2011). Salah satu faktornya adalah spiritualitas, Salah satu bentuk spiritualitas yang dapat meningkatkan resiliensi pada individu adalah sabar. Psikologi positif banyak membahas konsep-konsep spirualitas seperti pemaafan dan bersyukur, begitu juga sabar (Enrigh, 2009). Sabar kondisi dimana seseorang menahan untuk tidak mengeluh dalam menghadapi cobaan hidup, karena makna sabar adalah kondisi dimana kita mampu mengendalikan diri untuk tidak terbawa emosi sehingga dapat memicu kita melakukan hal yang buruk (Mubarok, 2001). Dalam pemahaman spiritual seseorang, dia meyakini bahwa penolong saat terlibat dalam kesulitan, musibah kesengsaraan adalah Tuhan. Manusia melakukan banyak cara dalam menghadapi masalah dan salah satunya adalah dengan sabar, sabar merupakan kepribadian Rabbani yang mampu mengendalikan diri, menahan diri untuk tidak mengikuti rasa amarah dan keinginan nafsu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga sabar dapat digunakan untuk taat menjalankan perintah yang maha Esa dalam menghadapi musibah. (Mujib, 2007),

Iman seseorang yang kuat, berdoa dan mediasi, serta afiliasi agama dapat menjadi sumber untuk meningkatkan resiliensi dalam diri individu (Walsh, 2003). Sabar merupakan faktor penting dalam spiritualitas. Sabar dalam psikologi yaitu respon pertama yang digunakan untuk menahan, perasaan, pikiran dan perilaku untuk mendapatkan kebaikan, selalu optimis, semangat dalam mencari dan menuntut ilmu, teguh pendirian, bersemangat mencari solusi, serta jarang mengeluh (El-Hafiz et al., 2015) . Sabar dan resiliensi diasumsikan memiliki kaitan yang erat, n semakin tingginya sabar dalam diri seseorang maka tinggi pula resiliensi pada diri seseorang.

Berdasarkan penelitian Sabrina, bahwa semakin tinggi tingkat kesabaran maka resiliensi yang dimiliki juga akan semakin tinggi atau dengan kata lain dapat diasumsikan bahwa semakin rendah tingkat kesabaran maka semakin rendah pula resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren (Sabrina, 2018). Selanjutnya penelitian Zubair, bahwa ada hubungan yang signifikan antara sabar terhadap resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, bahwa semakin tinggi sabar maka semakin tinggi resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sabar dan resiliensi (Zubair, 2018). Banyak hal yang dapat digunakan seseorang untuk mempertahankan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertahan dalam kehidupannya, salah satunya adalah Resiliensi dan sabar, resiliensi dan sabar akan membuat mental tetap sehat meskipun dalam kondisi sulit, mampu menghadapi permasalahan yang datang dan tidak lari mengingkari masalah kehidupan (Rohmah, 2012).

Untuk menghadapi permasalahan alam kehidupan setiap manusia memiliki pertahanan psikologis masing-masing, dan resiliensi dan sabar adalah salah satu yang digunakan manusia dalam menjalani kehidupan.. memiliki pertahanan psikologis berupa resiliensi dan sabar sangat penting bagi kelangsungan hidup individu untuk digunakan sebagai cara menghadapi permasalahan hidup, seperti untuk bangkit dari keterpurukan atau musibah (Rohmah, 2012)

2. Hubungan *Hardiness* dengan Resiliensi

Pembentukan resiliensi terdapat empat faktor yang mempengaruhi, antara lain: *Self-esteem*, Dukungan Sosial (*Social Support*), Spiritualitas. Selain sabar dalam faktor spiritualitas terdapat faktor lain yang mempengaruhi resiliensi yang sudah banyak diteliti oleh para peneliti, yaitu *hardiness*. *Hardiness* membuat individu memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan mengendalikan apa yang dirinya alami, memiliki pendirian yang teguh tentang apa yang dipilih dan apa yang akan dirinya lakukan, sehingga memiliki, nilai, orientasi dan tujuan yang jelas dalam hidupnya (Eid & Morgan, 2006) *hardiness* menjadikan individu memiliki kecenderungan bahwa setiap peristiwa yang terjadi, baik atau buruk bukanlah kondisi yang menekan dan mampu dijadikan tantangan dan kesempatan untuk belajar. Dengan begitu *Hardiness* dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi faktor munculnya resiliensi dalam diri seseorang saat dalam kondisi yang tertekan karena suatu permasalahan.

Hardiness merupakan ketangguhan yang membantu seseorang saat dalam kondisi tertekan, individu yang memiliki *hardiness* akan jarang sekali mengalami atau merasakan stress saat menghadapi permasalahan hidupnya (Menon & Sociability, 2015). Dengan *hardiness* Individu memiliki kemampuan dan menunjukkan ketahanan yang dimunculkan dalam bentuk sikap maupun perilaku terhadap stres saat menghadapi suatu permasalahan hidup (Menon & Sociability, 2015).

Banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi salah yaitu faktor kemampuan untuk membantu dirinya sendiri untuk mengatasi situasi atau permasalahan yang buruk (Iskandar, 2017). Dengan kata lain, adanya resiliensi dalam diri individu disebabkan adanya *hardiness* karena *hardiness* kemampuan untuk mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap permasalahan yang dihadapi individu. (Dawenan et al., 2016) & Reivich, Shatte, 2002). Selanjutnya hasil Penelitian Nurjannah menemukan bahwa, bahwa terdapat korelasi positif antara *hardiness* dengan resiliensi (Nurjannah, 2018).

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian dan penelitian tentang sabar, *hardiness* dan resiliensi sebenarnya sudah banyak yang melakukan, namun kajian atau penelitian yang secara spesifik membahas tentang pengaruh sabar dan *hardiness* terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

resiliensi belum pernah peneliti temukan. Berikut kajian dan penelitian yang membahas tentang sabar, *hardiness* dan resiliensi

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang variabel yang peneliti lakukan diantaranya adalah penelitian oleh Umi Rohmah: dengan judul Resiliensi dan Sabar sebagai Respon Pertahanan Psikologis dalam Menghadapi Post-Traumatic hasil penelitian banyak kejadian yang tidak menyenangkan menimbulkan banyak efek yang berbeda. Beberapa orang menganggap diri mereka adalah korban, dan beberapa orang menghadapi dan menjalani kesusahan mereka dengan mengatasi tantangan dan membuka lembaran baru dalam kehidupan. Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian, penelitian ini menggunakan dua variable yaitu resiliensi dan sabar, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan tiga variable yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi, perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini penelitian deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sabar dan resiliensi

Penelitian berikutnya yang dilakukan Euis Sunarti, Intan Islamia, Nur Rochimah dan Milatul Ulfa “resiliensi remaja : perbedaan berdasarkan wilayah kemiskinan, jenis kelamin, dan jenis sekolah” Hasil penelitian tinggal diperkotaan membuat remaja lebih banyak melihat seks yang bebas, ikut teman membolos sekolah dan ikut dalam kegiatan minum-minuman keras, sementara di perdesaan remaja sering diajak untuk mengkonsumsi narkoba. Diajak dan dipaksa melakukan seks bebas yang sering terjadi pada Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan, sementara terlibat merokok dan diajak tawuran yang sering terjadi remaja laki-laki. Perbedaan resiliensi menunjukkan tidak terdapat perbedaan nyata untuk kemampuan resiliensi anak laki-laki dibandingkan anak perempuan, namun untuk kerjasama dan komunikasi remaja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, sementara memiliki *problem solving* dan *empathy* yang lebih tinggi terdapat pada remaja perempuan (Euis Sunarti, Intan Islamia, 2018). Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian, penelitian ini menggunakan satu variable yaitu resiliensi, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan tiga variable yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi, persamaan selanjutnya adalah penelitian kuantitatif dan subjek penelitian pada remaja di tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian selanjutnya Ayu Dewanti P dan Veronika Suprapti “Resiliensi Remaja Putri terhadap Problematika Pasca Orang Tua Bercerai”

Hasil penelitian menunjukkan ketiga subjek penelitian dapat tetap resilien banyak masalah yang timbul setelah perceraian orang tua. Dari hasil penelitian, ketiga subjek dapat menggunakan kemampuan *impulse control*, *optimism*, *empathy* dan *self efficacy* walaupun pada setiap partisipan tidak sama. Resiliensi yang dimiliki subjek penelitian membuat subjek mampu menghadapi dan menjaalani peristiwa sulit dalam hidupnya (P & Suprapti, 2014). Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian, penelitian ini menggunakan satu variable yaitu resiliensi, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan tiga variable yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi, perbedan selanjutnya pada Teknik penelitian, Teknik penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan yang akan peneliti teliti menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kuantitatif, selanjutnya persamaan adalah pada subjek penelitian yaitu subjek adalah remaja di tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian selanjutnya Amita Darmawan Putri & Lukmawati “ makna sabar bagi terapis (Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)” menunjukkan bahwa subjek dapat memaknai sabar: Pertama, menerima keadaannya, rasa kasih sayang dan tulus dan mampu tenang menghadapi anak autis dalah awal munculnya perilaku sabar. Kedua selalu husnuzon dengan ketentuan yang Allah SWT berikan, dan senantiasa belajar untuk ikhlas. Ketiga dapat mengendalikan dan menahan diri dari perilaku negatif sat berhadapan dengan perilku anak-anak autis. Keempat senantiasa mengatur emosi dengan mengtur ego dan tidk menuruti keinginan yang negatif yang timbul dari dalam diri (Lukmawati, 2015). Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian, penelitian ini menggunakan satu variable yaitu sabar, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan tiga variable yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi, perbedan selanjutnya pada teknik penelitian, teknik penelitian padapenelitian ini adalah studi fenomenologi, sedangkan yang akan peneliti teliti menggunakan penelitian kuantitatif, selanjutnya persamaan adalah pada subjek penelitian yaitu subjek adalah remaja di tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian selanjutnya Rissa Rizki Ayudhia, Ika Febrian Kristiana “ hubungan antara *hardiness* dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI SMA islam hidayatullah Semarang” Hasil mengungkapkan menunjukkan *hardiness* dan perilaku poro social memiliki hubungan positif, keduanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berhubungan, siswa yang memiliki *hardiness* yang tinggi maka siswa tersebut memiliki perilaku prososial yang tinggi. (Ayudhia & Kristiana, 2016).

Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian, penelitian ini menggunakan dua variable yaitu *hardiness* dan perilaku prososial, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan tiga variable yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi, selanjutnya persamaan adalah sama-sama penelitian kuantitatif korelasional. dan memiliki persamaan pada subjek penelitian yaitu subjek adalah remaja di tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian selanjutnya oleh Nur Jannah “ hubungan antara *hardiness* dengan resiliensi pada narapidana di Lembaga pemasyarakatan kelas IIA perempuan Malang” hasil penelitian *hardiness* dan resiliensi memiliki hubungan yang positif (Nur, 2018). Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian, penelitian ini menggunakan dua variable yaitu *hardiness* dan resiliensi, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan tiga variable yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi, perbedaan selanjutnya pada subjek penelitian, subjek penelitian pada penelitian ini adalah narapidana di Lembaga pemasyarakatan kelas IIA perempuan Malang, sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah remaja pada tingkat sekolah menengah atas. Selanjutnya persamaan adalah sama-sama penelitian kuantitatif korelasional.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka peneliti menganggap tema yang peneliti angkat dalam penelitian ini masih relevan untuk diteliti, karena walaupun penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan namun masih banyak perbedaan yang dijumpai, baik perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedural maupun perbedaan konseptual, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih baru.

D. Kerangka Berpikir

Reivich dan Shatte (2002) menjelaskan resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat melakukan penyesuaian pada kondisi-kondisi sulit yang dialaminya, mampu cepat kembali ke keadaan semula seperti sebul terjadinya masalah dan mampu kebal dari berbagai peristiwa- peristiwa yang buruk dalam kehidupan adalah individu yang memiliki resiliensi, serta mampu merespon setiap masalah yang datang dengan tanpa kekerasan, dan mampu mengelola stress dengan baik adalah ciri individu yang memiliki resiliensi.

Resiliensi sangat berpengaruh pada psikologis individu, resiliensi dijadikan kekuatan untuk dijadikan landasan dari berbagai karakter positif yang digunakan untuk membangun kekuatan emosional dan psikologis pada diri seseorang, jika resiliensi tidak ada dalam diri seseorang maka jiwa yang berani, penuh ketekunan tidak ada yang ada hanya tidak rasionalitas, tidak dapat menerima masukan, salah satu yang mempengaruhi gaya berfikir dan bagaimana seseorang berhasil dalam hidupnya adalah resiliensi(Desmita, 2009).

Salah satu yang memerlukan adanya resiliensi adalah korban *body shaming* *Body shaming* adalah suatu bentuk cara individu maupun orang lain melakukan penilaian tentang bentuk tubuhnya yang akan menimbulkan rasa malu jdikarenakan tubuhnya tidak sesuai dengan bentuk tubuh ideal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi tolak (Damanik Tuti Mariana, 2018). *Body shaming* yaitu suatu istilah mengarah kepada bentuk perbuatan/tindakan memberikan kritik dan memberikan komentar yang negatif tentang bentuk tubuh orang lain atau perbuatan yang berbentuk ejekan/hinaan pada bentuk fisik orang lain/bentuk fisik diri sendiri atau penampilan seseorang (Chairani, 2018). *Body shaming* saat ini dapat dikatakan menjadi sebuah topik kekinian dan menjadi perbincangan yang cukup serius dikarenakan banyak tindakan-tindakan yang diucapkan atau melakukan perundungan mengenai anggota badannya.

Body shaming dapat berdampak buruk pada pola pikir individu, dari hasil penelitian bahwa perilaku yang negative dan pola pikir yang negatif dapat disebabkan oleh *body shaming* (Harmin et al., 2020). Sebagai korban yang tertekan, salah satu yang dibutuhkan korban *body shaming* adalah resiliensi, resiliensi merupakan bentuk kemampuan individu untuk melakukan penyesuaian sehingga dapat mengatasi permasalahan berat, trauma dari sebuah kejadian dan mampu untuk tetap bertahan dalam kondisi tertekan, dan kesengsaraan (*adversity*) (Reivich. K & Shatte. A, 2002).

Memiliki resiliensi dapat membantu korban *body shaming* untuk kembali pulih dari keterpurukan, karena resiliensi fokus menekan individu untuk mampu menghadapi berbagai tekanan dari permasalahan yang dihadapinya..

Banyak penelitian yang mengatakan bahwa resiliensi dapat membantu seseorang untuk bangkit dan dapat menghindari distress, seperti penelitian yang dilakukan Pidgeon, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Australia, Amerika, dan Hongkong dengan kriteria usia 18 hingga 59 tahun, bahwa mahasiswa mahasiswa yang memiliki resiliensi yang tinggi akan memiliki distress yang rendah begitu sebaliknya (Pidgeon et al., 2014). Dalam (Graber et al., 2015) juga menjelaskan bahwa pada bagian kesehatan psikologis individu kondisi distress dan resiliensi saling erat kaitannya.

Pembentukan resiliensi terdapat empat faktor yang mempengaruhi, antara lain: *Self-esteem*, Dukungan Sosial (*Social Support*), Spiritualitas, dan Emosi Positif. (Resnick, Gwyther dan Roberto, 2011). Sabar merupakan salah satu faktor dari spiritualitas dimana spiritualitas adalah faktor yang mempengaruhi resiliensi. Sabar adalah kondisi tidak mengeluh saat berhadapan dengan godaan, cobaan, rintangan dan mampu mengendalikan emosi untuk tidak bertindak sesuai hawa nafsu (Mubarok, 2001). Sabar juga diartikan kondisi diri yang mengharap keridhaan Allah SWT dengan cara menahan diri, mencengah diri melakukan segala yang dilarang oleh Allah SWT (Al-Qordhowi, 1999). Keadaan spiritual diri individu mempercayai bahwa saat kita berada dalam kesulitan Tuhan adalah penolong baginya adalah salah satu bentuk dari sabar, sabar juga dikatakan bentuk kepribadian rabbani yang dapat menahan dan mengendalikan diri untuk tidak mengikuti gejolak nafsu, sehingga dapat bersikap tenang saat berhadapan dan menjalani musibah (Mujib, 2007),

Faktor penting spiritualitas islam salah satunya kesabaran. menurut psikologi kesabaran merupakan respon awal yang muncul dan aktif untuk mengendalikan emosi, pikiran dan tetap taat pada aturan dibarengi jiwa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pantang menyerah, optimis, semangat menuntut ilmu, teguh pendirian, senantiasa mencari solusi untuk setiap permasalahan, serta tidak mudah mengeluh (El-Hafiz et al., 2015). Sabar diasumsikan memiliki kaitan erat terhadap resiliensi bahwa dengan semakin tingginya sabar maka semakin tinggi pula resiliensi seseorang. Berdasarkan penelitian Zubair, menunjukkan bahwa semakin tinggi sabar remaja yang tinggal dipanti asuhan maka semakin tinggi resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sabar dan resiliensi (Zubair, 2018).

Resiliensi dan sabar adalah bentuk dari pertahanan psikologis individu yang dapat membantu individu melalui dan menjalani hidup dengan sehat, secara mental maupun secara psikis dan juga sehat fisik dimana individu yang tidak lari dan mampu menghadapi permasalahannya adalah individu yang memiliki mental yang sehat (Rohmah, 2012).. Jika seorang yang menjadi korban *body shaming* sudah memiliki sikap sabar secara jasmani, maka apapun permasalahan yang menyangkut jasmani akan mudah diselesaikan, dan sikap sabar akan membuat korban *body shaming* menghadapi permasalahan yang berifat rohani atau emosional. Sehingga, dimanapun masalah itu datang, dan dalam bentuk apapun masalah itu muncul, tidak akan membuat korban *body shaming* tertekan, Subandi (2011) berpendapat seseorang yang sabar yaitu orang yang mampu menahan dirinya untuk tidak marah saat dihadapkan dengan permasalahan,. Individu yang sabar juga orang yang tetap mampu berjuang meski diterpa berbagai masalah (Yusuf, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diketahui bahwa sabar dapat meningkatkan resiliensi pada korban *body shaming*, dapat diketahui bahwa tingginya kesabaran dapat meningkatkan resiliensi korban *body shaming*

Selain sabar dalam faktor spiritualitas terdapat faktor lain yang mempengaruhi resiliensi yang sudah banyak diteliti oleh para peneliti, yaitu *hardiness*. Individu yang memiliki *hardiness* meyakini dirinya memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan menghadapi permasalahan dalam hidupnya, nilai-nilai dalam hidup, tujuan hidup, orientasi pencapaian dalam hidup telah ada dalam diri orang yang memiliki *hardiness* (Eid & Morgan, 2006) tahan terhadap tekanan dan permasalahan hidup adalah gambaran diri individu yang memiliki kepribadian *hardiness*. kepribadian tangguh (*hardiness*) adalah Salah satu faktor individu menjadi orang yang resilien dengan memiliki bentuk tindakan maupun sikap yang menjadikan kondisi penuh tekanan menjadi tantangan yang dapat di taklukkan (Cerezo et al., 2015).

Individu dengan kepribadian *hardiness* dapat mudah melakukan penyesuaian dengan baik, dan hal itu akan dapat memicu munculnya resiliensi dalam diri individu (Dawenan et al., 2016) & Reivich, Shatte, 2002). Penelitian Nurjannah, menunjukkan semakin tinggi *hardiness* maka dengan itu resiliensi juga tinggi (Nur, 2018).

Individu yang *hardiness* memiliki komitmen bahwa segala perilaku mereka dalam menghadapi sesuatu akan berpengaruh pada diri mereka sendiri, dan dapat mengubah situasi sulit menjadi sebuah peluang untuk bisa terus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh dan berkembang (Lo Bue et al., 2018). Pada penelitian yang terkait dengan *sociability*, *hardiness*, pada ibu dengan anak penyandang disabilitas dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dan resiliensi, berarti tinggi rendahnya resiliensi berhubungan dengan *hardiness* (Menon & Yogeswarie, 2015). Dalam penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa individu yang *hardiness* yakin iya akan mampu meraih dan mendapatkan kesuksesan meski melewati banyak permasalahan dengan begitu individu akan mampu mengatasi tekanan, permasalahan rintangan sehingga dapat menjadikan dirinya sebagai orang yang resilien (Feranita Indriati, 2015)

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diketahui bahwa *hardiness* dapat meningkatkan resiliensi pada korban *body shaming*, dapat diketahui bahwa tingginya *hardiness* dapat meningkatkan resiliensi korban *body shaming*.

E. Hipotesis Penelitian

Dari pemaparan kerangka berfikir dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara sabar dengan dengan resiliensi korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan. Artinya semakin tinggi sabar siswa tersebut semakin tinggi pula resiliensi korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan
2. Terdapat pengaruh positif antara *hardiness* dengan *resiliensi* korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan. Artinya semakin tinggi *hardiness* siswa tersebut semakin tinggi pula resiliensi

- korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan.
3. Terdapat pengaruh sabar dan *hardiness* terhadap resiliensi korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan. Artinya, semakin tinggi sabar dan *hardiness* maka semakin tinggi pula resiliensi korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan. Sebaliknya, semakin rendah sabar dan *hardiness* maka semakin rendah pula resiliensi korban *body shaming* pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

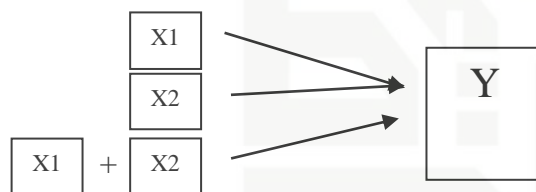
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sabar (variabel X_1) dengan *hardiness* (variable X_2) terhadap resiliensi (variabel Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi multivariate (*multivariat correlation*). Korelasi multivariate (*multivariat correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Variabel X_1 dan X_2 disebut *independent variable* atau variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh, dan variabel Y disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Model hubungan antara variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Model Hubungan Variabel

Keterangan :
 : menunjukkan arah hubungan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di empat Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kecamatan Bantan Tengah Bengkalis Riau. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data Dinas Pendidikan Bengkalis Tahun 2020 ada 7 (tujuh) Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kecamatan Bantan Tengah Bengkalis Riau, namun hanya 4 (empat) sekolah yang mengizinkan untuk peneliti melakukan penelitian

Tabel 3. 1 Daftar Nama Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bantan

No	Nama Sekolah	Alamat
1	Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Bantan Tua	Jl. Tok Lebai Gg. Karya No. 01 Kec.Bantan, Bengkalis -
2	Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Jannah Selatbaru	JL. Sutan Syarif Qasim Kec.Bantan, Bengkalis
3	Madrasah Aliyah Swasta Al-Ulum Ulu-Pulau	Jl. Jaya Purna. Kec.Bantan, Bengkalis
4	Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Bantan Air	Jl. Jendral Sudirman. Kec.Bantan, Bengkalis

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan draft proposal	02 September 2019
2	Penunjukan pembimbing tesis	10 September 2019
3	Seminar proposal penelitian	08 September 2020
4	Pelaksanaan <i>Try out</i>	04 November 2020
5	Pelaksanaan Penelitian	19 -30 November 2020
6	Seminar Hasil Penelitian	3 Februari 2021
7	Ujian Munaqasyah	22 Februari 2021

C. Definisi Operasional

1. Sabar

Dalam penelitian ini Sabar adalah ketika korban *body shaming* dapat menahan dan mencegah diri dari hal hal yang dimurkai Allah SWT, menahan amarah dan gejolak nafsu yang dirasakannya sehingga korban

body shaming tersebut memiliki kesabaran dalam menjalankan perintah Allah, dan sabar dalam menghadapi musibah, dengan tujuan mencari keridhaan Allah SWT. Skala sabar mengacu pada aspek-aspek sabar yang dikemukakan oleh Qordhowi (1999).

Adapun aspek sabar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sabar terhadap permasalahan dunia. Korban *body shaming* mampu menanggung segala bentuk permasalahan, baik itu berupa kesedihan, permasalahan kesehatan, musibah .
- b. Sabar terhadap gejolak nafsu. Korban *body shaming* dapat mengendalikan diri dari segala bentuk nafsu amarah. Nafsu amarah meliputi marah, dendam, iri, dengki, korban *body shaming* sabar dalam kesenangan hidup, yaitu dengan cara menghindarkan diri dari sikap hura-hura dan berlebih-lebihan.
- c. Sabar terhadap ketaatan kepada Allah SWT. yakni pertama, Korban *body shaming* meluruskan niat dan membulatkan tekad untuk jujur dan menepati janji. Kedua, Korban *body shaming* mampu melawan kemalasan, kekesalan, dan kejenuhan saat menjalankan perintah Allah SWT serta tidak akan melalaikan Allah SWT. Ketiga, Korban *body shaming* tidak merasa bangga dan riya' atas ibadah yang telah dilaksanakan.
- d. Sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT. Korban *body shaming* Mampu menghadapi rasa kesal, sakit hati dan beban yang berat selama proses perjuangan dalam berdakwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sabar dalam berjuang, disini diartikan sebagai Korban *body shaming* berjuang guna menghadapi tuntutan peran maupun persoalan hidup yang membutuhkan keberanian di dalamnya. Seseorang yang sabar akan mampu melewati segala tantangan yang ada, karena kesabaran akan menumbuhkan motivasi untuk tidak berputus asa dan meraih kemenangan.
- f. Sabar dalam pergaulan antar manusia. Kesabaran yang dimaksud adalah Korban *body shaming* sabar dalam mengendalikan diri dan emosi, serta mengarahkan segala bentuk perilaku kepada perilaku yang berperikemanusiaan, sopan santun, tenggang rasa dan tidak melukai perasaan orang lain.

2. *Hardiness*

Dalam penelitian ini *hardiness* diartikan sebagai suatu karakteristik kepribadian yang membuat korban *body shaming* menjadi lebih kuat, lebih tangguh, lebih stabil dan merasa optimis dalam menghadapi stres yang dialaminya, korban *body shaming* juga mampu mengurangi efek negatif yang timbul akibat stres yang dihadapinya. *Hardiness* diukur dengan menggunakan skala *hardiness* yang diturunkan dari aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1984).

Adapun aspek *hardiness* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Commitment*: kecenderungan korban *body shaming* terlibat dalam aktifitas apapun, korban *body shaming* juga memiliki keyakinan bahwa hidupnya memiliki makna dan tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Control*: kecenderungan korban *body shaming* untuk percaya bahwa apapun yang dilakukan, serta hal-hal tidak terduga yang terjadi pada dirinya akan memberikan pengaruh pada dirinya dan orang lain.
- c. *Challenge*: kepercayaan korban *body shaming* pada kemampuannya untuk merubah dan melihat suatu permasalahan sebagai peluang atau kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, bukan sebagai ancaman atau hal yang tidak mampu diatasi.

3. Resiliensi

Dalam penelitian ini resiliensi diartikan sebagai kemampuan individu yang menjadi korban *body shaming* untuk merespon kesulitan atau trauma dengan cara-cara yang sehat dan produktif. Korban *body shaming* tidak hanya mampu mengatasi, memandu keluar, dan bangkit kembali dari masalah atau kesulitan yang dihadapinya, tetapi juga mampu memunculkan aspek-aspek positif dari kehidupannya. Resiliensi diukur dengan menggunakan skala resiliensi yang diturunkan dari aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh (Reivich dan Shatte, 2002).

Adapun aspek-aspek resiliensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Emotion regulation*: kemampuan korban *body shaming* untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan
- b. *Impulse control*: kemampuan korban *body shaming* untuk mengendalikan keinginan, kesukaran, ataupun tekanan yang timbul dari dalam dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Optimisme*: sikap optimis korban *body shaming* terhadap masa depannya yang cemerlang.
- d. *Causal analysis*: kemampuan korban *body shaming* untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang sedang ia hadapi secara akurat dan tepat.
- e. Empati: kemampuan korban *body shaming* untuk mengenali dan merasakan kondisi emosional dan psikologis yang sedang orang lain rasakan.
- f. *Self efficacy*: kepercayaan korban *body shaming* akan kemampuan dirinya untuk sukses dalam melakukan sesuatu.
- g. *Reaching Out*: kemampuan korban *body shaming* mengambil hal positif dari kehidupannya yang mengalami keterpurukan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan seluruh subjek yang memenuhi kualifikasi dalam penelitian. Sementara menurut Sugiyono (2013) populasi adalah menggeneralisasikan suatu objek/subjek yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dari empat sekolah yang menjadi korban *Body Shaming* di kecamatan Bantan Bengkalis Riau, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) yang menjadi korban *Body Shaming* 120 Siswa. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Korban *body shaming*
- b. Bersekolah di Madrasah Aliyah Swasta
- c. Beragama Islam
- d. Sudah memasuki usia remaja
- e. Berdomisili di Kecamatan Bantan Bengkalis Riau

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Menurut Azwar (2013) sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya sehingga sampel mampu menjadi representasi yang baik dari populasi.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, digunakan pendapat Idrus (2009), yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil 60%-75% sebagai sampel sehingga bisa mengamankan peneliti dari persoalan seperti normalitas, homogenitas, ataupun linearitas sebagai asumsi yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik statistik tertentu. Namun, jika populasinya besar (lebih dari 100 orang), maka angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil. Dalam penelitian ini seluruh subjek dijadikan sebagai sampel, yaitu 120 orang. Dengan ketentuan 30 orang untuk *try out* dan 90 orang untuk penelitian.

Pemilihan 120 orang subjek korban *body shaming* di lakukan dengan cara observasi terlebih dahulu, lalu mencatat siswa yang mengalami *body shaming*, setelah terdata siswa yang mengalami *body shaming*, selanjutnya peneliti mendatangi siswa satu-persatu, di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun di kediaman siswa untuk melakukan wawancara memastikan kembali tentang kondisi mereka benar bahwasanya mereka merupakan korban *body shaming*. Setelah teridentifikasi siswa korban *body shaming* maka peneliti membagikan skala penelitian di sekolah dengan siswa korban *body shaming* sebagai subjek penelitiannya.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Syahrudin dan Salim, 2012).

Penelitian ini adalah penelitian studi populasi, studi populasi adalah keseluruhan subyek penelitian di gunakan untuk penelitian, atau peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Sabar, 2007). Dalam penelitian ini seluruh subjek dijadikan sebagai sampel, yaitu 120 orang. Dengan ketentuan 30 orang untuk *try out* dan 90 orang untuk penelitian.

E. Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2009) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*variable*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu sabar, *hardiness* dan resiliensi. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel bebas I (*independent variable*) = Sabar
2. Variable bebas II (*independent variable*) = *Hardiness*
3. Variabel terikat (*dependent variable*) = Resiliensi

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010) metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian. Adapaun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sabar, skala *hardiness* dan skala Resiliensi.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dari masing-masing skala diberi skor berkisar dari nilai 4 (empat) hingga 1 (satu). Secara lebih rinci penskoran skala *favorable* dan *unfavorable* dari kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Rentang Skor Untuk Jawaban

<i>Favorabel (F)</i>		<i>Unfavorabel (UF)</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sesuai	4	Sesuai	1
AgakSesuai	3	AgakSesuai	2
Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari grand teori yang dipakai tentang variabel yang menjadi fokus penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala sabar, skala *hardiness* dan skala resiliensi. Tahap selanjutnya dilakukan penilaian atau skoring pada skala sabar, skala *hardiness* dan skala resiliensi tersebut.

a. Skala Sabar

Skala sabar disusun berdasarkan komponen sabar yang dikemukakan oleh Al-Qordhowi (1999). Skala penelitian ini terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Blue print skala sabar untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Sabar (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek Sabar	Aitem	Total		
			F	UF	
1	Korban <i>body shaming</i> permasalahan dunia	sabar 1,2,3,4	5,6,7,8	8	
2	Korban <i>body shaming</i> terhadap gejolak nafsu	sabar 9,10,11,12,13	14,15,16,17	9	
3	Korban <i>body shaming</i> terhadap ketaatan Allah SWT	sabar 18,19,20,21,22, 23,24	25,26,27,28,29,30,31	14	
4	Korban <i>body shaming</i> dalam kesulitan dakwah dijalan Allah SWT	sabar 32,33,34	35,36,37	6	
5	Sabar dalam berjuang	38,39,40,41	42,43,44,45	8	
6	Sabar dalam pergaulan antar manusia	46,47,48,49,50, 51	52,53,54,55	10	
Jumlah			29	26	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Hardiness

Skala *hardiness* disusun berdasarkan aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1984). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Blue print skala sabar untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Hardiness (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek Hardiness	Aitem		Total
		F	UF	
1	Commitment	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10,11, 12	12
2	Control	13,14,15,16, 17	18,19,20, 21, 22	10
3	Challenge	23,24,25,26, 27,28	29,30,31, 32,33	11
Jumlah		18	15	33

c. Skala Resiliensi

Skala resiliensi disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich & Shatter (2002). Skala penelitian ini terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Blue print skala sabar untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Blue Print Skala Resiliensi (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek Resiliensi	Aitem		Total
		F	UF	
1	Emotion Regulation	1,2,3	4,5,6	6
2	Impulse control	7,8,9,10,11	12,13,14, 15,16	10
3	Optimism	17,18,19,20, 21,22	23,24,25, 26	10
4	Causal analysis	27,28,29,30	31,32,33	7
5	Empati	34,35,36,37, 38	39,40,41, 42,43	10
6	Self Efficacy	44,45,46,47	48,49,50, 51	8
7	Reaching Out	52,53,54,55, 56,57,58	59,60,61	11
Jumlah		34	26	61

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur tersebut harus diujicobakan (*try out*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 04-05 November 2020 di sekolah Madrasah Aliyah Al-Ulum Ulupulau. Subjek untuk uji coba alat ukur ini adalah 30 orang siswa laki-laki maupun perempuan.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli (*professional judgement*), dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis I dan II serta narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson. Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 For Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0.25. Dengan demikian aitem yang koefisiennya ≤ 0.25 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi ≥ 0.25 . Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0.25.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 55 item skala sabar yang telah diujicobakan, terdapat 33 item yang gugur dan 22 item yang valid. Nilai koefisien korelasi skala sabar yang valid berkisar antara 0.234-0.2761. Rekapitulasi skala sabar setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 7 Blue Print Skala Sabar (Hasil Try Out)

No	Aspek-aspek Sabar	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Korban <i>body shaming</i> sabar permasalahan dunia	2,3,4	6	1	7,8,5	8
2	Korban <i>body shaming</i> sabar terhadap gejala nafsu	9,13	15,16	10 11 12	14 17	9
3	Korban <i>body shaming</i> sabar terhadap ketaatan terhadap Allah SWT	18,19, 22, 23 ,24	25,26	21 20	28,30 27 29, 31	14
4	Korban <i>body shaming</i> sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT	34	37	32 33	35,36	6
5	Sabar dalam berjuang	-	43 44	40 38 39,41	42,45	8
6	Sabar dalam pergaulan antar manusia	47, 51	52,	46,49 48,50	53,54 55	10
Jumlah						55

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala sabar yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Blue Print Skala Sabar (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek Sabar	Aitem		Total
		F	UF	
1	Korban <i>body shaming</i> sabar permasalahan dunia	1,2,3	4	3
2	Korban <i>body shaming</i> sabar terhadap gejala nafsu	5,6	7,8	4
3	Korban <i>body shaming</i> sabar terhadap ketaatan terhadap Allah SWT	9,10,11,1 2,13	14,15	7
4	Korban <i>body shaming</i> sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT	16	17	2
5	Sabar dalam berjuang		18,19	2
6	Sabar dalam pergaulan antar manusia	20,21	22	3
Jumlah		29	13	9
				22

Sementara dalam skala *hardiness*, dari 33 aitem yang telah diuji cobakan, terdapat 10 aitem yang gugur dan 23 aitem yang valid. Dengan nilai koefisien korelasi skala pengambilan keputusan menikah yang valid berkisar antara 0.257-0.725. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Blue Print Skala *Hardiness* (Hasil Try Out)

No	Aspek-aspek <i>Hardiness</i>	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	<i>Commitment</i>	1,3,4,6,7	8,9,10,11,12	2,5	-	12
2	<i>Control</i>	14,15,16,22,17	19,20	13,21	18	10
3	<i>Challenge</i>	23,29,30,26,27,28		24,25	31,32,33	11
Jumlah						33

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada uji coba alat ukur, maka *blue print* skala *hardiness* yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Blue Print Skala *Hardiness* (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek <i>Hardiness</i>	Aitem		Total
		F	UF	
1	<i>Commitment</i>	1,2,3,4	5,6,7,8,9,10	10
2	<i>Control</i>	11,12,13,14	15,16,17	7
3	<i>Challenge</i>	18,19,20,21	22,23	6
Jumlah		13	10	23

Selanjutnya dalam skala resiliensi, dari 61 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 18 aitem yang gugur dan 43 aitem yang valid. Dengan nilai koefisien korelasi skala stres yang valid berkisar antara 0.250-0.732. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 11 Blue Print Skala Resiliensi (Setelah Try Out)

No	Aspek-aspek Resiliensi	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	<i>Emotion Regulation</i>	1,3	4,5,6	2	6	6
2	<i>Impulse control</i>	7,8 9,10	12,13 14, 15 16	11		10
3	<i>Optimism</i>	17,18 19 22	23, 25	20,21	24 26	10
4	<i>Causal analysis</i>	28 29,30	32	27	31,33	7
5	Empati	34,35 36,37	39,40 41,42 43	38		10
6	<i>Self Efficacy</i>	44 46,47	48,49 50, 51	45		8
7	<i>Reaching Out</i>	52,55 58	59	53, 54,56 57	60,61	11
Jumlah						61

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada uji coba alat ukur, maka *blue print* skala resiliensi yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 12 Blue Print Skala Resiliensi (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek Resiliensi	Aitem		Total
		F	UF	
1	<i>Emotion Regulation</i>	1,2	3,4	4
2	<i>Impulse control</i>	5,6,7,8	9,10,11,12 13	9
3	<i>Optimism</i>	14,15,16,17	18,19	6
4	<i>Causal analysis</i>	20,21,22	23	4
5	Empati	24,25,26,27	28,29,30, 31,32	9
6	<i>Self Efficacy</i>	33,34,35	36,37,38,3 9	7
7	<i>Reaching Out</i>	40,41,42	43	4
Jumlah		23	20	43

3. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009) reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada kekonsistenan dan kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009). Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang banyaknya sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Jika merujuk kepada pendapat Azwar di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas skala Sabar, *Hardiness* dan skala Resiliensi dalam penelitian ini tergolong tinggi. Karena setelah aitem skala Sabar, *Hardiness* dan skala Resiliensi yang valid diperoleh, maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap ketiga skala tersebut. Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.909 untuk skala Sabar, 0.888 untuk skala *Hardiness*, dan 0.939 untuk skala Resiliensi. Reliabilitas ketiga skala tersebut tergolong tinggi dikarenakan koefisien reliabilitas skala Sabar (0.890), skala *Hardiness* (0.881) dan skala Resiliensi (0.934) lebih mendekati angka 1.00 daripada angka 0.

H. Teknik Analisa Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal, yaitu data yang berbentuk ranking atau peringkat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi

Sebelum uji hipotesis dilakukan, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu, uji asumsi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment* oleh Pearson atau tidak. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan mutikuliniaritas. Dalam penelitian ini uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi dilakukan menggunakan aplikasi *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 *for windows*.

2. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan teknik korelasi *multiple regresi* (regresi berganda), yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variable *dependent* (terikat) dengan beberapa variable *independent* (bebas). Data hasil pengukuran sabar dan *hardiness* yang dikumpulkan melalui skala dikorelasikan dengan data resiliensi yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 *for windows*.

3. Analisis Kategorisasi Data Penelitian

Untuk membuat kategorisasi data penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Azwar (2014), dimana perhitungan dilakukan secara manual berdasarkan skor terkecil dan berkisar dari 1-4. Pada setiap variabel, kategorisasi dibagi menjadi 3 jenjang kategori agar dapat memberikan penafsiran terhadap norma kategorisasi. Pengelompokan subjek dibagi menjadi tiga kategori yaitu $X \leq (\mu - SD)$ kategori rendah, $(\mu - SD) \leq X \leq (\mu + SD)$ kategori sedang, $X > (\mu + SD)$ kategori tinggi.

4. Uji Kekuatan Pengaruh Aspek Variabel Sabar dan *Hardiness* Terhadap Variabel Resiliensi

Untuk menganalisis setiap aspek dari variabel sabar dan *hardiness* yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel resiliensi, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan uji regresi berganda (*multiple regression*). Data dihitung dengan menggunakan program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 *for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara sabar dan *resiliensi*, ini berarti semakin tinggi sabar maka semakin tinggi *resiliensi* yang dimiliki korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah.

Selanjutnya terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara *hardiness* dan *resiliensi*, ini berarti semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi *resiliensi* yang dimiliki korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah.

Terakhir terdapat pengaruh positif yang signifikan sabar antara *hardiness* dan *resiliensi*. Ini berarti, semakin tinggi sabar dan *hardiness* maka semakin tinggi *resiliensi* yang dimiliki korban *body shaming* pada siswa Madrasah Aliyah.

Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa kontribusi aspek sabar sebesar 22,7%, dan sumbang efektif seluruh aspek *hardiness* sebesar 16,4%, dan 60.9% *resiliensi* yang dimiliki oleh siswa korban *body shaming* dipengaruhi faktor lain yaitu: *self-esteem*, dukungan sosial (*social support*) dan emosi positif.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada Siswa Korban *Body Shaming*

Bagi siswa korban *body shaming* supaya selalu bersabar dan senantiasa mempertahankan *hardiness* yang sudah dimiliki dalam diri, karena dengan bersabar dan memiliki *hardiness* dalam diri akan membuat siswa korban *body shaming* memiliki resiliensi yang bagus untuk bangkit dari keterpurukan. Untuk meningkatkan kesabaran dan *hardiness* siswa korban *body shaming* disarankan untuk mengikuti pelatihan tentang sabar dan menumbuhkan jiwa *hardiness*, ditambah dengan membaca referensi tentang sabar dan *hardiness*.

2. Kepada kepala Madrasah Aliyah

Bagi kepala Madrasah Aliyah supaya mengadakan pelatihan atau kegiatan untuk meningkatkan kesabaran dan *hardiness* pada siswa, terutama kepada siswa korban *body shaming*, karena dengan kemampuan siswa dalam bersabar dan memiliki jiwa *hardiness* akan membuat diri siswa menjadi siswa yang resilien, dengan memiliki resiliensi yang baik pada diri siswas akan membuat mereka lebih produktif dalam belajar, lebih mudah berprestasi dan kompeten.

3. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya supaya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi resiliensi korban *body shaming*, memperbanyak subjek, memperdalam kajian, serta memperluas rumusan masalah, agar dapat memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qordhowi, Yusuf. (1999). *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, terj. Abdul Aziz Salim Basyarahil, Jakarta : Gama Insani Pers
- Al-Qordhowi, Yusuf. (2003). *Sabar Sifat Orang Beriman*, Tafsir Tematik Al-Qur'an : Jakarta : Robbani Pers
- Al-Qur'an Surat Al=Anbiya Ayat: 35. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Al=Ankabut Ayat: 2-3. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Al= Baqoroh Ayat: 216. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Al= Baqoroh Ayat: 153. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Ar-Ra'ad Ayat: 11. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Muhammad Ayat: 31. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Yunus Ayat: 7-8. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat: 87. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat: 83 & 86. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan Ke-7: Al-Mizan House
- Al-Jauziyyah, A. I. Q. (2006). *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Al-Kadiri, Chairul Ana. (2010). *8 Langkah Mencapai Ma'rifatullah*, Jakarta : Amzah
- Al-Qarni. (2004). *Jagalah Allah, Allah Menjagamu*. Jakarta : Darul Haq.
- Al-Siebert. 2005. *The Resiliency Advantage : Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back from Setbacks*. California : Berrett-Koehler Publishers, Inc
- Abdul Qadir Isa. (2011). *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press, cet. XIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adelia Marista Safitri. (2018). Sering Tidak Sadar, Ini 4 Tanda Anda Suka. Retrieved September 27, 2019, from Hellosehat website: <https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/ciri-bodyshaming-adalah/>
- Anggraeni, B., Pranayama, A., & Sutanto, R. P. (2018). Perancangan Kampanye “Sizter”s Project” sebagai Upaya Pencegahan Body Shaming Brigitta. 1–9.
- Aisyah, P., & Listiyandini, R. A. (2015). Peran Resiliensi Dalam Memprediksi Kualitas Hidup. *PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 6(2014), 58–65.
- Anggraeni, B., Putri, S., Pranayama, A., & Sutanto, R. P. (2009). *Perancangan Kampanye “ Sizter ’ s Project ” sebagai Upaya Pencegahan Body Shaming Program Studi Desain Komunikasi Visual , Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya Email : brigittaputri96@gmail.com Abstrak Pendahuluan Kampanye.* 1–9.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ann S. Masten. (2007). *Resilience in developing systems.*
- Atighi, E., Atighi, A., & Atighi, I. (2015). *Predicting Psychological Resilience Based on Parenting Styles in Girl Adolescence.* 9(8), 1340–1344.
- Ayudhia, R. R., & Kristiana, I. F. (2016). Hubungan Antara *Hardiness* Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas Xi Sma Islam Hidayatullah Semarang. *Empati*, 5(2), 205–210.
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh Resiliensi Terhadap Distres Psikologis Pada Mahasiswa. 05(01), 80–96.
- Bonanno, G. (2004). *Loss, trauma, and human resilience: How we underestimated the human capacity to thrive after extremely aversive events.* *American Psychologist*, 51, 72–82.
- Brennan, M. A., Lalonde, C. E., & Bain, J. L. (2010). *Body Image Perceptions: Do Gender Differences Exist? Psi Chi Journal of Psychological Research*, 15(3), 130–138. <https://doi.org/10.24839/1089-4136.jn15.3.130>
- Carson, V. B., & Green, H. (1992). *Spiritual Well-Being: A Predictor of Hardiness in Patients With Acquired Immunodeficiency Syndrome.* 8(4).
- Cerezo, A. G. F., Galian, A. D., Tarroja, M. C. H., Mañalac, G. K. Q., & Ysmael, M. P. R. (2015). *Breaking News : How Hardiness Moderates the Impact of Burnout on the Psychological Well-Being of Filipino Journalists Covering Disasters and Emergencies.* *Philippine Journal of Psychology*, 48(2), 175–194.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Civitci, N., & Civitci, A. (2015). *Social Comparison Orientation , Hardiness and Life Satisfaction in Undergraduate Students. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 205(May), 516–523. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.062>
- CNN. (2018). *Body Shaming*, “Hantu” yang Timbulkan Krisis Kepercayaan Diri.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). *Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Damanik Tuti Mariana. (2018). Dinamika Psikologis Perempuan Mengalami *Body Shame*.
- Desmita. (2005). Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eid, J., & Morgan, C. A. (2006). *Dissociation, Hardiness, and Performance in Military Cadets Participating in Survival Training. Military Medicine*, 171(5), 436–442. <https://doi.org/10.7205/milmed.171.5.436>
- El-Hafiz, S., Mundzir, I., Rozi, F., & Pratiwi, L. (2015). Pergeseran Makna Sabar dalam Bahasa Indonesia. *Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 1(1), 33–38.
- Euis Sunarti, Intan Islamia, N. R. M. U. (2018). *Youth Resiliency: The Differences Based on Region , Poverty , Gender , and School- Type*. 11(2), 157–168.
- Fauzi, A. (2015). Pengembangan Human Relation Perspektif Nilai-nilai al-Qur’an. *Mutawatir*, 1(2), 168. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2011.1.2.168-179>
- Fauzia & Rahmiaji. (2019). Memahami pengalaman *Body Shaming* Pada Remaja Perempuan (p. <http://www.fisip.undip.ac.id> email).
- Feranita Indriati & muti’ah, (2015). Hubungan Antara *Hardiness* dengan *Self Efficacy* Pada Lansia Masih Bekerja di Banguntapan Bantul. *ISSN : 2087-7641 ISSN : 2087-7641*. 5(2), 37–44
- Fitriana, S. A. (2019). Dampak *Body Shaming* Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan. *In Duke Law Journal* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–13). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fuster, Valentin. (2014). The Power of Resilience. *Journal of the american College Of Cardiology*, 64 (8), 840-842. doi: 10.1016/j.jacc.2014.07.013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gam, R. T., Singh, S. K., & Manar, M. (2020). *Body shaming among school-going adolescents : prevalence and predictors*. 7(4), 2–6.
- Grotberg, E. H. (1995). *A guide to promoting resiliency in children: Strengthening the human spirit*. In *Early Childhood Development: Practice and Reflections* (Vol. 8, Issue 8).
- Hadjam, M. N. R., Martaniah, S. M., Prawitasari, J. E., Psikologi, F., & Mada, U. G. (2004). Peran Kepribadian Tahan Banting Yada Qangguan Somatisasi. 1c(2), 2004.
- Harmin, S., Amin, H., Oleo, U. H., Hijau, K., Tridharma, B., Kendari, K., Tenggara, S., & Komunikasi, P. (2020). Dampak *Body Shaming* Siswa SMPN 17 Keandari. 5(2), 132–140.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. (2008). *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasbul, M. (2013). Resiliensi Remaja Penyandang Tunanetra Pada SLB A Ruhui Rahayu di Samarinda. *Resiliensi Remaja*, 1(1), 48–57.
- Hestianingsih. (2018). Biar Nggak Dipenjara, Kenali 7 Perilaku Tak Terduga Body Shaming di Medsos. Retrieved September 27, 2019, from Wolipop.detik.com website:<https://wolipop.detik.com/health-and-diet/d-4312523/biar-nggakdipenjara-kenali-7-perilaku-tak-terduga-body-shaming-di-medsos>
- Hersberger, J. (2012). Resilience theory, information behaviour and social support in everyday life. *Advances in Experimental Psychology*, 31 (2), 1-77.
- Hystad, S. W. (2012). *Exploring Gender Equivalence and Bias in a Measure of Psychological Hardiness*. 4(4), 69–79. <https://doi.org/10.5539/ijps.v4n4p69>
- Indraswari & Desiningrum. (2010). Hubungan antara. Hubungan Antara *Hardiness* dengan *Burnout* Pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Batang Dhanier, 4, 1–27.
- Indriati, F., & Muti'ah, T. (2014). Hubungan antara *Hardiness* dengan *Self-Efficacy* 26 pada Lansia Masih Bekerja di Banguntapan Bantul. *Jurnal SPIRITS*, 5(2), 7– 14
- Istiningtyas, L. (2013). Kepribadian Tahan Banting (*Hardiness Personality*) dalam Psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama UIN Raden Fatah*, 14(1), 81–97.
- Ivancevich, John. (2007). *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). *The resilience inventory : Seven essential skills for overcoming life ' s obstacles*. 20(6), 13–17.
- Kementrian Agama. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX*. Jakarta : Lentera Abadi
- Kobasa, S., Maddi, S., & Khan, S. (1982). *Hardiness and Health: A Prospective Study*. *Journal of Psychology and Social Psychology*, 42(1), 168–177.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuipera, N. A. (2012). *Humor and resiliency: Towards a process model of coping and growth*. *Europe's Journal of Psychology*, 8(3), 475–491. <https://doi.org/10.5964/ejop.v8i3.464>
- KumparanSTYLE. (2018). 8 Perempuan Bicara Tentang Body Positivity.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lo Bue, S., Kintaert, S., Taverniers, J., Mylle, J., Delahaij, R., & Euwema, M. (2016). *Hardiness Differentiates Military Trainees on Behavioural Persistence and Physical Performance*. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 0(0), 1–11. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2016.1232743>
- Lind, E., & Elíasdóttir, F. (2016). *Is body shaming predicting poor physical health and is there a gender difference ? BSc in Psychology*.
- Lisya, C. (2018). *Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis*. 26(1), 12–27. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.27084>
- Maddi, S. R. (2005). On hardiness and other pathways to resilience. *Am Psychol*, 60, 261–262
- Maddi, S, R. (2013) *Hardiness: Turning Stressful Circumstances into Resilient Growth*. New York London
- Maddi, S. R. (2006). *Hardiness : The courage to grow from stresses*. 1(July), 160–168. <https://doi.org/10.1080/17439760600619609>
- Maddi, S. R., & Harvey, R. H. (2015). *Expressed in Positive Cognitions*. 292–305.
- Matos, P.-G. & G. (2019). *The effect of shame and shame memories on paranoid ideation and social anxiety Marcela*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.00suli4>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Menon, P., & Sociability, K. (2015). *Sociability , Hardiness and Resilience in Mothers of Differently Able Children*. 2277, 533–535.
- Mujib, Abdul. (2007). *Kepradian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Mubarak, Achmad. (2001). *Psikologi Qur’ani*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 2001.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- M. Abdul Mujieb, Syafi’iah, Ahmad Ismail. (2009). *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, Jakarta: PT Mizan Publika, cet, I
- M. Quraish Shihab .(2002). *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’a* .Jakarta: Lentera Hati
- Nashori, H. F. (2008). Kelapangdadaan Survivor Bencana Gempa di Yogyakarta. XXXI(67), 88–102.
- Nasirudin. (2015) *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Soiritual dan Sosial)*, Semarang: UIN Walisongo.
- National Association of Anorexia Nervosa and Associated Disorders (2010)* <https://anad.org/education-and-awareness/body-image/body-image-articles/body-shaming/>
- Nur, J. (2018). Hubungan antara *Hardiness* dengan Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Perempuan Malang. *Mathematics Education Journal*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Nurmaliana. (2018). Tanpa Disadari, Inilah 6 Ucapan *Body Shaming* yang Sering Terjadi di Sekitar Kita. Retrieved September 27, 2019, from 88 <https://www.rimma.co/76470/inspiration/tanpa-disadari-inilah-6-ucapan-bodyshaming-yang-sering-terjadi-di-sekitar-kita/>
- Ong, A. D., Bergeman, C. S., Bisconti, T. L., & Wallace, K. A. (2006). *Psychological resilience, positive emotions, and successful adaptation to stress in later life*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 91(4), 730–749. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.91.4.730>
- P, A. D., & Suprpti, V. (2014). Resiliensi Remaja Putri terhadap Problematika Pasca Orang Tua Bercerai. 3(3), 164–171.
- Putra, Sandy Arista, & Rusdiana, E. (2019). Kualifikasi Tindak Pidana Atas Perbuatan *Body Shaming* oleh Netizen. In *Jurnal Trunojoyo* (Vol. 1, pp. 31–42).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto & Sulistyastuti. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava
- Resnick B, Gwyther P, & Roberto A. (2011). *Resilience In Aging : Concepts, Research, and Outcomes*. New York :Springer Media
- Reivich dan Shatte. (2002). *Psychosocial Resilience*. *American Journal of Orthopsychiatry*, 57, 316. doi:10.1111/j. 1939-0025.1987.tb03541.x
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilince Factor. 7 Essential Skill for Overcoming Life's Inevitable Obstacle*. New York: Random House, Inc
- Rohmah, U. (2012). Resiliensi dan Sabar sebagai Respon Pertahanan Psikologis dalam Menghadapi Post-Traumatic. 312–330.
- Roziqin, Badiatul. (2009). *Bahkan Para Sufipun Bisa Kaya*. Yogyakarta : Anggota Ikapi.
- Rutoto, Sabar. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus
- Santrock. J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*.(edisi kelima) Jakarta: Erlangga
- Sabrina, N. R. C. (2018). Tingkat Kesabaran dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <https://doi.org/10.1056/nejmoa1407279>
- Samosir & Sawitri. (2015). Hubungan Citra Tubuh dengan Pegungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII. 4(April), 14–19.
- Subandi. (2011). Sabar : Sebuah Konsep Psikologi. 38(2), 215–227.
- Syahrum Dan Salim, (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Schultz, D. dan Schltz, S. E. (2006). *Psychology & Work Today Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education. Inc
- Setyoso, T. (2013). Bukan arek Mbeling. Yogyakarta: Indie Book Corner. https://books.google.co.id/books?id=3bEdBQAAQBAJ&dq=resiliensi&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Suri, Bachtiar. (2010). *Terjemah dan Tafsir Al- Qur'an 3*. Bandung : Angkasa Offset.Syahatah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Suwarjo. (2008). *Konseling Teman Sebaya untuk Peningkatan Resiliensi Remaja (Pemanfaatan Interaksi Remaja dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SLTP dan SLTA)*. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Syarbini Amirullah & Jumari Haryadi (2010) *Dahsyatnya Sabar, Syukur, & Ikhlas Muhammad Saw* . Bandung : Ruang Kata, 2010
- Tamami (2011) *Psikologi Tasawuf*, Pustaka Setia, Bandung,
- The Jakarta Post, Jessicha, V. (2020). *Body shaming more dangerous than you think*.
- Tiara & Amri, (2020). *Kecenderungan Perilaku Body Shaming dalam Serial Netflix “ Insatiable .”* 1(1).
- Tebba, Sudirman. (2006). *Bekerja Dengan Hati*. Jakarta : Media Indonesia.
- Tugade, M., and Fredrickson, B. L. (2004). *Resilient Individuals Use Positive Emotions*. *NIH Public Access*, 86(2), 320–333. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.86.2.320>. Resilient
- Ubaid, Uliya Ali. (2012). *Sabar dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Dunia Akhirat*. Jakarta : Bumi Aksara.
- VanBreda, A. D. (2001). *Resilience Theory : A Literature Review by. October, October, 1–140*.
- Wahidah Yuliatul. (2018). *Resiliensi dalam Presfektif Islam*. *Jurnal Islam Nusantara*. Vol. 02 No. 01 Januari - Juni 2018
- Widuri, E. L., Psikologi, F., & Dahlan, U. A. (2013). *Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. *Humanitas*, 9(2), 147–156. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v9i2.341>
- Yatim, Faisal. (2007). *Autsime Suatu Gangguan Jiwa Pada Anak-Anak*. Jakarta : Pustaka Populer Obor
- Yusuf, U. (2010). *Sabar (Konsep, Proposisi, dan Hasil Penelitian)*. Bandung: Fakultas Psikologi Unisba.
- Yayasan Semai Jiwa Amini. (2008). *Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

LEMBAR VALIDASI SKALA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SABAR UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Sabar adalah ketika korban *body shaming* dapat menahan dan mencegah diri dari hal hal yang dimurkai Allah SWT, menahan amarah dan gejolak nafsu yang dirasakannya sehingga korban *body shaming* tersebut memiliki kesabaran dalam menjalankan perintah Allah, dan sabar dalam menghadapi musibah, dengan tujuan mencari keridhaan Allah SWT. Skala sabar mengacu pada aspek-aspek sabar yang dikemukakan oleh Qordhowi (1999).

Skala yang digunakan : Skala Sabar
 [\sqrt] Buat Sendiri
 [] Terjemahan
 [] Modifikasi

1. Jumlah item : 54 item
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
 2 = Kurang sesuai
 3 = Agak sesuai
 4 = Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Saya marah saat perilaku teman saya tidak sesuai harapan saya (UF)				
16	Saya membalas semua perbuatan buruk teman saya terhadap saya (UF)				
17	Saya membeli semua barang yang saya inginkan (UF)				
18	Sabar terhadap ketaatan kepada Allah SWT. yakni pertama, Korban <i>body shaming</i> meluruskan niat dan membulatkan tekad untuk jujur dan menepati janji. Kedua, Korban <i>body shaming</i> mampu melawan kemalasan, kekesalan, dan kejenuhan saat menjalankan perintah Allah SWT serta tidak akan melalaikan Allah SWT. Ketiga, Korban <i>body shaming</i> tidak merasa bangga dan riya' atas ibadah yang telah dilaksanakan.	18	Saya berbicara dan menyampaikan sesuai yang saya ketahui meskipun saya ingin sekali berbohong (F)		
19		19	Selalu menepati janji yang telah saya buat meskipun saya merasa itu tidak penting(F)		
20		20	Saya tetap menjalankan sholat saat saya malas sholat (F)		
21		21	Saya tetap bersedekah meski uang saya tidak banyak (F)		
22		22	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun saya jenuh(F)		
23		23	Saya bersedekah tanpa diketahui orang meskipun saya ingin orang lain tau saat saya bersedekah (F)		
24		24	Saya memendam keinginan mengatakan bahwa sedekah saya lebih banyak dari teman saya (F)		
25		25	Saya mengingkari janji yang telah saya buat (UF)		
26		26	Saya meninggalkan sholat saat saya malas melaksanakan sholat (UF)		
27		27	Saya menunda bersedekah saat penghasilan saya sangat mencukupi (UF)		
28		28	Saya meninggalkan membaca Al-qur'an saat saya malas (UF)		
29		29	Saya merasa bangga saat saya bersedekah didepan teman-teman saya (UF)		
30		30	Saya bersedekah didepan teman-teman saya agar dipuji (UF)		
31		31	Saya berbicara bohong untuk menutupi kesalahan saya (UF)		



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta dilindungi undang-undang</p> <p>Sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT. Korban <i>body shaming</i> Mampu menghadapi rasa kesal, sakit hati dan beban yang berat selama proses perjuangan dalam berdakwah</p>	32	Saya tetap menyampaikan nasehat ke teman-teman meskipun saya merasa bosan dengan menyampaikan nasehat (F)				
	33	Saya berbagi ilmu agama saya dengan teman teman saya, seperti tentang adap bergaul dengan teman meskipun saya sangat malas melakukannya (F)				
	34	Saya berdoa kepada Allah SWT saat menemui kesulitan menyampaikan nasehat kepada teman-teman saya (F)				
	35	Saya membiarkan teman teman saya saat mereka bersalah(UF)				
	36	Saya sakit hati ketika kebaikan saya di cela teman-teman saya (UF)				
	37	Membiarkan teman saya yang ingin belajar ilmu agama dengan saya (UF)				
	38	Saya berusaha untuk terus belajar, terutama untuk pelajaran yang sulit bagi saya meskipun menonton tv lebih asik (F)				
	39	Saya mengatakan kebenaran saat teman saya berbohong meskipun saya takut (F)				
	40	Setiap ejekan atau celaain yang saya dapat dari teman-teman saya jadikan motivasi meskipun saya ingin berhenti berjuang(F)				
	41	Saya bersyukur atas segala yang terjadi meskipun bersyukur itu sulit(F)				
<p>Sabar dalam berjuang, Korban <i>body shaming</i> berjuang guna menghadapi tuntutan peran maupun persoalan hidup yang membutuhkan keberanian di dalamnya. Seseorang yang sabar akan mampu melewati segala tantangan yang ada, karena kesabaran akan menumbuhkan motivasi untuk tidak berputus asa dan meraih kemenangan.</p>	42	Saya selalu merasa putus asa untuk bangkit dari keterpurukan(UF)				
	43	Coban membuat hidup saya susah (UF)				
	44	Saya menyembunyikan kebenaran (UF)				
	45	Jika ada pelajaran yang sulit bagi saya, saya malas untuk belajar pelajaran tersebut (UF)				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sabar dalam pergaulan antar manusia. Kesabaran yang dimaksud adalah Korban <i>body shaming</i> dalam mengendalikan diri dan emosi, serta mengarahkan segala bentuk perilaku kepada perilaku yang berperikemanusiaan, sopan santun, tenggang rasa dan tidak melukai perasaan orang lain.</p>	46	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain meskipun terkadang malas(F)				
	47	Saya menjaga sopan santun terhadap siapapun meskipun saya ingin mengacuhkannya(F)				
	48	Saya menanggapi dengan baik saat bertukar pendapat dengan teman meskipun saya ingin marah karena kami tidak sependapat (F)				
	49	Saya menolong teman saya meskipun saya juga sedang dikondisi sulit (F)				
	50	Saya memaafkan teman saya yang berperilaku buruk kepada saya meskipun saya ingin membalas perilaku buruknya (F)				
	51	Saya menghargai pendapat teman saya meskipun pendapat saya yang paling bagus (F)				
	52	Saya selalu bersikap angkuh (UF)				
	53	Saya membiarkan saja orang dalam kesusuahan (UF)				
	54	Saya marah jika pendapat saya tidak diterima (UF)				
	55	Bersikap acuh-tak acuh kepada siapa saja(UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....

3. Jumlah Aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru, September 2020

Validator I



Dr. Kadar, M.Ag.,
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR *HARDINESS* UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Hardiness merupakan karakteristik kepribadian yang membuat korban *body shaming* menjadi lebih kuat, lebih tangguh, lebih stabil dan merasa optimis dalam menghadapi stres yang dialaminya, korban *body shaming* juga mampu mengurangi efek negatif yang timbul akibat stres yang dihadapinya. Skala *hardiness* disusun mengacu pada aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1984).

1. Skala yang digunakan : Skala *Hardiness*
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
2. Jumlah Item : 33 item
3. Jenis format responden : Persetujuan (*Rating*)
4. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Agak sesuai
4 = Sesuai

Hak Cipta D Lindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
Commitment: kecenderungan korban <i>body shaming</i> terlibat dalam aktifitas apapun, korban <i>body shaming</i> juga memiliki keyakinan bahwa hidupnya memiliki makna dan tujuan	1	Saya mengikuti kegiatan disekitar tempat tinggal saya, seperti ikatan remaja mesjid (F)				
	2	Saya menyibukkan diri dengan mengikuti program yang disediakan sekolah (F)				
	3	Saya mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i> (F)				
	4	Saya memiliki target pencapaian dalam hidup saya seperti lulus dengan nilai yang bagus(F)				
	5	Saya berusaha meluangkan waktu untuk keluarga dan teman-teman saya (F)				
	6	Hidup saya sangat bermakna (F)				
	7	Saya malas mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal saya (F)				
	8	Kegiatan disekolah sangat memuakkan bagi saya (UF)				
	9	Saya tidak memiliki target apapun dalam hidup saya (UF)				
	10	Hidup saya terasa hampa (UF)				
	11	Meluangkan waktu untuk keluarga dan teman-teman hanya memiliki sedikit manfaat bagi saya(UF)				
	12	Saya malas mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i> (UF)				
Control: kecenderungan korban <i>body shaming</i> untuk percaya bahwa apapun yang dilakukan, serta	13	Saya percaya apapun kebaikan yang saya lakukan bermanfaat untuk saya dan orang lain (F)				
	14	Saya yakin peristiwa yang terjadi dalam hidup saya pasti memiliki makna yang baik(F)				
	15	Saya percaya bahwa yang saya lakukan hari ini akan menghasilkan manfaat dikemudian hari (F)				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hal-hal yang Dilarang dan Dibatasi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang terduga terjadi diriny memberikan pengaruh pada diriny dan orang lain	tidak	16	Semua kebaikan yang saya lakukan akan kembali kediri saya (F)				
	yang	17	Semua kejahatan yang saya lakukan akan kembali kediri saya (F)				
	pada	18	Semua yang terjadi hanya kebetulan saja (UF)				
	akan	19	Apa yang saya lakukan tidak akan berpengaruh kepada siapapun (UF)				
		20	Usaha yang saya lakukan sering terasa sia-sia (UF)				
		21	Hidup saya setiap harinya sama, tidak ada kemajuan (UF)				
		22	Sering merasa gagal dalam merubah diri saya sendiri (UF)				
		23	Mampu melihat peluang dalam hidup (F)				
		24	Saya menjadikan masalah sebagai pembelajaran untuk berkembang (F)				
		25	Mampu berusaha merubah hidup ke arah yang lebih baik (F)				
<i>Challenge:</i> kepercayaan korban <i>body shaming</i> pada kemampuannya untuk merubah dan melihat suatu permasalahan sebagai peluang atau kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, bukan sebagai ancaman atau hal yang tidak mampu diatasi		26	Saya percaya selalu ada kesempatan untuk tumbuh dan berkembang (F)				
		27	Saya percaya kepada kemampuan yang saya miliki (F)				
		28	Masalah yang datang membuat saya semakin dewasa (F)				
		29	Saya menganggap masalah yang datang sebagai ancaman (UF)				
		30	Tidak mampu mengatasi permasalahan yang menimpa saya (UF)				
		31	Permasalahan yang datang membuat saya stres (UF)				
		32	Merasa tertekan karena berbagai permasalahan yang datang (UF)				
		33	Sering merasa ragu terhadap kemampuan saya sendiri (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....

3. Jumlah Item

.....
.....
.....

Pekanbaru, September 2020

Validator I



Dr. Kadar, M.Ag.,
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR RESILIENSI UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Resiliensi adalah kemampuan individu yang menjadi korban *body shaming* untuk merespon kesulitan atau trauma dengan cara-cara yang sehat dan produktif. Korban *body shaming* tidak hanya mampu mengatasi, memandu keluar, dan bangkit kembali dari masalah atau kesulitan yang dihadapinya, tetapi juga mampu memunculkan aspek-aspek positif dari kehidupannya. Skala resiliensi disusun dengan mengacu kepada aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002).

1. Skala yang digunakan : Skala Resiliensi
 - [√] Buat Sendiri
 - [] Terjemahan
 - [] Modifikasi
2. Jumlah item : 61 Item
3. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
4. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 3 = Agak sesuai
 - 4 = Sesuai

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
<i>Emotion regulation:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan	1	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap saya saat teman-teman memandang sinis bentuk tubuh saya (F)				
	2	Saya masih mampu berfikir rasional ,meskipun dalam kondisi tertekan saat semua orang berkomentar buruk tentang tubuh saya (F)				
	3	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya (F)				
	4	Saya marah saat orang berkomentar buruk tentang tubuh saya(UF)				
	5	Merasa cemas melihat bentuk tubuh saya (UF)				
	6	Merasa tertekan saat berhadapan dengan teman-teman yang memiliki bentuk tubuh yang ideal (UF)				
<i>Impulse control:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk mengendalikan keinginan, kesukaran, ataupun tekanan yang timbul dari dalam dirinya	7	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk memukul orang yang mengejek saya(F)				
	8	Saya mampu mengendalikan keinginan berkata kasar pada orang yang berkomentar negatif terhadap bentuk tubuh saya (F)				
	9	Saya mampu menyelesaikan kesulitan saat berhadapan dengan orang-orang berkomentar buruk terhadap bentuk tubuh saya (F)				
	10	Kondisi tertekan saat orang berkomentar negative tetang tubuh saya membuat saya terpacu mencari jalan penyelesaiannya (F)				
	11	Saya sadar saat saya berhadapan dengan orang-orang yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berkomentar negatif tubuh saya (F)				
	12	Tekanan yang timbul dari ejekan orang tentang tubuh saya membuat saya merasa kesusahan (UF)				
	13	Kesulitan mengendalikan keinginan hati untuk mencela kembali orang yang berkomentar negatif tentang tubuh saya (UF)				
	14	Saya berdiam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	15	Tekanan yang datang dari dalam saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya stres (UF)				
	16	Tekanan yang timbul dari dalam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya tidak tenang (UF)				
<i>Optimisme:</i> sikap optimis korban <i>body shaming</i> terhadap masa depannya yang cemerlang	17	Saya yakin bahwa saya akan sukses meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	18	Percaya semua usaha saya akan berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	19	Jerih payah saya pasti membuhkan hasil yang sesuai harapan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	20	Saya yakin kemampuan saya mengantarkan kesuksesan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	21	Saya yakin setiap masalah dpt diselesaikan meskipun sulit (F)				
	22	Ketika dihadapkan dengan situasi orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya berusaha menyelesaikannya. (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	23	Masa depan saya terasa suram saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	24	Saya kehilangan keyakinan saat menyelesaikan masalah bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal (UF)				
	25	Saya kehilangan keyakinan dengan kemampuan diri saya saat berhadapan dengan orang yang berbadan ideal (UF)				
	26	Saya pesimis untuk masa depan saya saat melihat bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal (UF)				
Causal analysis: kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang sedang ia hadapi secara akurat dan tepat	27	Saya mengetahui penyebab permasalahan saya yang hampir setiap hari orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	28	Saya mampu mengatasi penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	29	Saya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	30	Ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba menyelesaikannya(F)				
	31	Saya membiarkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	32	Saya sulit untuk mengetahui penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	33	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan dalam mengambil keputusan dari masalah yang saya hadapi (UF)				
Empati: kemampuan korban <i>body</i>	34	Saya tahu dan faham ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

shaming untuk mengenali dan merasakan kondisi emosional dan psikologis yang sedang orang lain rasakan	35	Saya berusaha menenangkan ketika teman saya juga mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (F)				
	36	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya tahu apa yang ada dipikiran mereka. (F)				
	37	Peduli dan ikut membantu teman-teman yang mendapatkan orang komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	38	Saya ikut bahagia ketika orang terdekat saya dalam keadaan bahagia (F)				
	39	Saya ikut marah ketika teman saya marah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya (UF)				
	40	Saya berusaha menghindari ketika teman saya meminta bantuan saya (UF)				
	41	Saya merasa bingung untuk memahami sikap orang lain yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (UF)				
	42	Ketika teman saya mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya mengacuhkannya (UF)				
	43	Saya hanya peduli pada urusan sendiri (UF)				
Self efficacy: kepercayaan korban body shaming akan kemampuan dirinya untuk sukses dalam melakukan sesuatu	44	Orang lain meyakinkan saya, bahwa saya dapat membantu menyelesaikan masalahnya yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (F)				
	45	Saya selalu mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	46	Saya selalu berusaha mencapaikan apa yang saya targetkan meskipun orang berkomentar negatif tentang				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		bentuk tubuh saya (F)				
	47	Apa yang saya perjuangkan dan saya usahakan selalu berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	48	Saya lebih suka mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah. (UF)				
	49	Saya menolak diajak teman-teman saya ikut serta memecahkan sebuah permasalahan, saya minder dengan bentuk tubuh saya (UF)				
Reaching Out: kemampuan korban <i>body shaming</i> mengambil hal positif dari kehidupannya yang mengalami keterpurukan	50	Saya merasa selalu gagal dalam usaha dalam memecahkan masalah (UF)				
	51	Saya merasa minder ketika berhadapan dengan orang lain (UF)				
	52	Saya menjadi lebih dewasa berkat masalah-masalah yang saya alami seperti komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	53	Mampu mengambil hikmah dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	54	Saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya saya selalu mempunyai semangat untuk bangkit kembali (F)				
	55	Saya yakin setiap orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya selalu ada hikmah yang bisa saya ambil (F)				
	56	Banyak pelajaran hidup yang saya ambil dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	57	Saya melihat tantangan saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri (F)				
	58	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tubuh saya. (F)				
59	Saya kurang menyukai tatangan (UF)				
60	Bagi saya orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membawa dampak buruk bagi saya (UF)				
61	Saya menjadi lemah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah Item

.....

Pekanbaru, September 2020

Validator I



Dr. Kadar, M.Ag.,
NIP. 19650521 199402 1 001

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SABAR UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Sabar adalah ketika korban *body shaming* dapat menahan dan mencegah diri dari hal hal yang dimurkai Allah SWT, menahan amarah dan gejolak nafsu yang dirasakannya sehingga korban *body shaming* tersebut memiliki kesabaran dalam menjalankan perintah Allah, dan sabar dalam menghadapi musibah, dengan tujuan mencari keridhaan Allah SWT. Skala sabar mengacu pada aspek-aspek sabar yang dikemukakan oleh Qordhowi (1999).

- | | |
|--------------------------------|--|
| Skala yang digunakan | : Skala Sabar |
| | <input checked="" type="checkbox"/> Buat Sendiri |
| | <input type="checkbox"/> Terjemahan |
| | <input type="checkbox"/> Modifikasi |
| 4. Jumlah item | : 54 item |
| 5. Jenis format responden | : Persetujuan (Rating) |
| 6. Penilaian setiap butir item | : 1 = Tidak sesuai |
| | 2 = Kurang sesuai |
| | 3 = Agak sesuai |
| | 4 = Sesuai |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
Sabar terhadap permasalahan dunia. Korban <i>body shaming</i> mampu menanggung segala bentuk permasalahan, baik itu berupa kesedihan, permasalahan kesehatan, musibah .	1	Saya tetap tenang ketika saya diberi sindiran tentang tubuh saya(F)				
	2	Saya menerima musibah yang menimpa saya meskipun saya ingin marah (F)				
	3	Saya menahan rasa kesal dan marah saat kondisi saya sakit (F)				
	4	Saat saya dalam kesulitan saya ingin berdiam diri namun saya berusaha mencari jalan keluar (F)				
	5	Saat ada masalah saya hanya berdiam diri(UF)				
	6	Saya memaki maki dengan penuh kesal ketika saya mengalami musibah (UF)				
	7	Saya marah ketika saya dalam kondisi sakit(UF)				
	8	Saya menyalahkan orang lain atas musibah yang terjadi pada saya (UF)				
Sabar terhadap gejala nafsu. Korban <i>body shaming</i> dapat mengendalikan diri dari segala bentuk nafsu amarah. meliputi marah, dendam, iri, dengki, korban <i>body shaming</i> sabar dalam kesenangan hidup, yaitu dengan cara menghindarkan	9	Saat menahan untuk menjahili orang lain saat perasaan iri melihat keberhasilan orang lain (F)				
	10	Saya menahan untuk marah saat teman saya mengejek bentuk tubuh saya(F)				
	11	Saya menahan keinginan berbuat dengki kepada orang lain (F)				
	12	Saya menahan diri untuk membalas perbuatan orang yang berbuat zalim kepada saya (F)				
	13	saya hanya membeli yang saya perlukan meskipun saat saya berbelanja saya ingin membeli semua yang saya inginkan (F)				
	14	Saya iri melihat keberhasilan orang lain (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik Universitas Islam Sumatera Utara. Ditulis oleh Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dari sikap hura-hura dan berlebih-lebihan.	15	Saya marah saat perilaku teman saya tidak sesuai harapan saya (UF)				
	16	Saya membalas semua perbuatan buruk teman saya terhadap saya (UF)				
	17	Saya membeli semua barang yang saya inginkan (UF)				
Sabar terhadap ketaatan kepada Allah SWT. yakni pertama, Korban <i>body shaming</i> meluruskan niat dan membulatkan tekad untuk jujur dan menepati janji. Kedua, Korban <i>body shaming</i> mampu melawan kemalasan, kekesalan, dan kejenuhan saat menjalankan perintah Allah SWT serta tidak akan melalaikan Allah SWT. Ketiga, Korban <i>body shaming</i> tidak merasa bangga dan riya' atas ibadah yang telah dilaksanakan.	18	Saya berbicara dan menyampaikan sesuai yang saya ketahui meskipun saya ingin sekali berbohong (F)				
	19	Selalu menepati janji yang telah saya buat meskipun saya merasa itu tidak penting(F)				
	20	Saya tetap menjalankan sholat saat saya malas sholat (F)				
	21	Saya tetap bersedekah meski uang saya tidak banyak (F)				
	22	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun saya jenuh(F)				
	23	Saya bersedekah tanpa diketahui orang meskipun saya ingin orang lain tau saat saya bersedekah (F)				
	24	Saya memendam keinginan mengatakan bahwa sedekah saya lebih banyak dari teman saya (F)				
	25	Saya mengingkari janji yang telah saya buat (UF)				
	26	Saya meninggalkan sholat saat saya malas melaksanakan sholat (UF)				
	27	Saya menunda bersedekah saat penghasilan saya sangat mencukupi (UF)				
	28	Saya meninggalkan membaca Al-qur'an saat saya malas (UF)				
	29	Saya merasa bangga saat saya bersedekah didepan teman -teman saya (UF)				
	30	Saya bersedekah didepan teman-teman saya agar dipuji (UF)				
	31	Saya berbicara bohong untuk menutupi kesalahan saya (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT. Korban <i>body shaming</i> Mampu menghadapi rasa kesal, sakit hati dan beban yang berat selama proses perjuangan dalam berdakwah	32	Saya tetap menyampaikan nasehat ke teman-teman meskipun saya merasa bosan dengan menyampaikan nasehat (F)				
	33	Saya berbagi ilmu agama saya dengan teman teman saya, seperti tentang adap bergaul dengan teman meskipun saya sangat malas melakukannya (F)				
	34	Saya berdoa kepada Allah SWT saat menemui kesulitan menyampaikan nasehat kepada teman-teman saya (F)				
	35	Saya membiarkan teman teman saya saat mereka bersalah(UF)				
	36	Saya sakit hati ketika kebaikan saya di cela teman-teman saya (UF)				
	37	Membiarkan teman saya yang ingin belajar ilmu agama dengan saya (UF)				
Sabar dalam berjuang, Korban <i>body shaming</i> berjuang guna menghadapi tuntutan peran maupun persoalan hidup yang membutuhkan keberanian di dalamnya. Seseorang yang sabar akan mampu melewati segala tantangan yang ada, karena kesabaran akan menumbuhkan motivasi untuk tidak berputus asa dan meraih	38	Saya berusaha untuk terus belajar, terutama untuk pelajaran yang sulit bagi saya meskipun menonton tv lebih asik (F)				
	39	Saya mengatakan kebenaran saat teman saya berbohong meskipun saya takut (F)				
	40	Setiap ejekan atau celaain yang saya dapat dari teman-teman saya jadikan motivasi meskipun saya ingin berhenti berjuang(F)				
	41	Saya bersyukur atas segala yang terjadi meskipun bersyukur itu sulit(F)				
	42	Saya selalu merasa putus asa untuk bangkit dari keterpurukan(UF)				
	43	Coban membuat hidup saya susah (UF)				
	44	Saya menyembunyikan kebenaran (UF)				
	45	Jika ada pelajaran yang sulit bagi saya, saya malas untuk belajar pelajaran tersebut (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemenangan.						
Sabar dalam pergaulan antar manusia.	46	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain meskipun terkadang malas(F)				
Kesabaran yang dimaksud adalah Korban <i>body shaming</i> sabar dalam mengendalikan diri dan emosi, serta mengarahkan segala bentuk perilaku kepada perilaku yang berperikemanusiaan, sopan santun, tenggang rasa dan tidak melukai perasaan orang lain.	47	Saya menjaga sopan santun terhadap siapapun meskipun saya ingin mengacuhkannya(F)				
	48	Saya menanggapi dengan baik saat bertukar pendapat dengan teman meskipun saya ingin marah karena kami tidak sependapat (F)				
	49	Saya menolong teman saya meskipun saya juga sedang dikondisi sulit (F)				
	50	Saya memaafkan teman saya yang berperilaku buruk kepada saya meskipun saya ingin membalas perilaku buruknya (F)				
	51	Saya menghargai pendapat teman saya meskipun pendapat saya yang paling bagus (F)				
	52	Saya selalu bersikap angkuh (UF)				
	53	Saya membiarkan saja orang dalam kesusuahan (UF)				
	54	Saya marah jika pendapat saya tidak diterima (UF)				
	55	Bersikap acuh-tak acuh kepada siapa saja(UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Catatan

4. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

5. Bahasa

.....
.....
.....

6. Jumlah Aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru, Oktober 2020

Validator II

Dr. Vivik Shofiah, M.Si.,
NIP. 19761015 200501 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR *HARDINESS* UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Hardiness merupakan karakteristik kepribadian yang membuat korban *body shaming* menjadi lebih kuat, lebih tangguh, lebih stabil dan merasa optimis dalam menghadapi stres yang dialaminya, korban *body shaming* juga mampu mengurangi efek negatif yang timbul akibat stres yang dihadapinya. Skala *hardiness* disusun mengacu pada aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1984).

5. Skala yang digunakan : Skala *Hardiness*
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
6. Jumlah Item : 34 item
7. Jenis format responden : Persetujuan (*Rating*)
8. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Agak sesuai
5 = Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
<i>Commitment:</i> kecenderungan korban <i>body shaming</i> terlibat dalam aktifitas apapun, korban <i>body shaming</i> juga memiliki keyakinan bahwa hidupnya memiliki makna dan tujuan	1	Saya mengikuti kegiatan disekitar tempat tinggal saya, seperti ikatan remaja mesjid (F)				
	2	Saya menyibukkan diri dengan mengikuti program yang disediakan sekolah (F)				
	3	Saya mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i> (F)				
	4	Saya memiliki target pencapaian dalam hidup saya seperti lulus dengan nilai yang bagus(F)				
	5	Saya berusaha meluangkan waktu untuk keluarga dan teman-teman saya (F)				
	6	Hidup saya sangat bermakna (F)				
	7	Saya malas mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal saya (F)				
	8	Kegiatan disekolah sangat memuakkan bagi saya (UF)				
	9	Saya tidak memiliki target apapun dalam hidup saya (UF)				
	10	Hidup saya terasa hampa (UF)				
	11	Meluagkan waktu untuk keluarga dan teman-teman hanya memiliki sedikit manfaat bagi saya(UF)				
	12	Saya malas mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i> (UF)				
<i>Control:</i> kecenderungan korban <i>body shaming</i> untuk percaya bahwa apapun yang	13	Saya percaya apapun kebaikan yang saya lakukan bermanfaat untuk saya dan orng lain (F)				
	14	Saya yakin peristiwa yang terjadi dalam hidup saya pasti memiliki makna yang baik(F)				
	15	Saya percaya bahwa yang saya lakukan hari ini akan menghasilkan manfaat dikemudian hari (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, serta hal-hal tidak terduga yang terjadi pada dirinya akan memberikan pengaruh pada dirinya dan orang lain	16	Semua kebaikan yang saya lakukan akan kembali kediri saya (F)				
	17	Semua kejahatan yang saya lakukan akan kembali kediri saya (F)				
	18	Semua yang terjadi hanya kebetulan saja (UF)				
	19	Apa yang saya lakukan tidak akan berpengaruh kepada siapapun (UF)				
	20	Usaha yang saya lakukan sering terasa sia-sia (UF)				
	21	Hidup saya setiap harinya sama, tidak ada kemajuan (UF)				
	22	Sering merasa gagal dalam merubah diri saya sendiri (UF)				
<i>Challenge:</i> kepercayaan korban <i>body shaming</i> pada kemampuannya untuk merubah dan melihat suatu permasalahan sebagai peluang atau kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, bukan sebagai ancaman atau hal yang tidak mampu diatasi	23	Mampu melihat peluang dalam hidup (F)				
	24	Saya menjadikan masalah sebagai pembelajaran untuk berkembang (F)				
	25	Mampu berusaha merubah hidup ke arah yang lebih baik (F)				
	26	Saya percaya selalu ada kesempatan untuk tumbuh dan berkembang (F)				
	27	Saya percaya kepada kemampuan yang saya miliki (F)				
	28	Masalah yang datang membuat saya semakin dewasa (F)				
	29	Saya menganggap masalah yang datang sebagai ancaman (UF)				
	30	Tidak mampu mengatasi permasalahan yang menimpa saya (UF)				
	31	Permasalahan yang datang membuat saya stres (UF)				
	32	Merasa tertekan karena berbagai permasalahan yang datang (UF)				
	33	Sering merasa ragu terhadap kemampuan saya sendiri (UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....

3. Jumlah Item

.....
.....
.....

Pekanbaru, Oktober 2020

Validator II

Dr. Vivik Shofiah, M.Si.,
NIP. 19761015 200501 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR RESILIENSI UNTUK TRY OUT

A. Definisi Operasional

Resiliensi adalah kemampuan individu yang menjadi korban *body shaming* untuk merespon kesulitan atau trauma dengan cara-cara yang sehat dan produktif. Korban *body shaming* tidak hanya mampu mengatasi, memandu keluar, dan bangkit kembali dari masalah atau kesulitan yang dihadapinya, tetapi juga mampu memunculkan aspek-aspek positif dari kehidupannya. Skala resiliensi disusun dengan mengacu kepada aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002).

5. Skala yang digunakan : Skala Resiliensi
 [] Buat Sendiri
 [] Terjemahan
 [] Modifikasi
6. Jumlah item : 61 Item
7. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
8. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Agak sesuai
5 = Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
<i>Emotion regulation:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan	1	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap saya saat teman-teman memandang sinis bentuk tubuh saya (F)				
	2	Saya masih mampu berfikir rasional ,meskipun dalam kondisi tertekan saat semua orang berkomentar buruk tentang tubuh saya (F)				
	3	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya (F)				
	4	Saya marah saat orang berkomentar buruk tentang tubuh saya(UF)				
	5	Merasa cemas melihat bentuk tubuh saya (UF)				
	6	Merasa tertekan saat berhadapan dengan teman-teman yang memiliki bentuk tubuh yang ideal (UF)				
<i>Impulse control:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk mengendalikan keinginan, kesukaran, ataupun tekanan yang timbul dari dalam	7	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk memukul orang yang mengejek saya(F)				
	8	Saya mampu mengendalikan keinginan berkata kasar pada orang yang berkomentar negatif terhadap bentuk tubuh saya (F)				
	9	Saya mampu menyelesaikan kesulitan saat berhadapan dengan orang-orang berkomentar buruk terhadap bentuk tubuh saya (F)				
	10	Kondisi tertekan saat orang berkomentar negative tetang tubuh saya membuat saya terpacu mencari jalan penyelesaiannya (F)				
	11	Saya sadar saat saya berhadapan dengan orang-orang yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sifatnya Tidak Bermanfaat
Syarif Kasim Riau

dirinya		berkomentar negatif tubuh saya (F)				
	12	Tekanan yang timbul dari ejekan orang tentang tubuh saya membuat saya merasa kesusahan (UF)				
	13	Kesulitan mengendalikan keinginan hati untuk mencela kembali orang yang berkomentar negatif tentang tubuh saya (UF)				
	14	Saya berdiam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	15	Tekanan yang datang dari dalam saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya stres (UF)				
	16	Tekanan yang timbul dari dalam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya tidak tenang (UF)				
<i>Optimisme:</i> sikap optimis korban <i>body shaming</i> terhadap masa depannya yang cemerlang	17	Saya yakin bahwa saya akan sukses meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	18	Percaya semua usaha saya akan berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	19	Jerih payah saya pasti membuhkan hasil yang sesuai harapan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	20	Saya yakin kemampuan saya mengantarkan kesuksesan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	21	Saya yakin setiap masalah dpt diselesaikan meskipun sulit (F)				
	22	Ketika dihadapkan dengan situasi orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya berusaha menyelesaikannya. (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	23	Masa depan saya terasa suram saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	24	Saya kehilangan keyakinan saat menyelesaikan masalah bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal (UF)				
	25	Saya kehilangan keyakinan dengan kemampuan diri saya saat berhadapan dengan orang yang berbadan ideal (UF)				
	26	Saya pesimis untuk masa depan saya saat melihat bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal (UF)				
Causal analysis: kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang sedang ia hadapi secara akurat dan tepat	27	Saya mengetahui penyebab permasalahan saya yang hampir setiap hari orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	28	Saya mampu mengatasi penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	29	Saya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	30	Ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba menyelesaikannya(F)				
	31	Saya membiarkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	32	Saya sulit untuk mengetahui penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	33	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan dalam mengambil keputusan dari masalah yang saya hadapi (UF)				
Empati: kemampuan korban <i>body</i>	34	Saya tahu dan faham ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shaming untuk mengenali dan merasakan kondisi emosional dan psikologis yang sedang orang lain rasakan	35	Saya berusaha menenangkan ketika teman saya juga mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (F)				
	36	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya tahu apa yang ada dipikiran mereka. (F)				
	37	Peduli dan ikut membantu teman-teman yang mendapatkan orang komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	38	Saya ikut bahagia ketika orang terdekat saya dalam keadaan bahagia (F)				
	39	Saya ikut marah ketika teman saya marah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya (UF)				
	40	Saya berusaha menghindari ketika teman saya meminta bantuan saya (UF)				
	41	Saya merasa bingung untuk memahami sikap orang lain yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (UF)				
	42	Ketika teman saya mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya mengacuhkannya (UF)				
	43	Saya hanya peduli pada urusan sendiri (UF)				
Self efficacy: kepercayaan korban body shaming akan kemampuan dirinya untuk sukses dalam melakukan	44	Orang lain meyakinkan saya, bahwa saya dapat membantu menyelesaikan masalahnya yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (F)				
	45	Saya selalu mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	46	Saya selalu berusaha mencapaikan apa yang saya targetkan meskipun orang berkomentar negatif tentang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu		bentuk tubuh saya (F)				
	47	Apa yang saya perjuangkan dan saya usahakan selalu berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	48	Saya lebih suka mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah. (UF)				
	49	Saya menolak diajak teman-teman saya ikut serta memecahkan sebuah permasalahan, saya minder dengan bentuk tubuh saya (UF)				
	50	Saya merasa selalu gagal dalam usaha dalam memecahkan masalah (UF)				
	51	Saya merasa minder ketika berhadapan dengan orang lain (UF)				
<i>Reaching Out:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> mengambil hal positif dari kehidupannya yang mengalami keterpurukan	52	Saya menjadi lebih dewasa berkat masalah-masalah yang saya alami seperti komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	53	Mampu mengambil hikmah dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	54	Saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya saya selalu mempunyai semangat untuk bangkit kembali (F)				
	55	Saya yakin setiap orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya selalu ada hikmah yang bisa saya ambil (F)				
	56	Banyak pelajaran hidup yang saya ambil dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	57	Saya melihat tantangan saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri (F)				
	58	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

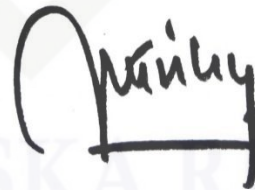
.....

3. Jumlah Item

.....

Pekanbaru, Oktober 2020

Validator II



Dr. Vivik Shofiah, M.Si.,
NIP. 19761015 200501 2 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SABAR UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Sabar adalah ketika korban *body shaming* dapat menahan dan mencegah diri dari hal hal yang dimurkai Allah SWT, menahan amarah dan gejolak nafsu yang dirasakannya sehingga korban *body shaming* tersebut memiliki kesabaran dalam menjalankan perintah Allah, dan sabar dalam menghadapi musibah, dengan tujuan mencari keridhaan Allah SWT. Skala sabar mengacu pada aspek-aspek sabar yang dikemukakan oleh Qordhowi (1999).

Skala yang digunakan : Skala Sabar

[] Buat Sendiri

[] Terjemahan

[] Modifikasi

7. Jumlah item : 54 item
8. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
9. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 3 = Agak sesuai
- 4 = Sesuai

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabar terhadap permasalahan dunia. Korban <i>body shaming</i> mampu menanggung segala bentuk permasalahan, baik itu berupa kesedihan, permasalahan kesehatan, musibah .	1	Saya tetap tenang ketika saya diberi sindiran tentang tubuh saya(F)				
	2	Saya menerima musibah yang menimpa saya meskipun saya ingin marah (F)				
	3	Saya menahan rasa kesal dan marah saat kondisi saya sakit (F)				
	4	Saat saya dalam kesulitan saya ingin berdiam diri namun saya berusaha mencari jalan keluar (F)				
	5	Saat ada masalah saya hanya berdiam diri(UF)				
	6	Saya memaki maki dengan penuh kesal ketika saya mengalami musibah (UF)				
	7	Saya marah ketika saya dalam kondisi sakit(UF)				
	8	Saya menyalahkan orang lain atas musibah yang terjadi pada saya (UF)				
Sabar terhadap gejolak nafsu. Korban <i>body shaming</i> dapat mengendalikan diri dari segala bentuk nafsu amarah. meliputi marah, dendam, iri, dengki, korban <i>body shaming</i> sabar dalam kesenangan hidup, yaitu dengan cara menghindarkan diri dari sikap huru-hura dan berlebihan.	9	Saat menahan untuk menjahili orang lain saat perasaan iri melihat keberhasilan orang lain (F)				
	10	Saya menahan untuk marah saat teman saya mengejek bentuk tubuh saya(F)				
	11	Saya menahan keinginan berbuat dengki kepada orang lain (F)				
	12	Saya menahan diri untuk membalas perbuatan orang yang berbuat zalim kepada saya (F)				
	13	saya hanya membeli yang saya perlukan meskipun saat saya berbelanja saya ingin membeli semua yang saya inginkan (F)				
	14	Saya iri melihat keberhasilan orang lain (UF)				
	15	Saya marah saat perilaku teman saya tidak sesuai harapan saya (UF)				
	16	Saya membalas semua perbuatan buruk teman saya terhadap saya (UF)				
	17	Saya membeli semua barang yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya inginkan (UF)				
Sabar terhadap ketaatan kepada Allah SWT. yakni pertama, Korban <i>body shaming</i> meluruskan niat dan membulatkan tekad untuk jujur dan menepati janji. Kedua, Korban <i>body shaming</i> mampu melawan kemalasan, kekesalan, dan kejenuhan saat menjalankan perintah Allah SWT serta tidak akan melalaikan Allah SWT. Ketiga, Korban <i>body shaming</i> tidak merasa bangga dan riya' atas ibadah yang telah dilaksanakan.	18	Saya berbicara dan menyampaikan sesuai yang saya ketahui meskipun saya ingin sekali berbohong (F)				
	19	Selalu menepati janji yang telah saya buat meskipun saya merasa itu tidak penting(F)				
	20	Saya tetap menjalankan sholat saat saya malas sholat (F)				
	21	Saya tetap bersedekah meski uang saya tidak banyak (F)				
	22	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun saya jenuh(F)				
	23	Saya bersedekah tanpa diketahui orang meskipun saya ingin orang lain tau saat saya bersedekah (F)				
	24	Saya memendam keinginan mengatakan bahwa sedekah saya lebih banyak dari teman saya (F)				
	25	Saya mengingkari janji yang telah saya buat (UF)				
	26	Saya meninggalkan sholat saat saya malas melaksanakan sholat (UF)				
	27	Saya menunda bersedekah saat penghasilan saya sangat mencukupi (UF)				
	28	Saya meninggalkan membaca Al-qur'an saat saya malas (UF)				
	29	Saya merasa bangga saat saya bersedekah didepan teman -teman saya (UF)				
	30	Saya bersedekah didepan teman-teman saya agar dipuji (UF)				
	31	Saya berbicara bohong untuk menutupi kesalahan saya (UF)				
Sabar dalam kesulitan dakwah di jalan Allah SWT. Korban <i>body shaming</i> Mampu menghadapi	32	Saya tetap menyampaikan nasehat ke teman-teman meskipun saya merasa bosan dengan menyampaikan nasehat (F)				
	33	Saya berbagi ilmu agama saya dengan teman teman saya, seperti tentang adap bergaul dengan teman meskipun saya sangat				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa kesal, sakit hati dan beban yang berat selama proses perjuangan dalam berdakwah		malas melakukannya (F)					
	34	Saya berdoa kepada Allah SWT saat menemui kesulitan menyampaikan nasehat kepada teman-teman saya (F)					
	35	Saya membiarkan teman teman saya saat mereka bersalah(UF)					
	36	Saya sakit hati ketika kebaikan saya di cela teman-teman saya (UF)					
Sabar dalam berjuang, Korban <i>body shaming</i> berjuang guna menghadapi tuntutan peran maupun persoalan hidup yang membutuhkan keberanian di dalamnya. Seseorang yang sabar akan mampu melewati segala tantangan yang ada, karena kesabaran akan menumbuhkan motivasi untuk tidak berputus asa dan meraih kemenangan.	37	Membiarkan teman saya yang ingin belajar ilmu agama dengan saya (UF)					
	38	Saya berusaha untuk terus belajar, terutama untuk pelajaran yang sulit bagi saya meskipun menonton tv lebih asik (F)					
	39	Saya mengatakan kebenaran saat teman saya berbohong meskipun saya takut (F)					
	40	Setiap ejekan atau celaain yang saya dapat dari teman-teman saya jadikan motivasi meskipun saya ingin berhenti berjuang(F)					
	41	Saya bersyukur atas segala yang terjadi meskipun bersyukur itu sulit(F)					
	42	Saya selalu merasa putus asa untuk bangkit dari keterpurukan(UF)					
	43	Coban membuat hidup saya susah (UF)					
	44	Saya menyembunyikan kebenaran (UF)					
	45	Jika ada pelajaran yang sulit bagi saya, saya malas untuk belajar pelajaran tersebut (UF)					
	Sabar dalam pergaulan antar manusia. Kesabaran yang dimaksud adalah Korban	46	Saya mengucap salam ketika bertemu orang lain meskipun terkadang malas(F)				
		47	Saya menjaga sopan santun terhadap siapapun meskipun saya ingin mengacuhkannya(F)				

©

<p><i>body shaming</i> sabar dalam mengendalikan diri dan emosi, serta mengarahkan segala bentuk perilaku kepada perilaku yang berperikemampuan, sopan santun, tenggang rasa dan tidak melukai perasaan orang lain.</p>	48	Saya menanggapi dengan baik saat bertukar pendapat dengan teman meskipun saya ingin marah karena kami tidak sependapat (F)				
	49	Saya menolong teman saya meskipun saya juga sedang dikondisi sulit (F)				
	50	Saya memaafkan teman saya yang berperilaku buruk kepada saya meskipun saya ingin membalas perilaku buruknya (F)				
	51	Saya menghargai pendapat teman saya meskipun pendapat saya yang paling bagus (F)				
	52	Saya selalu bersikap angkuh (UF)				
	53	Saya membiarkan saja orang dalam kesusuahan (UF)				
	54	Saya marah jika pendapat saya tidak diterima (UF)				
	55	Bersikap acuh-tak acuh kepada siapa saja (UF)				

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru, September 2020

Validator III

Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR *HARDINESS* UNTUK *TRY OUT*

A. Definisi Operasional

Hardiness merupakan karakteristik kepribadian yang membuat korban *body shaming* menjadi lebih kuat, lebih tangguh, lebih stabil dan merasa optimis dalam menghadapi stres yang dialaminya, korban *body shaming* juga mampu mengurangi efek negatif yang timbul akibat stres yang dihadapinya. Skala *hardiness* disusun mengacu pada aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1984).

Skala yang digunakan : Skala *Hardiness*
 [] Buat Sendiri
 [] Terjemahan
 [] Modifikasi

Jumlah Item : 34 item

Jenis format responden : Persetujuan (*Rating*)

Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai
 2 = Kurang sesuai
 3 = Agak sesuai
 4 = Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
<i>Commitment:</i> kecenderungan korban <i>body shaming</i> terlibat dalam aktifitas apapun, korban <i>body shaming</i> juga memiliki keyakinan bahwa hidupnya memiliki makna dan tujuan	1	Saya mengikuti kegiatan disekitar tempat tinggal saya, seperti ikatan remaja mesjid (F)				
	2	Saya menyibukkan diri dengan mengikuti program yang disediakan sekolah (F)				
	3	Saya mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i> (F)				
	4	Saya memiliki target pencapaian dalam hidup saya seperti lulus dengan nilai yang bagus(F)				
	5	Saya berusaha meluangkan waktu untuk keluarga dan teman-teman saya (F)				
	6	Hidup saya sangat bermakna (F)				
	7	Saya malas mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal saya (F)				
	8	Kegiatan disekolah sangat memuakkan bagi saya (UF)				
	9	Saya tidak memiliki target apapun dalam hidup saya (UF)				
	10	Hidup saya terasa hampa (UF)				
	11	Meluangkan waktu untuk keluarga dan teman-teman hanya memiliki sedikit manfaat bagi saya(UF)				
	12	Saya malas mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i> (UF)				
<i>Control:</i> kecenderungan korban <i>body shaming</i> untuk percaya bahwa apapun yang dilakukan, serta	13	Saya percaya apapun kebaikan yang saya lakukan bermanfaat untuk saya dan orang lain (F)				
	14	Saya yakin peristiwa yang terjadi dalam hidup saya pasti memiliki makna yang baik(F)				
	15	Saya percaya bahwa yang saya lakukan hari ini akan menghasilkan manfaat dikemudian hari (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hal-hal yang Dilarang dan Dilarang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang terduga terjadi diriny memberikan pengaruh pada diriny dan orang lain	tidak	16	Semua kebaikan yang saya lakukan akan kembali kediri saya (F)				
	yang	17	Semua kejahatan yang saya lakukan akan kembali kediri saya (F)				
	pada	18	Semua yang terjadi hanya kebetulan saja (UF)				
	akan	19	Apa yang saya lakukan tidak akan berpengaruh kepada siapapun (UF)				
		20	Usaha yang saya lakukan sering terasa sia-sia (UF)				
		21	Hidup saya setiap harinya sama, tidak ada kemajuan (UF)				
		22	Sering merasa gagal dalam merubah diri saya sendiri (UF)				
<i>Challenge:</i> kepercayaan korban <i>body shaming</i> pada kemampuannya untuk merubah dan melihat suatu permasalahan sebagai peluang atau kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, bukan sebagai ancaman atau hal yang tidak mampu diatasi		23	Mampu melihat peluang dalam hidup (F)				
		24	Saya menjadikan masalah sebagai pembelajaran untuk berkembang (F)				
		25	Mampu berusaha merubah hidup ke arah yang lebih baik (F)				
		26	Saya percaya selalu ada kesempatan untuk tumbuh dan berkembang (F)				
		27	Saya percaya kepada kemampuan yang saya miliki (F)				
		28	Masalah yang datang membuat saya semakin dewasa (F)				
		29	Saya menganggap masalah yang datang sebagai ancaman (UF)				
		30	Tidak mampu mengatasi permasalahan yang menimpa saya (UF)				
		31	Permasalahan yang datang membuat saya stres (UF)				
		32	Merasa tertekan karena berbagai permasalahan yang datang (UF)				
		33	Sering merasa ragu terhadap kemampuan saya sendiri (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....

3. Jumlah Item

.....
.....
.....

Pekanbaru, September 2020

Validator III



Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
<i>Emotion regulation:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan	1	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap saya saat teman-teman memandang sinis bentuk tubuh saya (F)				
	2	Saya masih mampu berfikir rasional ,meskipun dalam kondisi tertekan saat semua orang berkomentar buruk tentang tubuh saya (F)				
	3	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya (F)				
	4	Saya marah saat orang berkomentar buruk tentang tubuh saya(UF)				
	5	Merasa cemas melihat bentuk tubuh saya (UF)				
	6	Merasa tertekan saat berhadapan dengan teman-teman yang memiliki bentuk tubuh yang ideal (UF)				
<i>Impulse control:</i> kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk mengendalikan keinginan, kesukaran, ataupun tekanan yang timbul dari dalam	7	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk memukul orang yang mengejek saya(F)				
	8	Saya mampu mengendalikan keinginan berkata kasar pada orang yang berkomentar negatif terhadap bentuk tubuh saya (F)				
	9	Saya mampu menyelesaikan kesulitan saat berhadapan dengan orang-orang berkomentar buruk terhadap bentuk tubuh saya (F)				
	10	Kondisi tertekan saat orang berkomentar negative tentang tubuh saya membuat saya terpacu mencari jalan penyelesaiannya (F)				
	11	Saya sadar saat saya berhadapan dengan orang-orang yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya		berkomentar negatif tubuh saya (F)				
	12	Tekanan yang timbul dari ejekan orang tentang tubuh saya membuat saya merasa kesusahan (UF)				
	13	Kesulitan mengendalikan keinginan hati untuk mencela kembali orang yang berkomentar negatif tentang tubuh saya (UF)				
	14	Saya berdiam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	15	Tekanan yang datang dari dalam saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya stres (UF)				
	16	Tekanan yang timbul dari dalam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya tidak tenang (UF)				
<i>Optimisme:</i> sikap optimis korban <i>body shaming</i> terhadap masa depannya yang cemerlang	17	Saya yakin bahwa saya akan sukses meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	18	Percaya semua usaha saya akan berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	19	Jerih payah saya pasti membuhkan hasil yang sesuai harapan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	20	Saya yakin kemampuan saya mengantarkan kesuksesan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	21	Saya yakin setiap masalah dpt diselesaikan meskipun sulit (F)				
	22	Ketika dihadapkan dengan situasi orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya berusaha menyelesaikannya. (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sulthan Hamid Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau	23	Masa depan saya terasa suram saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	24	Saya kehilangan keyakinan saat menyelesaikan masalah bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal (UF)				
	25	Saya kehilangan keyakinan dengan kemampuan diri saya saat berhadapan dengan orang yang berbadan ideal (UF)				
	26	Saya pesimis untuk masa depan saya saat melihat bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal (UF)				
Causal analysis: kemampuan korban <i>body shaming</i> untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang sedang ia hadapi secara akurat dan tepat	27	Saya mengetahui penyebab permasalahan saya yang hampir setiap hari orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	28	Saya mampu mengatasi penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	29	Saya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	30	Ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba menyelesaikannya(F)				
	31	Saya membiarkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	32	Saya sulit untuk mengetahui penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				
	33	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan dalam mengambil keputusan dari masalah yang saya hadapi (UF)				
Empati: kemampuan korban <i>body</i>	34	Saya tahu dan faham ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shaming untuk mengenali dan merasakan kondisi emosional dan psikologis yang sedang orang lain rasakan	35	Saya berusaha menenangkan ketika teman saya juga mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (F)				
	36	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya tahu apa yang ada dipikiran mereka. (F)				
	37	Peduli dan ikut membantu teman-teman yang mendapatkan orang komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	38	Saya ikut bahagia ketika orang terdekat saya dalam keadaan bahagia (F)				
	39	Saya ikut marah ketika teman saya marah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya (UF)				
	40	Saya berusaha menghindari ketika teman saya meminta bantuan saya (UF)				
Self efficacy: kepercayaan korban body shaming akan kemampuan dirinya untuk sukses dalam melakukan sesuatu	41	Saya merasa bingung untuk memahami sikap orang lain yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (UF)				
	42	Ketika teman saya mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya mengacuhkannya (UF)				
	43	Saya hanya peduli pada urusan sendiri (UF)				
Self efficacy: kepercayaan korban body shaming akan kemampuan dirinya untuk sukses dalam melakukan sesuatu	44	Orang lain meyakinkan saya, bahwa saya dapat membantu menyelesaikan masalahnya yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya (F)				
	45	Saya selalu mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	46	Saya selalu berusaha mencapaikan apa yang saya targetkan meskipun orang berkomentar negatif tentang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		bentuk tubuh saya (F)				
	47	Apa yang saya perjuangkan dan saya usahakan selalu berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	48	Saya lebih suka mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah. (UF)				
	49	Saya menolak diajak teman-teman saya ikut serta memecahkan sebuah permasalahan, saya minder dengan bentuk tubuh saya (UF)				
Reaching Out: kemampuan korban <i>body shaming</i> mengambil hal positif dari kehidupannya yang mengalami keterpurukan	50	Saya merasa selalu gagal dalam usaha dalam memecahkan masalah (UF)				
	51	Saya merasa minder ketika berhadapan dengan orang lain (UF)				
	52	Saya menjadi lebih dewasa berkat masalah-masalah yang saya alami seperti komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	53	Mampu mengambil hikmah dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	54	Saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya saya selalu mempunyai semangat untuk bangkit kembali (F)				
	55	Saya yakin setiap orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya selalu ada hikmah yang bisa saya ambil (F)				
	56	Banyak pelajaran hidup yang saya ambil dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya (F)				
	57	Saya melihat tantangan saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri (F)				
	58	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tubuh saya. (F)				
59		Saya kurang menyukai tatangan (UF)				
60		Bagi saya orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membawa dampak buruk bagi saya (UF)				
61		Saya menjadi lemah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya (UF)				

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah Item

.....

Pekanbaru, September 2020

Validator III



Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

LAMPIRAN II

SKALA UNTUK *TRY OUT*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IDENTITAS DIRI

Nama Inisial :
 Nama Sekolah :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Agama :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah pernyataan yang paling menggambarkan diri anda. Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan yang diberikan kepada anda :

- S** : Apabila anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut
AS : Apabila anda **Agak Sesuai** dengan pernyataan tersebut
KS : Apabila anda **Kurang Sesuai** dengan pernyataan tersebut
TS : Apabila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pertanyaan	S	AS	KS	TS
1	Saya merasa senang	√			

Berilah tanda ceklist (√) untuk jawaban yang anda pilih. Pastikan anda menjawab semua pernyataan yang diberikan. **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam pernyataan ini. Semua jawaban benar selama anda menjawab dengan jujur. Selamat mengerjakan....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		S	AS	KS	TS
1	Saya tetap tenang ketika saya diberi sindiran tentang tubuh saya				
2	Saya menerima musibah yang menimpa saya meskipun saya ingin marah				
3	Saya menahan rasa kesal dan marah saat kondisi saya sakit				
4	Saat saya dalam kesulitan saya ingin berdiam diri namun saya berusaha mencari jalan keluar				
5	Saat ada masalah saya hanya berdiam diri				
6	Saya memaki maki dengan penuh kesal ketika saya mengalami musibah				
7	Saya marah ketika saya dalam kondisi sakit				
8	Saya menyalahkan orang lain atas musibah yang terjadi pada saya				
9	Saat menahan untuk menjahili orang lain saat perasaan iri melihat keberhasilan orang lain				
10	Saya menahan untuk marah saat teman saya mengejek bentuk tubuh saya				
11	Saya menahan keinginan berbuat dengki kepada orang lain				
12	Saya menahan diri untuk membalas perbuatan orang yang berbuat zalim kepada saya				
13	saya hanya membeli yang saya perlukan meskipun saat saya berbelanja saya ingin membeli semua yang saya inginkan				
14	Saya iri melihat keberhasilan orang lain				
15	Saya marah saat perilaku teman saya tidak sesuai harapan saya				
16	Saya membalas semua perbuatan buruk teman saya terhadap saya				
17	Saya membeli semua barang yang saya inginkan				
18	Saya berbicara dan menyampaikan sesuai yang saya ketahui meskipun saya ingin sekali berbohong				
19	Selalu menepati janji yang telah saya buat meskipun saya merasa itu tidak penting				
20	Saya tetap menjalankan sholat saat saya malas sholat				
21	Saya tetap bersedekah meski uang saya tidak banyak				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

22	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun saya jenuh				
23	Saya bersedekah tanpa diketahui orang meskipun saya ingin orang lain tau saat saya bersedekah				
24	Saya memendam keinginan mengatakan bahwa sedekah saya lebih banyak dari teman saya				
25	Saya mengingkari janji yang telah saya buat				
26	Saya meninggalkan sholat saat saya malas melaksanakan sholat				
27	Saya menunda bersedekah saat penghasilan saya sangat mencukupi				
28	Saya meninggalkan membaca Al-qur'an saat saya malas				
29	Saya merasa bangga saat saya bersedekah didepan teman-teman saya				
30	Saya bersedekah didepan teman-teman saya agar dipuji				
31	Saya berbicara bohong untuk menutupi kesalahan saya				
32	Saya tetap menyampaikan nasehat ke teman-teman meskipun saya merasa bosan dengan menyampaikan nasehat				
33	Saya berbagi ilmu agama saya dengan teman teman saya, seperti tentang adap bergaul dengan teman meskipun saya sangat malas melakukannya				
34	Saya berdoa kepada Allah SWT saat menemui kesulitan menyampaikan nasehat kepada teman-teman saya.				
35	Saya membiarkan teman teman saya saat mereka bersalah				
36	Saya sakit hati ketika kebaikan saya di cela teman-teman saya				
37	Membiarkan teman saya yang ingin belajar ilmu agama dengan saya				
38	Saya berusaha untuk terus belajar, terutama untuk pelajaran yang sulit bagi saya meskipun menonton tv lebih asik				
39	Saya mengatakan kebenaran saat teman saya berbohong meskipun saya takut				
40	Setiap ejekan atau celaan yang saya dapat dari teman-teman saya jadikan motivasi meskipun saya ingin berhenti berjuang				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

41	Saya bersyukur atas segala yang terjadi meskipun bersyukur itu sulit				
42	Saya selalu merasa putus asa untuk bangkit dari keterpurukan				
43	Coban membuat hidup saya susah				
44	Saya menyembunyikan kebenaran				
45	Jika ada pelajaran yang sulit bagi saya, saya malas untuk belajar pelajaran tersebut				
46	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain meskipun terkadang malas				
47	Saya menjaga sopan santun terhadap siapapun meskipun saya ingin mengacuhkannya				
48	Saya menanggapi dengan baik saat bertukar pendapat dengan teman meskipun saya ingin marah karena kami tidak sependapat				
49	Saya menolong teman saya meskipun saya juga sedang dikondisi sulit				
50	Saya memaafkan teman saya yang berperilaku buruk kepada saya meskipun saya ingin membalas perilaku buruknya				
51	Saya menghargai pendapat teman saya meskipun pendapat saya yang paling bagus				
52	Saya selalu bersikap angkuh				
53	Saya membiarkan saja orang dalam kesusuahan				
54	Saya marah jika pendapat saya tidak diterima				
55	Bersikap acuh-tak acuh kepada siapa saja				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERNYATAAN	S	AS	KS	TS
1	Saya mengikuti kegiatan disekitar tempat tinggal saya, seperti ikatan remaja mesjid				
2	Saya menyibukkan diri dengan mengikuti program yang disediakan sekolah				
3	Saya mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i>				
4	Saya memiliki target pencapaian dalam hidup saya seperti lulus dengan nilai yang bagus				
5	Saya berusaha meluangkan waktu untuk keluarga dan teman-teman saya				
6	Hidup saya sangat bermakna				
7	Saya malas mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal saya				
8	Kegiatan disekolah sangat memuakkan bagi saya				
9	Saya tidak memiliki target apapun dalam hidup saya				
10	Hidup saya terasa hampa				
11	Meluagkan waktu untuk keluarga dan teman-teman hanya memiliki sedikit manfaat bagi saya				
12	Saya malas mengikuti kegiatan yang menambah percaya diri saya seperti seminar <i>public speaking</i>				
13	Saya percaya apapun kebaikan yang saya lakukan bermanfaat untuk saya dan orgn lain				
14	Saya yakin peristiwa yang terjadi dalam hidup saya pasti memiliki makna yang baik				
15	Saya percaya bahwa yang saya lakukan hari ini akan menghasilkan manfaat dikemudian hari				
16	Semua kebaikan yang saya lakukan akan kembali kediri saya				
17	Semua kejahatan yang saya lakukan akan kembali kediri saya				
18	Semua yang terjadi hanya kebetulan saja				
19	Apa yang saya lakukan tidak akan berpengaruh kepada siapapun				
20	Usaha yang saya lakukan sering terasa sia-sia				
21	Hidup saya setiap harinya sama, tidak ada kemajuan				
22	Sering merasa gagal dalam merubah diri saya sendiri				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Mampu melihat peluang dalam hidup				
24	Saya menjadikan masalah sebagai pembelajaran untuk berkembang				
25	Mampu berusaha merubah hidup ke arah yang lebih baik				
26	Saya percaya selalu ada kesempatan untuk tumbuh dan berkembang				
27	Saya percaya kepada kemampuan yang saya miliki				
28	Masalah yang datang membuat saya semakin dewasa				
29	Saya menganggap masalah yang datang sebagai ancaman				
30	Tidak mampu mengatasi permasalahan yang menimpa saya				
31	Permasalahan yang datang membuat saya stres				
32	Merasa tertekan karena berbagai permasalahan yang datang				
33	Sering merasa ragu terhadap kemampuan saya sendiri				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERNYATAAN	S	AS	KS	TS
1	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap saya saat teman-teman memandang sinis bentuk tubuh saya				
2	Saya masih mampu berfikir rasional ,meskipun dalam kondisi tertekan saat semua orang berkomentar buruk tentang tubuh saya				
3	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya				
4	Saya marah saat orang berkomentar buruk tentang tubuh saya				
5	Merasa cemas melihat bentuk tubuh saya				
6	Merasa tertekan saat berhadapan dengan teman-teman yang memiliki bentuk tubuh yang ideal				
7	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk memukul orang yang mengejek saya				
8	Saya mampu mengendalikan keinginan berkata kasar pada orang yang berkomentar negatif terhadap bentuk tubuh saya				
9	Saya mampu meyelesaikan kesulitan saat berhadapan dengan orang-orang berkomentar buruk terhadap bentuk tubuh saya				
10	Kondisi tertekan saat orang berkomentar negative tentang tubuh saya membuat saya terpacu mencari jalan penyelesaiannya				
11	Saya sadar saat saya berhadapan dengan orang-orang yang berkomentar negatif tubuh saya				
12	Tekanan yang timbul dari ejekan orang tentang tubuh saya membuat saya merasa kesusahan				
13	Kesulitan mengendalikan keinginan hati untuk mencela kembali orang yang berkomentar negatif tentang tubuh saya				
14	Saya berdiam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
15	Tekanan yang datang dari dalam saat orang berkomentar negatf tentang bentuk tubuh saya membuat saya stres				
16	Tekanan yang timbul dari dalam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya tidak tenang				
17	Saya yakin bahwa saya akan sukses meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

18	Percaya semua usaha saya akan berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
19	Jerih payah saya pasti membuhkan hasil yang sesuai harapan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
20	Saya yakin kemampuan saya mengantarkan kesuksesan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
21	Saya yakin setiap masalah dpt diselesaikan meskipun sulit				
22	Ketika dihadapkan dengan situasi orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya berusaha menyelesaikannya.				
23	Masa depan saya terasa suram saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
24	Saya kehilangan keyakinan saat menyelesaikan masalah bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal				
25	Saya kehilangan keyakinan dengan kemampuan diri saya saat berhadapan dengan orang yang berbadan ideal				
26	Saya pesimis untuk masa depan saya saat melihat bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal				
27	Saya mengetahui penyebab permasalahan saya yang hampir setiap hari orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
28	Saya mampu mengatasi penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
29	Saya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
30	Ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba menyelesaikannya				
31	Saya membiarkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
32	Saya sulit untuk mengetahui penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
33	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan dalam mengambil keputusan dari masalah yang saya hadapi				
34	Saya tahu dan faham ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

35	Saya berusaha menenangkan ketika teman saya juga mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
36	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya tahu apa yang ada dipikiran mereka.				
37	Peduli dan ikut membantu teman-teman yang mendapatkan orang komentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
38	Saya ikut bahagia ketika orang terdekat saya dalam keadaan bahagia				
39	Saya ikut marah ketika teman saya marah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
40	Saya berusaha menghindari ketika teman saya meminta bantuan saya				
41	Saya merasa bingung untuk memahami sikap orang lain yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
42	Ketika teman saya mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya mengacuhkannya				
43	Saya hanya peduli pada urusan sendiri				
44	Orang lain meyakinkan saya, bahwa saya dapat membantu menyelesaikan masalahnya yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
45	Saya selalu mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
46	Saya selalu berusaha mencapai apa yang saya targetkan meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
47	Apa yang saya perjuangkan dan saya usahakan selalu berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
48	Saya lebih suka mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah.				
49	Saya menolak diajak teman-teman saya ikut serta memecahkan sebuah permasalahan, saya minder dengan bentuk tubuh saya				
50	Saya merasa selalu gagal dalam usaha dalam memecahkan masalah				
51	Saya merasa minder ketika berhadapan dengan orang lain				
52	Saya menjadi lebih dewasa berkat masalah-masalah yang saya alami seperti komentar negatif				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tentang bentuk tubuh saya				
53	Mampu mengambil hikmah dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
54	Saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya saya selalu mempunyai semangat untuk bangkit kembali				
55	Saya yakin setiap orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya selalu ada hikmah yang bisa saya ambil				
56	Banyak pelajaran hidup yang saya ambil dari komentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
57	Saya melihat tantangan saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri				
58	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar untuk mengatasi romentar negatif tentang bentuk tubuh saya.				
59	Saya kurang menyukai tatangan				
60	Bagi saya orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membawa dampak buruk bagi saya				
61	Saya menjadi lemah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				

TERIMAKASIH □

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN III

SKALA UNTUK PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IDENTITAS DIRI

Nama Inisial :
 Nama Sekolah :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Agama :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah pernyataan yang paling menggambarkan diri anda. Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan yang diberikan kepada anda :

- S** : Apabila anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut
AS : Apabila anda **Agak Sesuai** dengan pernyataan tersebut
KS : Apabila anda **Kurang Sesuai** dengan pernyataan tersebut
TS : Apabila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pertanyaan	S	AS	KS	TS
1	Saya merasa senang	√			

Berilah tanda ceklist (√) untuk jawaban yang anda pilih. Pastikan anda menjawab semua pernyataan yang diberikan. **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam pernyataan ini. Semua jawaban benar selama anda menjawab dengan jujur. Selamat mengerjakan....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	S	AS	KS	TS
1	Saya tetap tenang ketika saya diberi sindiran tentang tubuh saya				
2	Saya menerima musibah yang menimpa saya meskipun saya ingin marah				
3	Saya menahan rasa kesal dan marah saat kondisi saya sakit				
4	Saat saya dalam kesulitan saya ingin berdiam diri namun saya berusaha mencari jalan keluar				
5	Saat ada masalah saya hanya berdiam diri				
6	Saya memaki maki dengan penuh kesal ketika saya mengalami musibah				
7	Saya marah ketika saya dalam kondisi sakit				
8	Saya menyalahkan orang lain atas musibah yang terjadi pada saya				
9	Saat menahan untuk menjahili orang lain saat perasaan iri melihat keberhasilan orang lain				
10	Saya menahan untuk marah saat teman saya mengejek bentuk tubuh saya				
11	Saya menahan keinginan berbuat dengki kepada orang lain				
12	saya hanya membeli yang saya perlukan meskipun saat saya berbelanja saya ingin membeli semua yang saya inginkan				
13	Saya marah saat perilaku teman saya tidak sesuai harapan saya				
14	Saya membalas semua perbuatan buruk teman saya terhadap saya				
15	Saya membeli semua barang yang saya inginkan				
16	Saya berbicara dan menyampaikan sesuai yang saya ketahui meskipun saya ingin sekali berbohong				
17	Selalu menepati janji yang telah saya buat meskipun saya merasa itu tidak penting				
18	Saya tetap menjalankan sholat saat saya malas sholat				
19	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun saya jenuh				
20	Saya bersedekah tanpa diketahui orang meskipun saya ingin orang lain tau saat saya bersedekah				
21	Saya memendam keinginan mengatakan bahwa sedekah saya lebih banyak dari teman saya				
22	Saya mengingkari janji yang telah saya buat				
23	Saya meninggalkan sholat saat saya malas				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	melaksanakan sholat				
24	Saya merasa bangga saat saya bersedekah didepan teman -teman saya				
25	Saya berbicara bohong untuk menutupi kesalahan saya				
26	Saya tetap menyampaikan nasehat ke teman-teman meskipun saya merasa bosan dengan menyampaikan nasehat				
27	Saya berdoa kepada Allah SWT saat menemui kesulitan menyampaikan nasehat kepada teman-teman saya.				
28	Saya membiarkan teman teman saya saat mereka bersalah				
29	Saya sakit hati ketika kebaikan saya di cela teman-teman saya				
30	Membiarkan teman saya yang ingin belajar ilmu agama dengan saya				
31	Saya berusaha untuk terus belajar, terutama untuk pelajaran yang sulit bagi saya meskipun menonton tv lebih asik				
32	Saya mengatakan kebenaran saat teman saya berbohong meskipun saya takut				
33	Saya bersyukur atas segala yang terjadi meskipun bersyukur itu sulit				
34	Coban membuat hidup saya susah				
35	Saya menyembunyikan kebenaran				
36	Jika ada pelajaran yang sulit bagi saya, saya malas untuk belajar pelajaran tersebut				
37	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain meskipun terkadang malas				
38	Saya menjaga sopan santun terhadap siapapun meskipun saya ingin mengacuhkannya				
39	Saya menanggapi dengan baik saat bertukar pendapat dengan teman meskipun saya ingin marah karena kami tidak sependapat				
40	Saya menghargai pendapat teman saya meskipun pendapat saya yang paling bagus				
41	Saya selalu bersikap angkuh				
42	Saya membiarkan saja orang dalam kesusuahan				
43	Saya marah jika pendapat saya tidak diterima				
44	Bersikap acuh-tak acuh kepada siapa saja				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Saya menjadikan masalah sebagai pembelajaran untuk berkembang				
24	Saya percaya selalu ada kesempatan untuk tumbuh dan berkembang				
25	Saya percaya kepada kemampuan yang saya miliki				
26	Masalah yang datang membuat saya semakin dewasa				
27	Saya menganggap masalah yang datang sebagai ancaman				
28	Tidak mampu mengatasi permasalahan yang menimpa saya				
29	Permasalahan yang datang membuat saya stres				
30	Merasa tertekan karena berbagai permasalahan yang datang				

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mensantunkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	S	AS	KS	TS
1	Saya masih mampu berfikir rasional ,meskipun dalam kondisi tertekan saat semua orang berkomentar buruk tentang tubuh saya				
2	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya				
3	Saya marah saat orang berkomentar buruk tentang tubuh saya				
4	Merasa cemas melihat bentuk tubuh saya				
5	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk memukul orang yang mengejek saya				
6	Saya mampu mengendalikan keinginan berkata kasar pada orang yang berkomentar negatif terhadap bentuk tubuh saya				
7	Saya mampu meyelesaikan kesulitan saat berhadapan dengan orang-orang berkomentar buruk terhadap bentuk tubuh saya				
8	Kondisi tertekan saat orang berkomentar negative tentang tubuh saya membuat saya terpacu mencari jalan penyelesaiannya				
9	Saya sadar saat saya berhadapan dengan orang-orang yang berkomentar negatif tubuh saya				
10	Tekanan yang timbul dari ejekan orang tentang tubuh saya membuat saya merasa kesusahan				
11	Kesulitan mengendalikan keinginan hati untuk mencela kembali orang yang berkomentar negatif tentang tubuh saya				
12	Saya berdiam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
13	Tekanan yang datang dari dalam saat orang berkomentar negatf tentang bentuk tubuh saya membuat saya stres				
14	Tekanan yang timbul dari dalam diri saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya membuat saya tidak tenang				
15	Saya yakin bahwa saya akan sukses meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
16	Percaya semua usaha saya akan berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
17	Jerih payah saya pasti membuhkan hasil yang sesuai harapan saya meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
18	Saya yakin kemampuan saya mengantarkan kesuksesan saya meskipun orang berkomentar negatif				



1. Dilarang menghutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tentang bentuk tubuh saya				
19	Saya yakin setiap masalah dpt diselesaikan meskipun sulit				
20	Ketika dihadapkan dengan situasi orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya berusaha menyelesaikannya.				
21	Masa depan saya terasa suram saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
22	Saya kehilangan keyakinan saat menyelesaikan masalah bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal				
23	Saya kehilangan keyakinan dengan kemampuan diri saya saat berhadapan dengan orang yang berbadan ideal				
24	Saya pesimis untuk masa depan saya saat melihat bentuk tubuh saya yang jauh dari ideal				
25	Saya mengetahui penyebab permasalahan saya yang hampir setiap hari orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
26	Saya mampu mengatasi penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
27	Saya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
28	Ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba menyelesaikannya				
29	Saya membiarkan orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
30	Saya sulit untuk mengetahui penyebab orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
31	Saya tahu dan faham ketika orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
32	Saya berusaha menenangkan ketika teman saya juga mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
33	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya tahu apa yang ada dipikiran mereka.				
34	Peduli dan ikut membantu teman-teman yang mendapatkan orang komentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
35	Saya ikut bahagia ketika orang terdekat saya dalam keadaan bahagia				
36	Saya ikut marah ketika teman saya marah saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuhnya				





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Saya berusaha menghindari ketika teman saya meminta bantuan saya				
38	Saya merasa bingung untuk memahami sikap orang lain yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
39	Ketika teman saya mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya, saya mengacuhkannya				
40	Saya hanya peduli pada urusan sendiri				
41	Orang lain meyakinkan saya, bahwa saya dapat membantu menyelesaikan masalahnya yang mendapat komentar negatif tentang bentuk tubuhnya				
42	Saya selalu berusaha mencapai apa yang saya targetkan meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
43	Apa yang saya perjuangkan dan saya usahakan selalu berhasil meskipun orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
44	Saya lebih suka mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah.				
45	Saya menolak diajak teman-teman saya ikut serta memecahkan sebuah permasalahan, saya minder dengan bentuk tubuh saya				
46	Saya merasa selalu gagal dalam usaha dalam memecahkan masalah				
47	Saya merasa minder ketika berhadapan dengan orang lain				
48	Saya menjadi lebih dewasa berkat masalah-masalah yang saya alami seperti komentar negatif tentang bentuk tubuh saya				
49	Saat orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya saya selalu mempunyai semangat untuk bangkit kembali				
50	Saya yakin setiap orang berkomentar negatif tentang bentuk tubuh saya selalu ada hikmah yang bisa saya ambil				
51	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar untuk mengatasi komentar negatif tentang bentuk tubuh saya.				
52	Saya kurang menyukai tatangan				

TERIMAKASIH ☐



LAMPIRAN IV VEBATIM STUDI KASUS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTANYAAN PERBATEAM STUDI KASUS I

A. Identitas Interviewee I

Nama Interviewee : Guru Bimbingan Konseling

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Senin /3 Agustus 2020

Waktu Pelaksanaan : 15.50 – 16.10 Wib

Lama wawancara : 20 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum bu
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam dek, ada yang bisa ibu bantu
3	Interviewer	Iya bu, mohon maaf bu, apakah boleh saya bertanya tentang kondisi siswa disini bu?
4	Interviewee	Baik dek, boleh,
5	Interviewer	Dilingkungan sekolah apakah ada anak yang sering melanggar peraturan sekolah bu ?
6	Interviewee	Ada dek, banyak
7	Interviewer	Apakah semua dapat di identifikasi penyebabnya bu?
8	Interviewee	Ada yang bisa ada yang tidak dek, seperti si A dan si B,.
9	Interviewer	Mohon maaf bu, kenapa si A dan si B ya bu?
10	Interviewee	iya dek, anak yang bernama A dan B jarang sekali masuk sekolah, datang pun terlambat, hampir satu semester ini selalu begitu, apa lagi sekarang online class, jarang sekali muncul saat ad akelas via zoom, padahal jika dilihat fasilitasnya dirumah memadai, karena kita tahukan latar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		belakang keluarganya seperti apa
11	Interviewer	Lalu apa adalagi bu ?
12	Interviewee	tugas pun jarang ngumpul, mengumpulkanpun jika sudah di hubungi via orang tua, saat mengumpulkan tugas ke sekolah pun kadang hanya menitipkan ke teman dekatnya, tidak mau hadir langsung kesekolah.
13	Interviewer	Apa sudah pernah dipanggil pihak sekolah bu?
14	Interviewee	pernah dek, pernah di panggil kepala sekolah juga, tapi ya katanya tidak ada apa-apa
15	Interviewer	Bagaimana hubungan A dan B tdengan teman-temannya bu
16	Interviewee	Ini dek kalau ketemanya, Kalau ada temannya sakitpun jarang sekali mau ikut jenguk
17	Interviewer	selanjutnya bu ?
18	Interviewee	Itu aja dek.
19	Interviewer	Baikbu terimakasih untuk informasinya
20	Interviewee	Jika ada yang ingin ditanyakan silahkan ditanya lagi ya dek
21	Interviewer	Baikbu terimakasih banyak, saya permisi dulu, wassalamu'alaikum.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTANYAAN PERBATEAM STUDI KASUS II

A. Identitas Interviewee II

Nama Interviewee : Guru Bimbingan Konseling

Jenis Kelamin : Laki -Laki

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Kamis /6 Agustus 2020

Waktu Pelaksanaan : 13.50 – 15.10 Wib

Lama wawancara : 20 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum bu
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam dek, iya dek
3	Interviewer	Iya bu, mohon maaf bu, apakah boleh saya bertanya tentang kondisi siswa disini bu?
4	Interviewee	Baik dek, boleh,
5	Interviewer	Dilingkungan sekolah apakah ada anak yang sering melanggar peraturan sekolah bu ?
6	Interviewee	Ada dek
7	Interviewer	Apakah semua dapat di identifikasi penyebabnya bu?
8	Interviewee	Alhamdulillah bisa dek.
	Interviewer	Untuk sekarang apakah ada anak yang teridentifikasi melakukan kenakalan bu?
9	Interviewee	Ada dek, si C dek
10	Interviewer	Kenapa dengan si C bu?
11	Interviewee	iya dek. Si C mulai kelas dua dia sudah tidak mau ikut kegiatan seperti Nari, olah raga, dulu dia siswa berprestasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sekarang sudah tidak seperti dulu bahkan kadang jarang masuk sekolah dek”
12	Interviewer	Apakah sudah diketahui penyebabnya bu?
13	Interviewee	Belum dek, kemaren pernah dipanggil, Cuma anaknya belum ada datang keruangan BK dek.
14	Interviewer	Baikbu terimakasih untuk informasinya
15	Interviewee	Jika ada yang ingin ditanyakan silahkan ditanya kembali ke saya ya dek
16	Interviewer	Baikbu terimakasih banyak, saya permisi dulu, wassalamu’alaikum.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTANYAAN PERBATEAM STUDI KASUS II

A. Identitas Interviewee II

Nama Interviewee : DA

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : sebelas

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Minggu /9 Agustus 2020

Waktu Pelaksanaan : 13.00– 13.30 Wib

Lama wawancara : 30 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiikum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya apakah benar adek temannya si C?
4	Interviewee	Iya kak, kenapa ya kak?
5	Interviewer	Boleh kakak tanya sedikit tentang C?
6	Interviewee	Boleh kak
7	Interviewer	Apakah benar C sedang menghadapi masalah?
8	Interviewee	Iya kak
	Interviewer	Kalua kakak boleh tau apa masalahnya dek?
9	Interviewee	Iya kak, ini kak sejak naik kelas dua dia naik berat badan, sering diejek gendut, apalagi kalua jam olah raga, banyak yg mengetawakan pas dia lari, dia juga cerita malu mau ikut-ikut acara disekolah kak, diajak belajar juga tak seantusias dulu kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Interviewer	Apa C ada cerita yang lain dek?
11	Interviewee	Tidak ada kak, setau saya hanya itu kak
12	Interviewer	Baik dek, terimakasih bnya ya dek
13	Interviewee	Iya kak, sama-sama

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : RT

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 3 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum bu
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam dek, ada yang bisa ibu bantu
3	Interviewer	Boleh kak bertanya dek?
4	Interviewee	Boleh kak, silahkan
5	Interviewer	Apakah ada teman adek yang mengejek atau komentir negative tentang adek ?
6	Interviewee	Ada kak Sering dibilang betis saya besar kak, gede, ngak pantas pakai celana , gt gt lah kak katanya
7	Interviewer	Seberapa lama dan siapa saja yang berkata seperti itu dek?
8	Interviewee	Ngak banyak kak, cuman dua orang, tapi asik dia aja yang ngatain kek gitu
9	Interviewer	Baik dek, terimakasih informasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : YD

Jenis Kelamin : Laki -Laki

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 6 Otober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum bu
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak
3	Interviewer	Maaf kakak mau bertanya apakah teman-teman adek ada yang berkomentar buruk tentang diri adek
4	Interviewee	Hahaha okeh kak (ada kak)
5	Interviewer	Contohnya seperti apa tu dek
6	Interviewee	Saya kan laki-lalki, dan kaki say aitu tidak tumbuh bulu yang lebat seperti teman-teman, jadi saya sering banget di ejek kaki apa kaki meja, mulus banget .
7	Interviewer	Apakah itu sering dek?
8	Interviewee	Ya sering kak, kadang koyo guyon, tapi rasane jleb neng ati
	Interviewer	Oke dek, terimakasih ya dek informsinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : DA

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 9 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak, kenapa ya kak?
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negative, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Pernah kak, karena ejekan mereka kadang ngerasa insecure kak hahaha kalua kata anak jaman sekarang.
7	Interviewer	Contohnya dek
8	Interviewee	Dibilangin kurus, dibilang kutilang “ kurus tinggi langsing”
	Interviewer	Seberapa sering dek?
9	Interviewee	Kadang pas olah raga, kadang pas duduk-duduk rame rame, “ koe ki bien opora ngombe susu pas cilik, kok kurang gizi, sakit tapi tak berdarah kak
10	Interviewer	Baik dek, terimakasih banyak dek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : NF

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 10 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak, kenapa ya kak?
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negative, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Kalau saya , saya yang banyak ngomentari bentuk tubuh saya kak
7	Interviewer	Contohnya dek
8	Interviewee	Hitam kali aku ya, atau kok aku ngak cantik, gendut lagi”
	Interviewer	Seberapa sering dek?
9	Interviewee	Tiap ngaca kak pasti bilang gt kak, kadang sebel sama diri ini kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : LN

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 10 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak, kenapa ya kak?
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negative, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Pernah kak, teman kadang-kadang ngejek maklum saya gendut kak, hehehe, tapi paling banyak di ejek itu sama keluarga, kek sepupu sebeah rumah , saudara yang datang ke rumah gtkak .
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Ya tiap ketemu kak, kek udah jangan makan banyak nntik gendut, ngak laku gtkak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : MK

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 13 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak, kenapa ya kak?
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negatif, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Sering kak, di ejek pendek, cebol kak, yak an saya pendek gini kak, kurang minum kalsium kak
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Selalunya pas piket kak, menghapus papan tulis, tu kan ngak sampaikan kak, tu dibilang, makanya jangan cebol, tumbuh itu keatas bukan ke samping

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : KJ

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 14 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaikum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak?
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negatif, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Teman disekolah jarang kak, cuman ada kadang pas dikantin gt, kan adek tomboy kan kak, mereka sering bilang-bilang tumbuh kok jadi cowok, badan kok kek cowok, ragau aku sama kau, gtlah kak.
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Ya tiap ke kantin gt kak, kalua ketemu kakak tingkat lagi kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : SW

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 19 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaikum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Boleh kak
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negatif, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Sering dibilang si itam kak, hehehe ireng eh si ireng ngono kak
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Koyok'e tiap dino kak lek neng sekolah (kayaknya tiap hari kak kal disekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : KJ

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaikum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negatif, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Kalau di sekolah sering di bilang cungring kak, karena kan saya kurus kak hehe
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Tiap hari kak, sehari sekali lah kak hehehe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : LI

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 16 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaikum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negatif, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Sering dibilang pesek kak karena hidung saya pesek banget ngak ada batangnya, kakak lihat kan kak, hehehe
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Di sekolah sering kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA KORBAN *BODY SHAMING*

A. Identitas Interviewee

Nama Interviewee : LV

Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Sekolah

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : 24 Oktober 2020

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamu.alaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaikum salam kak
3	Interviewer	Mohon maaf dek kakak mau bertanya
4	Interviewee	Iya kak
5	Interviewer	Pernah ngak adek atau teman-teman adek berkomentar negatif, atau ngejek bentuk tubuh adek?
6	Interviewee	Saya dibilang banci kak, karena badan saya lentur kek cewek kak,
7	Interviewer	Seberapa sering dek?
8	Interviewee	Ya kalau pas olah raga tu kak, paling sering dikatain banci, kalau lari gemulai katanya kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN V

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA MENTAH PENELITIAN SKALA SABAR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JLH	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	60	
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	77	
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	69	
5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	72	
6	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	67	
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	66	
8	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51	
9	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	71	
10	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53	
11	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	3	53	
12	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	70	
13	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74	
14	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	2	3	1	41	
15	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	74	
16	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52	
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	71	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	49	
19	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	62	
20	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	66	
21	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	53	
22	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	48	
23	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58	
24	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	43	
25	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	46	
26	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	48	
27	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	2	2	56	
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	51	
29	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	62	
30	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	2	2	3	46		
31	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41	
32	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	47	
33	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	75	
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
35	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	59	
36	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	4	45	
37	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	48	
38	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
39	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	4	2	3	58	
40	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	75	
41	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	69	
42	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	51	
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	50	
44	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59	
45	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	64	
46	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	77	
47	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73	
48	2	3	2	1	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	52	
49	4	3	4	4	1	1	2	1	2	1	1	4	1	3	3	2	3	1	4	4	3	3	55	
50	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	4	61	
51	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	70	
52	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	56	
53	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	62	
54	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



55	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	68
56	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	30
57	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	69
58	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	54
59	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	62
60	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	58
61	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	66
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	62
63	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
64	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	76
65	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	51
66	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	72
67	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	60
68	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	61
69	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	52
70	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	70
71	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	71
72	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	45
73	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	56
74	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	53
75	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	4	2	2	48
76	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	64
77	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	60
78	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	62
79	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
80	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	62
81	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	3	3	51
82	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	1	3	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA MENTAH PENELITIAN SKALA HARDINESS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	66
3	4	4	4	3	3	2	2	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	73
4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	72
5	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	67
6	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	76
7	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	73
8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	61
9	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	75
10	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	63
11	2	3	3	1	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	63
12	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	80
13	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	72
14	1	2	1	2	2	4	4	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
15	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	69
16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
17	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	70
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	66
19	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	72
20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	1	4	3	3	69
21	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	62
22	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	1	3	62
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	65
24	2	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	64

25	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	58
26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	73
27	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	4	2	2	1	59
28	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	1	3	1	1	68
29	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	71
30	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	2	3	1	64
31	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	64
32	1	3	4	4	3	3	3	1	1	4	3	1	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	63
33	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	72
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	66
35	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	68
36	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	4	4	3	3	3	1	57
37	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	1	1	69
38	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1	1	4	73
39	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	1	75
40	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	1	3	72
41	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	79
42	3	3	3	2	3	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	58
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	69
44	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	61
45	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	1	1	3	62
46	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	72
47	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	71
48	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	59
49	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	1	1	2	4	2	4	4	3	4	3	66
50	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	1	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	60
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	82
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	73
54	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	65
55	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	69
56	4	1	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	3	57
57	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	74
58	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	60
59	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	73
60	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	70
61	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	84
62	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
63	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	75
64	4	4	3	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	75
65	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	71
66	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
67	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	76
68	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	70
69	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	50
70	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	83
71	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	76
72	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	72
73	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	75
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	64
75	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	60
76	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	74
77	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	71
78	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	71
79	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	71
80	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	58

81	1	2	2	2	2	3	4	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	50
82	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	80
83	3	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	69	
84	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	55	
85	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	60
86	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	66
87	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	65
88	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	4	4	4	3	3	2	3	63
89	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	73
90	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	69

DATA MENTAH PENELITIAN SKALA RESILIENSI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	JLH
1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	134
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	144
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	135	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
5	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	137
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	142
7	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	145
8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	116	
9	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	140	
10	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	115
11	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	119
12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	138
13	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	128
14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	117
15	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	136	
16	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	126
17	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	137	
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	122	
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	140
20	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	135
21	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	124	
22	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	120
23	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	125	
24	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	122
25	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	118	
26	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	128	
27	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	117
28	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	115
29	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	128	
31	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
32	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	129
33	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	139	
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	4	1	3	3	3	122	
35	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	127	
36	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	3	122		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VI

DATA MENTAH HASIL *TRY OUT*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA MENTAH SKALA HARDINESS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4
2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	1
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
6	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
8	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	
9	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2
13	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	4	4	2	3	3	2	3	1	2	4	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4
20	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
23	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
25	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3
27	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3
29	3	4	4	3	3	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN VII

HASIL ANALISI SKALA *TRY OUT*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RELIABILITAS SKALA SABAR

PUTARAN I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,860	,865	55

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1 VAR0000	175,9333	158,547	,095	.	,861
2 VAR0000	175,9000	148,024	,684	.	,851
3 VAR0000	175,9000	150,231	,597	.	,853
4 VAR0000	175,9667	152,930	,497	.	,855
5 VAR0000	176,0333	156,999	,216	.	,859
6 VAR0000	176,0000	149,655	,577	.	,853

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00007	175,7667	155,633	,233	.	,859
VAR00008	176,1667	151,868	,296	.	,859
VAR00009	175,7000	151,321	,454	.	,855
VAR00010	176,7333	154,616	,249	.	,859
VAR00011	176,0333	154,999	,295	.	,858
VAR00012	175,9667	157,620	,151	.	,860
VAR00013	175,9333	149,237	,621	.	,853
VAR00014	175,9333	159,030	,004	.	,865
VAR00015	175,8333	152,902	,375	.	,857
VAR00016	175,9000	148,231	,584	.	,852
VAR00017	175,7000	157,528	,150	.	,860
VAR00018	175,8000	150,441	,479	.	,855
VAR00019	175,8000	147,683	,533	.	,853
VAR00020	176,0667	155,444	,171	.	,861
VAR00021	175,6000	157,559	,105	.	,862

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR0002 2	175,5333	150,395	,612	.	,853
VAR0002 3	175,4333	156,530	,291	.	,859
VAR0002 4	175,8333	152,213	,321	.	,858
VAR0002 5	175,8333	150,420	,485	.	,855
VAR0002 6	175,9000	146,645	,522	.	,853
VAR0002 7	176,6667	158,023	,071	.	,863
VAR0002 8	175,7000	159,734	,001	.	,862
VAR0002 9	175,5000	156,534	,270	.	,859
VAR0003 0	175,5333	158,740	,083	.	,861
VAR0003 1	175,8667	156,809	,217	.	,859
VAR0003 2	176,0000	155,655	,243	.	,859
VAR0003 3	175,9667	159,137	,026	.	,863
VAR0003 4	176,1000	154,369	,415	.	,857
VAR0003 5	176,0333	156,861	,272	.	,859
VAR0003 6	176,0000	155,241	,396	.	,857

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR0003 7	175,9000	154,024	,442	.	,856
VAR0003 8	176,2333	155,771	,185	.	,861
VAR0003 9	175,6000	157,559	,173	.	,860
VAR0004 0	176,6667	163,057	-,202	.	,867
VAR0004 1	175,8667	156,740	,261	.	,859
VAR0004 2	175,9000	158,162	,145	.	,860
VAR0004 3	175,9333	153,030	,425	.	,856
VAR0004 4	176,0000	149,310	,521	.	,854
VAR0004 5	175,9333	155,720	,249	.	,859
VAR0004 6	175,9667	154,171	,278	.	,859
VAR0004 7	175,8667	151,982	,587	.	,854
VAR0004 8	175,9000	154,093	,254	.	,859
VAR0004 9	175,8667	158,257	,071	.	,862
VAR0005 0	176,1000	158,162	,102	.	,861
VAR0005 1	175,6667	153,126	,526	.	,855

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0005 2	175,6667	154,575	,322	.	,858
VAR0005 3	175,5333	156,740	,247	.	,859
VAR0005 4	175,9000	155,541	,183	.	,861
VAR0005 5	175,9333	157,306	,131	.	,861

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PUTARAN II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,895	,896	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95,8667	93,499	,748	.	,885
VAR00002	95,8667	95,637	,634	.	,888
VAR00003	95,9333	97,995	,521	.	,890
VAR00004	95,9667	96,378	,518	.	,890
VAR00005	96,1333	98,395	,237	.	,898
VAR00006	95,6667	96,989	,449	.	,891
VAR00007	96,0000	100,690	,230	.	,895

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00008	95,9000	95,197	,628	.	,888
VAR00009	95,8000	97,407	,432	.	,892
VAR00010	95,8667	93,085	,679	.	,886
VAR00011	95,7667	96,254	,476	.	,891
VAR00012	95,7667	92,392	,631	.	,887
VAR00013	95,5000	95,569	,668	.	,888
VAR00014	95,4000	100,869	,322	.	,894
VAR00015	95,8000	96,372	,393	.	,893
VAR00016	95,8000	94,648	,594	.	,888
VAR00017	95,8667	90,533	,669	.	,886
VAR00018	95,4667	101,706	,212	.	,895
VAR00019	96,0667	99,926	,363	.	,893
VAR00020	96,0000	101,655	,244	.	,895
VAR00021	95,9667	100,999	,299	.	,894
VAR00022	95,8667	99,775	,378	.	,893

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00023	95,8333	101,937	,194	.	,895
VAR00024	95,9000	97,886	,460	.	,891
VAR00025	95,9667	94,240	,593	.	,888
VAR00026	95,9333	100,064	,219	.	,896
VAR00027	95,8333	97,592	,577	.	,890
VAR00028	95,8667	99,637	,221	.	,897
VAR00029	95,6333	98,309	,537	.	,890
VAR00030	95,6333	99,895	,293	.	,894

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PUTARAN III

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,904	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73,1667	72,006	,768	.	,898
VAR00002	73,1667	73,799	,663	.	,900
VAR00003	73,2333	75,702	,573	.	,903
VAR00004	73,2667	74,892	,505	.	,904
VAR00005	72,9667	75,757	,409	.	,906
VAR00006	73,2000	73,821	,618	.	,901
VAR00007	73,1000	75,197	,470	.	,904

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00008	73,1667	71,385	,716	.	,898
VAR00009	73,0667	74,823	,460	.	,905
VAR00010	73,0667	70,271	,699	.	,899
VAR00011	72,8000	74,097	,663	.	,900
VAR00012	72,7000	78,562	,343	.	,906
VAR00013	73,1000	73,817	,454	.	,906
VAR00014	73,1000	72,507	,652	.	,900
VAR00015	73,1667	68,764	,724	.	,898
VAR00016	73,3667	78,240	,324	.	,907
VAR00017	73,2667	79,651	,198	.	,909
VAR00018	73,1667	78,213	,327	.	,907
VAR00019	73,2000	76,510	,419	.	,905
VAR00020	73,2667	72,754	,601	.	,901
VAR00021	73,1333	76,464	,507	.	,904
VAR00022	72,9333	76,754	,503	.	,904

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0002 3	72,9333	78,202	,260	.	,908
--------------	---------	--------	------	---	------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PUTARAN IV

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,907	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,0000	70,345	,761	.	,899
VAR00002	70,0000	72,069	,660	.	,902
VAR00003	70,0667	73,789	,587	.	,904
VAR00004	70,1000	73,266	,493	.	,905
VAR00005	69,8000	74,028	,405	.	,908
VAR00006	70,0333	72,171	,608	.	,903
VAR00007	69,9333	73,444	,468	.	,906

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00008	70,0000	69,448	,733	.	,899
VAR00009	69,9000	72,990	,465	.	,906
VAR00010	69,9000	68,300	,718	.	,900
VAR00011	69,6333	72,240	,673	.	,902
VAR00012	69,5333	76,740	,344	.	,908
VAR00013	69,9333	72,133	,449	.	,907
VAR00014	69,9333	70,685	,658	.	,901
VAR00015	70,0000	66,828	,740	.	,899
VAR00016	70,2000	76,579	,307	.	,909
VAR00017	70,0000	76,690	,295	.	,909
VAR00018	70,0333	74,723	,419	.	,907
VAR00019	70,1000	70,990	,602	.	,903
VAR00020	69,9667	74,723	,502	.	,905
VAR00021	69,7667	74,944	,505	.	,905
VAR00022	69,7667	76,461	,254	.	,910

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITAS SKALA HARDINESS

PUTARAN 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,855	,863	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104,5000	68,603	,697	.	,842
VAR00002	104,4000	74,455	,290	.	,853
VAR00003	104,2333	73,564	,340	.	,852
VAR00004	104,6667	74,299	,261	.	,854
VAR00005	104,7667	76,047	,029	.	,863
VAR00006	104,3667	70,792	,571	.	,846
VAR00007	104,7000	70,976	,412	.	,850

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00008	104,4000	70,869	,517	.	,847
VAR00009	104,7000	70,838	,453	.	,849
VAR00010	104,5667	69,702	,621	.	,844
VAR00011	104,6000	72,041	,383	.	,851
VAR00012	104,6333	68,378	,669	.	,842
VAR00013	104,5000	73,776	,341	.	,852
VAR00014	104,8667	72,326	,374	.	,851
VAR00015	104,6667	72,644	,434	.	,850
VAR00016	104,6333	71,482	,536	.	,847
VAR00017	104,0333	74,861	,289	.	,853
VAR00018	104,7000	75,459	,181	.	,855
VAR00019	104,2667	73,857	,307	.	,853
VAR00020	104,2667	73,168	,435	.	,850
VAR00021	104,1667	75,661	,152	.	,856
VAR00022	104,4667	73,085	,474	.	,849

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00023	104,6667	73,885	,351	.	,852
VAR00024	105,2333	73,082	,203	.	,859
VAR00025	104,5000	77,086	-,013	.	,859
VAR00026	104,3333	71,402	,646	.	,846
VAR00027	104,6000	70,731	,539	.	,846
VAR00028	104,5000	72,397	,395	.	,851
VAR00029	104,4667	70,671	,604	.	,845
VAR00030	104,5000	72,672	,370	.	,851
VAR00031	104,6000	74,248	,279	.	,853
VAR00032	104,4333	73,289	,378	.	,851
VAR00033	104,6667	80,023	-,238	.	,871

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PUTARAN II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,887	,885	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,7333	61,789	,708	.	,876
VAR00002	85,6333	67,826	,247	.	,887
VAR00003	85,4667	66,947	,305	.	,886
VAR00004	85,9000	66,990	,298	.	,887
VAR00005	85,6000	63,697	,602	.	,880
VAR00006	85,9333	63,926	,431	.	,884
VAR00007	85,6333	64,171	,507	.	,882

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00008	85,9333	63,995	,456	.	,883
VAR00009	85,8000	62,234	,691	.	,877
VAR00010	85,8333	64,971	,401	.	,885
VAR00011	85,8667	61,499	,687	.	,877
VAR00012	85,7333	67,168	,302	.	,886
VAR00013	86,1000	65,128	,403	.	,885
VAR00014	85,9000	65,472	,465	.	,883
VAR00015	85,8667	64,740	,526	.	,882
VAR00016	85,2667	67,926	,281	.	,886
VAR00017	85,5000	67,293	,265	.	,887
VAR00018	85,5000	66,121	,451	.	,883
VAR00019	85,7000	66,700	,405	.	,884
VAR00020	85,9000	66,645	,386	.	,885
VAR00021	85,5667	64,737	,626	.	,880
VAR00022	85,8333	63,661	,566	.	,880

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0002 3	85,7333	65,306	,415	.	,884
VAR0002 4	85,7000	63,666	,627	.	,879
VAR0002 5	85,7333	65,720	,375	.	,885
VAR0002 6	85,8333	67,730	,228	.	,888
VAR0002 7	85,6667	66,713	,339	.	,886

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PUTARAN III

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,886	,884	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,9667	56,654	,694	.	,875
VAR00002	78,7000	61,666	,279	.	,886
VAR00003	79,1333	61,568	,288	.	,885
VAR00004	78,8333	58,213	,615	.	,877
VAR00005	79,1667	58,351	,447	.	,882
VAR00006	78,8667	58,740	,511	.	,880
VAR00007	79,1667	58,695	,448	.	,882

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00008	79,0333	56,654	,720	.	,874
VAR00009	79,0667	59,306	,424	.	,883
VAR00010	79,1000	56,231	,687	.	,875
VAR00011	78,9667	61,895	,273	.	,886
VAR00012	79,3333	59,609	,411	.	,883
VAR00013	79,1333	59,913	,479	.	,881
VAR00014	79,1000	59,334	,525	.	,880
VAR00015	78,5000	62,534	,258	.	,885
VAR00016	78,7333	61,720	,271	.	,886
VAR00017	78,7333	60,616	,456	.	,882
VAR00018	78,9333	61,237	,401	.	,883
VAR00019	79,1333	61,016	,404	.	,883
VAR00020	78,8000	59,545	,597	.	,879
VAR00021	79,0667	58,340	,561	.	,879
VAR00022	78,9667	59,964	,405	.	,883

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR0002 3	78,9333	58,409	,615	.	,878
VAR0002 4	78,9667	60,102	,391	.	,883
VAR0002 5	79,0667	62,340	,211	.	,887

PUTARAN IV

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,887	,885	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	75,7667	54,530	,706	.	,876
VAR0000 2	75,5000	59,500	,287	.	,887

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00003	75,9333	59,375	,300	.	,887
VAR00004	75,6333	56,102	,623	.	,878
VAR00005	75,9667	56,171	,459	.	,883
VAR00006	75,6667	56,782	,502	.	,882
VAR00007	75,9667	56,447	,466	.	,883
VAR00008	75,8333	54,626	,723	.	,875
VAR00009	75,8667	57,499	,400	.	,885
VAR00010	75,9000	54,024	,707	.	,875
VAR00011	75,7667	60,185	,225	.	,888
VAR00012	76,1333	57,430	,423	.	,884
VAR00013	75,9333	57,651	,503	.	,882
VAR00014	75,9000	57,266	,527	.	,881
VAR00015	75,3000	60,286	,280	.	,886
VAR00016	75,5333	59,775	,253	.	,888
VAR00017	75,5333	58,533	,457	.	,883

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0001 8	75,7333	59,306	,380	.	,885
VAR0001 9	75,9333	59,030	,392	.	,884
VAR0002 0	75,6000	57,628	,578	.	,880
VAR0002 1	75,8667	56,395	,552	.	,880
VAR0002 2	75,7667	57,840	,411	.	,884
VAR0002 3	75,7333	56,478	,603	.	,879
VAR0002 4	75,7667	57,978	,397	.	,884

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PUTARAN V

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,888	,887	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72,4667	52,533	,703	.	,877
VAR00002	72,2000	57,407	,285	.	,888
VAR00003	72,6333	57,275	,299	.	,888
VAR00004	72,3333	54,023	,627	.	,879
VAR00005	72,6667	54,023	,467	.	,884
VAR00006	72,3667	54,930	,480	.	,883
VAR00007	72,6667	54,368	,468	.	,884
VAR00008	72,5333	52,602	,723	.	,876
VAR00009	72,5667	55,702	,373	.	,887

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00010	72,6000	51,834	,725	.	,876
VAR00011	72,8333	55,247	,434	.	,885
VAR00012	72,6333	55,344	,531	.	,882
VAR00013	72,6000	55,145	,533	.	,882
VAR00014	72,0000	58,069	,295	.	,887
VAR00015	72,2333	57,633	,257	.	,889
VAR00016	72,2333	56,323	,473	.	,884
VAR00017	72,4333	57,289	,367	.	,886
VAR00018	72,6333	56,999	,382	.	,886
VAR00019	72,3000	55,666	,563	.	,882
VAR00020	72,5667	54,254	,561	.	,881
VAR00021	72,4667	55,844	,402	.	,886
VAR00022	72,4333	54,668	,574	.	,881
VAR00023	72,4667	55,775	,410	.	,885

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITAS SKALA RESILIENSI

PUTARAN 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,918	,919	61

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	196,5333	289,154	,273	.	,917
VAR00002	197,3333	288,920	,209	.	,918
VAR00003	196,8333	287,523	,380	.	,917
VAR00004	197,0000	286,690	,265	.	,917
VAR00005	197,0667	285,030	,535	.	,916
VAR00006	196,6667	296,092	-,107	.	,921

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00007	196,8333	278,626	,624	.	,914
VAR00008	197,1000	282,783	,499	.	,916
VAR00009	196,8333	281,316	,550	.	,915
VAR00010	196,9667	276,240	,637	.	,914
VAR00011	196,5667	289,082	,176	.	,918
VAR00012	196,8333	277,799	,659	.	,914
VAR00013	196,9333	283,168	,546	.	,915
VAR00014	196,8667	282,120	,573	.	,915
VAR00015	197,1000	281,748	,504	.	,915
VAR00016	196,8000	280,441	,504	.	,915
VAR00017	197,2667	282,961	,437	.	,916
VAR00018	196,9667	278,240	,637	.	,914
VAR00019	196,6000	281,903	,696	.	,915
VAR00020	197,0667	288,202	,216	.	,918
VAR00021	196,8667	287,499	,216	.	,918

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR0002 2	196,8333	282,971	,437	.	,916
VAR0002 3	197,4667	278,395	,505	.	,915
VAR0002 4	196,9667	289,068	,135	.	,919
VAR0002 5	196,6333	285,344	,428	.	,916
VAR0002 6	196,8667	289,637	,159	.	,918
VAR0002 7	196,6667	290,230	,139	.	,918
VAR0002 8	197,2000	284,993	,347	.	,917
VAR0002 9	197,0667	278,892	,460	.	,916
VAR0003 0	196,9000	287,403	,258	.	,917
VAR0003 1	196,5000	290,810	,177	.	,918
VAR0003 2	197,3333	282,161	,574	.	,915
VAR0003 3	196,9000	294,507	-,050	.	,919
VAR0003 4	197,0333	283,757	,366	.	,917
VAR0003 5	197,2667	280,616	,636	.	,915
VAR0003 6	196,6667	280,851	,452	.	,916

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR0003 7	196,7667	276,461	,621	.	,914
VAR0003 8	196,9667	287,757	,234	.	,918
VAR0003 9	196,9000	277,403	,649	.	,914
VAR0004 0	197,0000	280,069	,500	.	,915
VAR0004 1	196,6000	285,490	,381	.	,916
VAR0004 2	196,8333	286,764	,277	.	,917
VAR0004 3	196,8333	280,489	,543	.	,915
VAR0004 4	196,4667	283,292	,665	.	,915
VAR0004 5	197,1000	291,472	,084	.	,919
VAR0004 6	196,6000	285,076	,445	.	,916
VAR0004 7	197,1000	278,093	,549	.	,915
VAR0004 8	196,7333	274,133	,749	.	,913
VAR0004 9	196,6000	281,283	,647	.	,915
VAR0005 0	196,9667	288,585	,311	.	,917
VAR0005 1	196,9000	286,231	,337	.	,917

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR0005 2	196,7000	279,734	,560	.	,915
VAR0005 3	197,2667	292,202	,066	.	,919
VAR0005 4	196,7000	285,666	,233	.	,918
VAR0005 5	196,5333	283,085	,506	.	,916
VAR0005 6	197,1333	290,602	,105	.	,919
VAR0005 7	196,5667	297,978	-,193	.	,921
VAR0005 8	197,1667	284,764	,502	.	,916
VAR0005 9	197,0000	283,793	,410	.	,916
VAR0006 0	196,9000	290,576	,122	.	,918
VAR0006 1	196,3333	294,713	-,071	.	,919

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PUTARAN II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,939	,941	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136,9000	236,852	,265	.	,939
VAR00002	137,2000	235,407	,370	.	,939
VAR00003	137,3667	234,792	,251	.	,940
VAR00004	137,4333	232,461	,573	.	,938
VAR00005	137,2000	226,510	,657	.	,937
VAR00006	137,4667	230,602	,519	.	,938
VAR00007	137,2000	229,131	,576	.	,937

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00008	137,3333	224,920	,643	.	,937
VAR00009	137,2000	225,614	,701	.	,936
VAR00010	137,3000	230,493	,595	.	,937
VAR00011	137,2333	230,461	,568	.	,937
VAR00012	137,4667	229,706	,520	.	,938
VAR00013	137,1667	228,351	,526	.	,938
VAR00014	137,6333	230,585	,462	.	,938
VAR00015	137,3333	226,575	,651	.	,937
VAR00016	136,9667	229,964	,711	.	,937
VAR00017	137,2000	231,476	,421	.	,938
VAR00018	137,8333	227,040	,502	.	,938
VAR00019	137,0000	233,448	,419	.	,938
VAR00020	137,5667	231,840	,399	.	,939
VAR00021	137,4333	225,220	,542	.	,938
VAR00022	137,2667	234,340	,296	.	,939

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

VAR00023	137,7000	231,252	,527	.	,938
VAR00024	137,4000	232,110	,354	.	,939
VAR00025	137,6333	229,275	,622	.	,937
VAR00026	137,0333	229,275	,449	.	,938
VAR00027	137,1333	225,292	,619	.	,937
VAR00028	137,2667	225,720	,667	.	,936
VAR00029	137,3667	228,585	,496	.	,938
VAR00030	136,9667	233,206	,392	.	,939
VAR00031	137,2000	235,131	,250	.	,940
VAR00032	137,2000	228,648	,555	.	,937
VAR00033	136,8333	231,385	,669	.	,937
VAR00034	136,9667	233,206	,435	.	,938
VAR00035	137,4667	226,740	,548	.	,937
VAR00036	137,1000	223,541	,732	.	,936
VAR00037	136,9667	229,757	,639	.	,937

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	VAR0003	137,3333	237,126	,250	.	,939
9	VAR0003	137,2667	234,202	,331	.	,939
0	VAR0004	137,0667	227,789	,579	.	,937
1	VAR0004	136,9000	230,507	,546	.	,938
2	VAR0004	137,5333	233,775	,438	.	,938
3	VAR0004	137,3667	232,102	,399	.	,939

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VIII

HASIL ANALISIS UJI NORMALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI NORMALITAS

Kolomogorov-Smirnov (Signifikan > 0,50 Maka Distribusi Data Normal)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sabar	Hardiness	Resiliensi
N	90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.23	68.12
	Std. Deviation	9.989	7.457
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.091
	Positive	.067	.057
	Negative	-.069	-.091
Test Statistic	.069	.091	.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d	.061	.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IX

HASIL ANALISIS UJI LINIERITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI LINIERITAS SABAR DENGAN RESILIENSI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Sabar	Between Groups	(Combined)	2460.010	33	74.546	1.154	.312
		Linearity	870.493	1	870.493	13.478	.001
		Deviation from Linearity	1589.516	32	49.672	.769	.786
	Within Groups	3616.890	56	64.587			
Total			6076.900	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Sabar	.378	.143	.636	.405

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI LINIERITAS HARDINESS DENGAN RESILIENSI

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Resiliensi * Hardiness	Between Groups	(Combined) Linearity	1984.069	27	73.484	1.113	.355
		Deviation from Linearity	875.174	1	875.174	13.258	.001
			1108.895	26	42.650	.646	.890
Within Groups			4092.831	62	66.013		
Total			6076.900	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Hardiness	.379	.144	.571	.326

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN X

HASIL ANALISIS MULTIKULINERITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sabar	.711	1.406
Hardiness	.711	1.406

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XI

HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HASIL UJI KORELASI SABAR DENGAN RESILIENSI

		Resiliensi	Sabar
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.378**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Sabar	Pearson Correlation	.378**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI KORELASI HARDINESS DENGAN RESILIENSI

		Resiliensi	Hardiness
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.379**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Hardiness	Pearson Correlation	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

UJI HIPOTESIS SABAR DAN HARDINESS TERHADAP RESILIENSI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.168	7.536

a. Predictors: (Constant), Hardiness, Sabar

b. Dependent Variable: Resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1135.404	2	567.702	9.995	.000 ^b
	Residual	4941.496	87	56.799		
	Total	6076.900	89			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Hardiness, Sabar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	98.986	7.404		13.370	.000
	Sabar	.203	.095	.245	2.140	.035
	Hardiness	.274	.127	.248	2.160	.034

a. Dependent Variable: Resiliensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XII

ANALISIS SETIAP HASIL VARIABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI ASPEK VARIABEL SABAR DENGAN RESILIENSI

		Correlations						
		Resiliensi	Aspek Sabar 1	Aspek Sabar 2	Aspek Sabar 3	Aspek Sabar 4	Aspek Sabar 5	Aspek Sabar 6
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.282**	.216*	.384**	.374**	.125	.141
	Sig. (2-tailed)		.007	.041	.000	.000	.242	.186
	Sum of Squares and Cross-products	6076.900	520.600	428.700	1127.100	421.100	112.600	170.200
	Covariance	68.280	5.849	4.817	12.664	4.731	1.265	1.912
	N	90	90	90	90	90	90	90
	Aspek Sabar 1	Pearson Correlation	.282**	1	.608**	.540**	.411**	.289**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.006	.106
	Sum of Squares and Cross-products	520.600	562.400	366.467	482.067	140.733	79.400	63.133
	Covariance	5.849	6.319	4.118	5.416	1.581	.892	.709
	N	90	90	90	90	90	90	90
Aspek Sabar 2	Pearson Correlation	.216*	.608**	1	.708**	.362**	.251*	.097
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.000	.000	.017	.362
	Sum of Squares and Cross-products	428.700	366.467	646.989	677.522	133.078	74.133	38.378
	Covariance	4.817	4.118	7.270	7.613	1.495	.833	.431
	N	90	90	90	90	90	90	90
	Aspek Sabar 3	Pearson Correlation	.384**	.540**	.708**	1	.623**	.403**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.180
Sum of Squares and Cross-products		1127.100	482.067	677.522	1414.456	338.344	175.733	83.244
Covariance		12.664	5.416	7.613	15.893	3.802	1.975	.935
N		90	90	90	90	90	90	90
Aspek Sabar 4		Pearson Correlation	.374**	.411**	.362**	.623**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.329
	Sum of Squares and Cross-products	421.100	140.733	133.078	338.344	208.456	104.067	23.356
	Covariance	4.731	1.581	1.495	3.802	2.342	1.169	.262
	N	90	90	90	90	90	90	90
	Aspek Sabar 5	Pearson Correlation	.125	.289**	.251*	.403**	.622**	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Sig. (2-tailed)	.242	.006	.017	.000	.000		.003
	Sum of Squares and Cross-products	112.600	79.400	74.133	175.733	104.067	134.400	56.467
	Covariance	1.265	.892	.833	1.975	1.169	1.510	.634
	N	90	90	90	90	90	90	90
Aspek Sabar 6	Pearson Correlation	.141	.171	.097	.143	.104	.314**	1
	Sig. (2-tailed)	.186	.106	.362	.180	.329	.003	
	Sum of Squares and Cross-products	170.200	63.133	38.378	83.244	23.356	56.467	241.156
	Covariance	1.912	.709	.431	.935	.262	.634	2.710
	N	90	90	90	90	90	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.171	7.525

a. Predictors: (Constant), Aspek Sabar 6, Aspek Sabar 2, Aspek Sabar 4, Aspek Sabar 1, Aspek Sabar 5, Aspek Sabar 3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1377.359	6	229.560	4.054	.001 ^b
	Residual	4699.541	83	56.621		
	Total	6076.900	89			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Aspek Sabar 6, Aspek Sabar 2, Aspek Sabar 4, Aspek Sabar 1, Aspek Sabar 5, Aspek Sabar 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Iaini University
Sulhan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	111.843	5.628		19.872	.000
Aspek Sabar 1	.383	.418	.116	.916	.362
Aspek Sabar 2	-.392	.463	-.128	-.847	.400
Aspek Sabar 3	.587	.343	.283	1.713	.090
Aspek Sabar 4	1.783	.806	.330	2.213	.030
Aspek Sabar 5	-1.601	.875	-.238	-1.830	.071
Aspek Sabar 6	.667	.520	.133	1.283	.203

a. Dependent Variable: Resiliensi

Aspek Sabar	b	Cross Product	Regresi	Sumbang Efektif Total
Aspek 1	0,383	520,6	1377,359	22,7%
Aspek 2	-0,392	428,7		
Aspek 3	0,587	1127,1		
Aspek 4	1,783	421,1		
Aspek 5	-1,601	112,6		
Aspek 6	0,667	170,2		

RUMUS:

$$SE_{xi} = \frac{b_{xi} * \text{cross product} * R^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

$$SE_{\text{Aspek1}} = \frac{0,383 * 520,6 * 22,7}{1377,359} \times 100\% = 3,3\%$$

$$SE_{\text{Aspek2}} = \frac{-0,392 * 428,7 * 22,7}{1377,359} \times 100\% = -2,8\%$$

$$SE_{\text{Aspek3}} = \frac{0,587 * 1127,1 * 22,7}{1377,359} \times 100\% = 10,9\%$$

$$SE_{\text{Aspek4}} = \frac{1,783 * 421,1 * 22,7}{1377,359} \times 100\% = 12,4\%$$

$$SE_{\text{Aspek5}} = \frac{-1,601 * 112,6 * 22,7}{1377,359} \times 100\% = -3,0\%$$

$$SE_{\text{Aspek6}} = \frac{0,667 * 170,2 * 22,7}{1377,359} \times 100\% = 1,9\%$$

UJI ASPEK VARIABEL HARDINESS DENGAN RESILIENSI

		Correlations			
		Resiliensi	Commitment	Control	Challenge
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.278**	.394**	.143
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.178
	Sum of Squares and Cross-products	6076.900	737.500	1075.300	268.500
	Covariance	68.280	8.287	12.082	3.017
	N	90	90	90	90
Commitment	Pearson Correlation	.278**	1	.542**	.219*
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.038
	Sum of Squares and Cross-products	737.500	1158.056	645.389	179.611
	Covariance	8.287	13.012	7.252	2.018
	N	90	90	90	90
Control	Pearson Correlation	.394**	.542**	1	.201
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.057
	Sum of Squares and Cross-products	1075.300	645.389	1224.322	169.278
	Covariance	12.082	7.252	13.756	1.902
	N	90	90	90	90
Challenge	Pearson Correlation	.143	.219*	.201	1
	Sig. (2-tailed)	.178	.038	.057	
	Sum of Squares and Cross-products	268.500	179.611	169.278	578.722
	Covariance	3.017	2.018	1.902	6.502
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.135	7.684

a. Predictors: (Constant), Challenge, Control, Commitment

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.725	3	332.908	5.638	.001 ^b
	Residual	5078.175	86	59.049		
	Total	6076.900	89			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Challenge, Control, Commitment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	105.371	8.068		13.060	.000
Commitment	.188	.271	.082	.694	.489
Control	.753	.263	.338	2.869	.005
Challenge	.185	.329	.057	.563	.575

a. Dependent Variable: Resiliensi

Aspek Hardiness	b	Cross Product	Regresi	Sumbang Efektif Total
Commitment	0,188	737,5	998,725	16,4%
Control	0,753	1075,3		
Challenge	0,185	268,5		

RUMUS:

$$SE_{xi} = \frac{b_{xi} * \text{cross product} * R^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

$$SE_{\text{commitment}} = \frac{0,188 * 737,5 * 16,4}{998,725} \times 100\% = 2,3\%$$

$$SE_{\text{aspek2}} = \frac{0,753 * 1075,3 * 16,4}{998,725} \times 100\% = 13,3\%$$

$$SE_{\text{aspek3}} = \frac{0,185 * 268,5 * 16,4}{998,725} \times 100\% = 0,8\%$$

LAMPIRAN XIII

SURAT IZIN PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





: Un.04/F.VI/PP.00.9/E.312/2020

Pekanbaru, 13 Juli 2020

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Kepada Yth.

1. Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bengkalis
2. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ulum Bengkalis Bengkalis

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	: Devi Nurhani
NIM	: 21860225302
Jurusan	: Psikologi S2
Semester	: IV (Empat)

ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Pengaruh Sabar dan Locus of Control terhadap Resiliensi Korban Body Shaming"

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

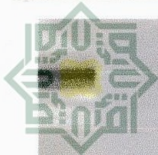
Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
 NIP. 19720828 200604 1 002

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrasto Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Muliati Kec. Tinggih Pekanbaru Riau 28293 Pk. Bks. 1094
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website: http://psu.uin-suska.ac.id E-mail: psu@uin-suska.ac.id

Nomor: Un 04/F VI/PP 00 B/E 690/2020 Pekanbaru, 17 September 2020
 Sifat: Biasa
 Lampiran: -
 Hal: Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Ulum
 Desa Ulupulau
 Bengkalis

Assalamu'alaikum wr. wb
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa

Nama	Dewi Nurhani
NIM	21860225302
Tempat Tgl Lahir	Bantan Tengah/ 13 Desember 1995
Jurusan	Psikologi S2
Semester	V (Lima)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Pengaruh Sabar dan Hardiness terhadap Resiliensi Korban Body Shaming Siswa Madrasah Aliyah Swasta"

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjesama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Masaalam

Dr. Hairunas, M.Ag
 NIP. 19720628 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://ipsi.uin-suska.ac.id> E-mail ipsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.827/2020 Pekanbaru, 07 Oktober 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

1. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Bantan
2. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Jannah Selat baru
3. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ulum Ulupulai
4. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Bantan Air
5. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Aiman Muntai
6. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Hidayah Teluk Bengkalis

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Devi Nurhani
 NIM : 21860225302
 Jurusan : Psikologi S2
 Semester : V (Lima)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Pengaruh Sabar dan Hardiness terhadap Resiliensi Korban Body Shaming Siswa Madrasah Aliyah"

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 an. Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., MA
 196907132003121004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM BANTAN AIR
KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

NSM : 131.2.14.03.00.18 NPSN : 69725482 AKREDITASI B
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Bantan Air Kec. Bantan HP.081344182874

SURAT KETERANGAN

No :040/ADM/MA-MU/X/2020

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bantan Air Kec. Bantan Kab. Bengkalis

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : DEVI NURHANI
NIM : 21860225302
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Fakultas/ Jurusan : PSIKOLOGI S2
Alamat Rumah : BANTAN TENGAH

Nama tersebut diatas telah selesai mengadakan penelitian dan pengambilan data untuk bahan penulisan tesis di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bantan Air Kec. Bantan dengan judul ***“PENGARUH SABAR DAN HARDINESS TERHADAP RESILIENSI KORBAN BODY SHAMING SISWA MADRASAH ALIYAH”***.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipertimbangkan sebagaimana mestinya.

Bantan Air 27 Oktober 2020

**KEMENTERIAN KEPALA
MA MIFTAHUL ULUM BANTAN AIR**



NASIKUN, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

NO : 318/MAS-DU/SK/BT/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Bantan Tua Kabupaten

Bengkalis Memberikan Rekomendasi Riset Penelitian kepada :

Nama : Devi Nurhani
 NIM : 21860225302
 Semester : V (Lima)
 Jurusan : Psikologi S2

Mahasiswi yang bersangkutan diatas telah melakukan Riset Penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum dengan Judul skripsi/ Thesis “*Pengaruh Sabar Dan Hardiness Terhadap Relisiensi Korban Body Shaming Siswa Madrasah Aliyah*”.

Demikian Surat Rekomendasi ini di buat untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Bantan Tua, 20 Oktober 2020
 Kepala MAS Darul ulum



Drs. H. HAMZAH

Opta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 044/KA/MA/MJ-SB/2020

Kepala MAS. Miftahul Jannah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Devi Nurhani
NIM	:	21860225302
Jurusan	:	Psikologi
Jenjang	:	S2

Yang bersangkutan benar telah melakukan riset penelitian di MAS. Miftahul Jannah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dalam rangka penyelesaian penyusunan tesis dengan Judul : **“Pengaruh Sabar dan Hardiness terhadap Resiliensi Korban Body Shaming Siswa Madrasah Aliyah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selatbaru, 22 Oktober 2020
 Kepala Madrasah

 (Muhammad Suprpto, S.Pd.I)

Kota Diindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH AL ULUM
ALAMAT: JL. JAYA PURNA DESA ULUPULAU HP. 081378925852
KEC. BANTAN – KAB. BENGKALIS

AKREDITASI

B

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 067-Y/MA/UL/2020.-

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA AL-ULUM Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis menerangkan bahwa :

Nama : DEVI NURHANI
NIM : 21860225302
Jurusan : Psikologi
Jenjang : S2
Semester : V

Nama tersebut di atas akan melaksanakan Riset dalam rangka penyelesaian penyusunan Tesis dengan judul **“Pengaruh Sabar dan Hardiness terhadap Resiliensi Korban Body Shaming Siswa Madrasah Aliyah Al-Ulum”** di Desa Ulu Pulau.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantan, 19 Oktober 2020

Kepala MA AL ULUM



MUKAYAT, SE.Sy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XIV

SERTIFIKAT TEOFEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LAMPIRAN XV

PUBLIKASI JURNAL PENELITI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA BERDASARKAN ASPEK “KNOWLEDGE, FEELING DAN ACTING”

Alifiah Zahratul Aini, Devi Nurhani dan Muharrama Trifiriani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau,
Indonesia Email: alifiahzahratulaini1605@gmail.com,
devinurhani437@gmail.com,

muharramatrifiriani@gmail.com

Abstract

Indonesia is experiencing an adolescent crisis that has a strong character, this is evidenced by the slowing of the country's development and the high level of juvenile delinquency as a manifestation of adolescent failure to exploit their potential. Meanwhile, youth as young people are expected to be able to control the country in the future, so that the youth (youth) can determine the direction of national development. To make Indonesia more developed, it has a quality next generation. One quality generation can be formed through character education. The method in this study used the literature review method. Education must be more concerned with and understand what must be done to prevent juvenile delinquency, one way is by applying character education. Character education includes moral knowing, moral feeling, moral action, without cooperation between families and character education schools for children will not materialize well.

Keywords character building; juvenile delinquency; school

Abstrak

Indonesia mengalami krisis remaja yang memiliki karakter yang kuat, hal ini dibuktikan dengan melambannya pembangunan negara dan tingginya tingkat kenakalan remaja sebagai wujud dari kegagalan remaja dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Sementara di sisi lain, remaja sebagai kaum muda diharapkan dapat memegang kendali negara di masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan, sehingga para pemuda (remaja) dapat menentukan arah pembangunan bangsa. Untuk membuat Indonesia semakin berkembang memiliki generasi penerus yang berkualitas. Generasi yang berkualitas dapat dibentuk salah satunya melalui pendidikan karakter. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review. Pendidikan harus lebih peduli dan memahami apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja, salah satu caranya adalah dengan menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter meliputi *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), *moral action* (tindakan moral), tanpa kerja sama antara keluarga dan sekolah pendidikan karakter pada anak tidak akan terwujud dengan baik.

Kata kunci: pendidikan karakter; kenakalan remaja; sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang kompetitif dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tidak mengabaikan aspek substansial yaitu spiritual agar mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa pendidikan merupakan salah satu proses dalam membentuk, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang (Indonesia, 2019). Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi suatu bangsa untuk menunjukkan kualitas, identitas serta kemajuan seseorang. Suprpto dan Ikhsan (Kristiawan, 2016) memaparkan pemerintah telah banyak meluncurkan beasiswa dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, beasiswa tersebut seperti BOS, BSM, DOS, dana CSR, dan lain-lain. Namun, segelintir orang menyalah gunakan hal tersebut tradisi atau budaya yang mandarah daging, mulai dari korupsi, kolusi, etos kerja rendah, mendahulukan ahli keluarga dalam memecahkan masalah, pelecehan hukum, dan sifat oportunistis, kesemuanya ini masih berlangsung, dan ini adalah hasil dari proses pendidikan kita. Mundurnya kualitas tingkah laku moral, banyaknya perbuatan orang dewasa yang tidak bisa dijadikan contoh memiliki dampak buruk salah satunya timbulnya kenakalan remaja.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber penentu atau merupakan faktor determinan dalam pembangunan di berbagai sektor dan bidang suatu bangsa. Menurut Nurdiana, Kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia berbasis masyarakat sendiri dapat dilakukan dengan kerja sama masyarakat dan pemerintah. Fokus utama pada kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk kemudian dapat menghindarkan sumber daya manusia tersebut dari apa yang disebut dengan pengangguran (Indriyani et al., 2020).

Satu diantara permasalahan nasional yang dihadapi oleh negeri ini ialah penanganan terhadap kurangnya kualitas sumber daya manusia. Jumlah sumber daya manusia yang melimpah jika bisa didayagunakan dengan efektif serta efisien akan berguna guna menunjang gerak lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Melimpahnya sumber daya manusia yang tersedia kini mengharuskan berfikir dengan seksama yakni sebagaimana bisa membudidayakan sumber daya manusia secara optimal. Supaya di lingkungan masyarakat tersedia sumber daya manusia yang handal dibutuhkan pendidikan yang berbobot, penyediaan berbagai fasilitas sosial, lapangan pekerjaan yang mencukupi (Khojin et al., 2020).

Pada saat krisis terjadi di Indonesia remaja tidak memiliki karakter yang kuat, hal ini dapat dilihat dari pembangunan negara yang lambat dan meningkatnya kenakalan remaja sebagai wujud dari kegagalan remaja. Sementara di sisi lain, remaja sebagai kaum muda diharapkan dapat memegang kendali negara di masa depan, sehingga para pemuda (remaja) dapat menentukan arah pembangunan bangsa. Maka dari itu demi untuk pembangunan dan kemajuann bangsa Indonesia di masa depan, juga sebagai agen

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerus bangsa, pendidikan karakter bagi remaja merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan, untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Remaja yang memiliki karakter yang kuat mampu dengan mudah mencegah timbulnya kenakalan remaja. Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada 2018 menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, yaitu sekitar 1,2 juta jiwa (Alamanda et al., 2019). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dapat menjadi aset bangsa ketika remaja dapat menunjukkan dan mengembangkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang berdasarkan survey dari BKKBN terkait kasus kenakalan remaja pada 2018 yang dilakukan di 33 provinsi melaporkan bahwa 63 persen remaja di Indonesia usia sekolah SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual pranikah dan 21 persen aborsi. Disaat masa pandemi covid ini, proses pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan orang tua dikarenakan aktivitas pekerjaan, mengakibatkan aktivitas siswa tidak terkontrol sehingga siswa melakukan aktivitas yang cenderung terhadap kenakalan remaja.

Departemen Kehamilan Rumah Sakit Jinkei melayani konsultasi kehamilan 75 remaja jumlah itu meningkat 29 persen. Wakil Presiden Rumah Sakit Jinkei mengungkapkan meningkatnya kehamilan siswa SMP dan SMA (Jinkei, 2020) dikarenakan saat libur di rumah dan orang tua mereka kerja, maka banyak waktu luang yang dimanfaatkan beberapa siswa untuk ketemuan sama pasangannya sehingga pada beberapa kasus mengakibatkan kehamilan yang tidak direncanakan. Dikota Palangka Raya, Aktivitas luar rumah yang dilakukan oleh remaja yang masih berstatus pelajar dinilai sangat keterlaluan karena dalam beberapa pekan ini polisi berhasil menangkap puluhan pelajar yang menggunakan masa libur untuk berbuat kenakalan seperti balapan liar, tawuran dan juga minum-minuman keras beralkohol (Widodo et al., 2020).

Pendidikan karakter remaja dapat diintegrasikan dengan pendidikan formal, nonformal dan informal sebagai bentuk pencegahan timbulnya kenakalan remaja. Pendidikan karakter ini merupakan upaya untuk mengembangkan sikap etika, moral dan tanggung jawab yang dibutuhkan remaja dalam menjalani kehidupan sosialnya tanpa merugikan lingkungannya dengan tindakan-tindakan yang menyimpang dari Pendidikan karakter bagi para remaja dapat menyaring informasi-informasi yang tidak sesuai bagi mereka. Informasi 'tidak layak' tersebut dapat diperoleh dari lingkungansekolah, keluarga, bahkan lingkungan pertemanan. Apalagi dengan arus informasi, yang diakselerasi dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat.

Proses internalisasi melalui berbagai sumber informasi yang diperoleh remaja, dapat mempengaruhi pola pola pikir dan dapat mewujudkan dalam bentuk tingkah laku maupun perbuatan. Urgensi pendidikan karakter sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperkuat dengan kebijakan pemerintah melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Karakter. Hal diperkuat oleh Peraturan Presiden No 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Indonesia di masa depan, sebagai penerus bangsa maka pendidikan karakter bagi remaja merupakan hal yang sangat penting baik untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Pada remaja



yang memiliki karakter yang kuat cenderung dapat mencegah timbulnya kenakalan remaja. Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada 2018 menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, yaitu sekitar 1,2 juta jiwa. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dapat menjadi aset bangsa jika remaja dapat menunjukkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negatif bahkan sampai terlibat dalam kenakalan remaja.

Berdasarkan survey dari BKKBN terkait kasus kenakalan remaja pada 2018 yang dilakukan di 33 provinsi melaporkan bahwa 63 persen remaja di Indonesia usia sekolah SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual di luar nikah dan 21 persen di antaranya melakukan aborsi (BKKBN, 2019). Disaat masa pandemi covid ini, proses pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan orang tua dikarenakan aktivitas pekerjaan, mengakibatkan aktivitas siswa tidak terkontrol sehingga siswa melakukan aktivitas yang cenderung terhadap kenakalan remaja. Di kota Palangka Raya, Aktivitas luar rumah yang dilakukan oleh remaja yang masih berstatus pelajar dinilai sangat keterlaluan karena dalam beberapa pekan ini polisi berhasil menangkap puluhan pelajar yang menggunakan masa libur untuk berbuat kenakalan seperti balapan liar, tawuran dan juga minum-minuman keras beralkohol.

Pendidikan karakter remaja dapat diintegrasikan dengan pendidikan formal, nonformal dan informal sebagai bentuk pencegahan timbulnya kenakalan remaja. Pendidikan karakter ini merupakan upaya untuk mengembangkan sikap etika, moral dan tanggung jawab yang dibutuhkan remaja dalam menjalani kehidupan sosialnya tanpa merugikan lingkungannya dengan tindakan-tindakan yang menyimpang dari nilai dan norma masyarakat. Pendidikan karakter bagi para remaja dapat menyaring informasi-informasi yang tidak sesuai bagi mereka. Informasi ‘tidak layak’ tersebut dapat diperoleh dari lingkungansekolah, keluarga, bahkan lingkungan pertemanan. Apalagi dengan arus informasi, yang diakselerasi dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Turunan kebijakan tersebut merupakan upaya perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”. Pendidikan akan melatih dan mengasah nalar manusia, sehingga dengan pendidikan maka akan semakin terbuka wawasan terhadap segala sesuatu yang ada di dunia ini. Nilai moral dari suatu materi pendidikan adalah keyakinan dari suatu individu atau budaya yang subjektif dan mungkin berbeda-beda bagi setiap orang dan budaya. Nilai moral seseorang dapat berkembang dan berubahubah setiap saat, sedangkan nilai moral dari suatu budaya yang terbagi atau diperlakukan sama bagi semua anggota atau kelompok berbeda dengan kelompok yang lainnya. Untuk menanamkan nilai-nilai dari moral pendidikan dapat diterapkan melalui pembelajaran matematika (Suparni, 2019).

Sekarang ini sistem pendidikan di Indonesia menjadi masalah yang serius karena terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan otak kanan (afektif, empati, dan rasa). Proses belajar juga berlangsung secara pasif dan kaku sehingga menjadi tidak menyenangkan bagi anak. Mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan, atau hanya sekedar tahu).Semuanya ini telah membunuh karakter anak sehingga menjadi tidak kreatif. Padahal, aspek *knowledge, feeling, loving, dan acting* merupakan suatu pembentukan karakter yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Tulisan ini mencoba membahas pendidikan karakter remaja dikaitkan dengan pencegahan kenakalan remaja. Pendidikan karakter dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja berdasarkan Aspek "*knowledge, feeling, dan acting*".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Gunawan, 2013). Metode dalam penelitian ini menggunakan literatur review.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Pada dasarnya kenakalan remaja merupakan bentuk dari kekeliruan mereka dalam memproses informasi yang mereka dapatkan. Kenakalan remaja biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses-proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada masa kanak-kanaknya. Perkembangan fisik, psikis, dan emosi pada masa anak-anak dan masa remaja terjadi begitu cepat. Para remaja atau siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan etika dan moral akan menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral. Mereka akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut dalam kegiatan sehari-hari atau sama halnya dengan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter ini merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, kemudian sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain. Tidak serta merta pendidikan karakter menjadi tanggungjawab dari pendidikan moral atau budi pekerti dan pendidikan pancasila melainkan menjadi tanggung jawab semua bidang studi. Oleh karena itu ketika pelaksanaan kurikulum 2013, keseimbangan ranah pembelajaran antartar kognitif, afektif dan psikomotor menjadi output yang mutlak sebagai bagian pendidikan karakter bangsa.

Karakter seseorang akan menjadi baik apabila didasarkan dengan nilai-nilai moral dan etika yang berlaku dan disepakati di masyarakat. Tiga komponen penting yang menjadikan karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral*

knowing atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral. Karakter yang baik akan muncul setelah ketiga komponen karakter tersebut bisa terpenuhi dalam diri peserta didik.

B. Pembahasan

a. Masa remaja

Pada masa remaja sering disebut dengan masa pemberontakan dimana seorang anak mengalami pubertas sering menampilkan beragam gejala emosi, menjauh dari keluarga dan banyak mengalami permasalahan dimana saja. Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, dapat dikatakan sudah melebihi batas yang sewajarnya. Tindakan yang dilakukan oleh remaja sekarang banyak yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum seperti adanya permasalahan sosial diantaranya merokok, narkoba, free sex, pencurian dan lain-lain (Unayah & Muslim sabarisman, 2015).

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2007) yang dilansir dari (<http://ntb.bkkbn.go.id>) menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, jadi sekitar 1,2 juta jiwa. Namun kondisi remaja di Indonesia saat ini dapat digambarkan sebagai berikut: pernikahan usia remaja, remaja yang melakukan sex pra nikah dan Kehamilan tidak diinginkan, Aborsi 2,4 jt dan 700-800 ribu diantaranya adalah remaja, MMR 343/100.000 (17.000/th, 1417/bln, 47/hr perempuan meninggal) karena komplikasi kehamilan dan persalinan. HIV/AIDS: 1283 kasus, diperkirakan 52.000 terinfeksi (fenomena gunung es), 70% remaja.

Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerja sama dengan UI yang menunjukkan hasil penelitiannya yaitu remaja yang melakukan penyalahgunaan narkoba sebesar 1,5% dari populasi atau 3,2 juta orang, terdiri dari 69% kelompok teratur pakai dan 31% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki sebesar 79%, perempuan 21%. Kelompok teratur pakai terdiri dari penyalahguna ganja 71%, shabu 50%, ekstasi 42% dan obat penenang 22%. Kelompok pecandu terdiri dari penyalahguna ganja 75%, heroin / putaw 62%, shabu 57%, ekstasi 34% dan obat penenang 25%.

Kenakalan remaja adalah suatu perilaku remaja melanggar status, membahayakan diri sendiri, menimbulkankorban materi pada orang iain, dan perilaku menimbulkan korban fisik pada orang lain. Perilaku melanggar status merupakan perilaku dimana remaja suka melawan orang tua, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit. Perilaku membahayakan diri sendiri, antara lain mengendarai kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi (bahkan tanpa helm), menggunakan narkoba, menggunakan senjata, keluyuran malam, dan pelacuran (Muawanah & Herlan, 2019).

b. Pendidikan karakter

Suatu usaha yang disengaja untuk membantu seorang untuk dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika inti disebut dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter menurut (Lickona, 1996). Dari definisi tersebut, ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita kehendaki agar mereka mampu memahami nilai-nilai tersebut, memperhatikan secara lebih mendalam mengenai benarnya nilai-nilai itu, dan kemudian melakukan apa yang diyakininya itu, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian yang disampaikan Lickona di atas memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan.

Definisi di atas juga mengacu bahwa kita harus mengenalkan mereka, membawa mereka para siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan ketika dan moral; menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral; dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan moral, ada enam tahap yang harus dilalui yaitu moral action (tindakan moral), dalam pengertian yang luas adalah akibat atau hasil dari moral knowing dan moral feeling. Kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*) merupakan tiga aspek dari karakter. Sementara menurut (Megawangi, 2010), ada tiga tahap pembentukan karakter yaitu: *moral knowing* adalah memahami dengan baik pada anak tentang arti kebaikan, *moral feeling* adalah membangun kecintaan berperilaku baik pada anak yang akan menjadi sumber energi anak untuk berperilaku baik, *moral action* adalah bagaimana membuat pengetahuan moral menjadi tindakan nyata. *Moral action* merupakan *outcome* dari dua tahap sebelumnya dan harus dilakukan berulang-ulang agar menjadi moral behavior.

Ada beberapa alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan yaitu karena merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, kemudian sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain (Lickona, 1996).

c. Implementasi pendidikan karakter dalam menanggulangi kenakalan remaja

Remaja merupakan fase dimana individu masih berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki kepribadian labil dan sedang mencari jati diri untuk membentuk karakternya sehingga itu menjadi karakter yang tetap dalam dirinya. Pendidikan pada usia remaja menjadi momen yang penting dalam menentukan karakter seseorang setelah dewasa (Kristiawan, 2016). Maraknya kenakalan remaja membuat dunia Pendidikan harus lebih peduli dan memahami apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja, salah satu caranya adalah dengan menerapkan Pendidikan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter dapat diandalkan sebagai cara mencegah terjadinya kenakalan remaja, banyak penelitian yang dilakukan, seperti meneliti tentang hubungan antara pelaksanaan pendidikan karakter dengan perilaku sosial siswa. Institusi pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan implementasi karakter upaya pendidikan di sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dan meminimalkan perilaku menyimpang siswa (Nova et al., 2014). Selanjutnya penelitian Fajri, dkk yang berjudul pendidikan karakter memberikan pengaruh sebesar 29.7%. Pendidikan karakter berada pada kategori baik dengan aspek yang paling tinggi adalah aspek religius, sedangkan pengembangan diri berada pada kategori baik dengan aspek yang paling tinggi adalah aspek potensi moral (Fajri et al., 2020).

Pendidikan karakter meliputi pertama *moral knowledge*, meumbuhkan *moral knowledge* hal yang penting untuk diajarkan, Moral awarness (kesadaran moral). *Perspective-taking* (pengambilan perspektif), *Moral reasoning* (alasan moral), *Decesion-making* (pengambilan keputusan) dan *Self-knowledge*. *Moral knowledge* bisa di bentuk dengan menciptakan kegiatan-kegiatan seperti mengarahkan anak agar menjadikan agama sebagai pedoman berperilaku, dengan membuat kegiatan keagamaan dirumh maupun disekolah, seperti muhadhoroh, membiasaka mendengarkan pengajian, membaca al-qur'an, mengarahkan anak mengikuti kegiatan keagamaan seperti rohis, di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Membiasakan mengucapkan salam serta bersalaman kepada guru dan karkawan dilingkungan sekolah, bersikap sopan santun, membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya, membiasakan sifat antre, membiasakan menghargai pendapat orang lain, dan membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan, melaksanakan diskusi dalam memecahkan masalah di lingkungan kelas, sekolah atau lingkungan keluarga, mengajarkan anak tanggung jawab, mandiri, disiplin, dan jujur.

Nilai-nilai ini sangat penting agar anak kedepannya bisa disiplin, mandiri dan bertanggung jawab apa yang dilakukannya. Kegiatan ini dapat diterapkan di sekolah dan di rumah atau dilingkungan sekitar, sehingga menumbuhkan *moral knowledge* pada diri remaja. Selanjutnya *Moral Feeling* (Perasaan Moral); hal yang penting untuk diajarkan meliputi, *Conscience* (Kesadaran). *Self-esteem* (penghargaan-diri), *Empathy* (empati), *Loving the good*, *Self-control*, *Humility* (kerendahan hati). Bentuk kegiatan yang dapat di buat oleh sekolah, keluarga maupun lingkungan sekitar dapat berupa mengajarkan anak menghormati dan menghargai orang lain. etika dan sopan santun.berbagi, kasih sayang terhadapt sesama, belajar membantu orang yang membutuhkan (dapat dilakukan sebulan-sekali secara rutin), menjenguk teman, saudara atau tetangga yang sakit atau sedang mengalami musibah. Selanutnya moral action, hal yang penting untuk diajarkan meliputi Kompetensi (*Competence*), kemauan (*Will*), kebiasaan (*Habit*).

© Kegiatan yang dapat dilakukan sekolah maupun orang tua untuk menumbuhkan *moral action* adalah menumbuhkan jiwa kreatif anak, percaya diri dengan banyak mengikuti kegiatan *public speaking*, lomba antar sekolah, kegiatan menyanyi, menari yang akan memicu anak menjadi orang yang percaya diri. Menumbuhkan jiwa pekerja keras dengan mengajarkan anak untuk belajar bagaimana mendapatkan yang ia inginkan, belajar mengerjakan pekerjaan rumah secara mandiri, mengerjakan tugas secara mandiri, mengerjakan latihan-latihan soal secara mandiri.

Kesimpulan

Enam tahap yang harus dilalui dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan moral; moral *awarness* (kesadaran moral), *knowing moral values* (pengetahuan nilai-nilai moral), *perspective-taking*, *moral reasoning* (alasan moral), *decision-making* (pengambilan keputusan), *melf-knowledge*, *moral feeling* (perasaan moral). *Moral feeling* meliputi; *Conscience* (kesadaran), *self-esteem* (penghargaan-diri), *empathy* (empati), *loving the good*, *self-control*, *humility* (kerendahan hati), *moral action* (tindakan moral). *Moral action* (tindakan moral) dalam pengertian yang luas adalah akibat atau hasil dari *moral knowing* dan *moral feeling*. Tiga aspek dari karakter; kompetensi, (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*).

Dalam proses pendidikan karakter tersebut membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, terutama sekolah dan keluarga. Tanpa adanya kerjasama yang baik antar sekolah dan keluarga pendidikan karakter pada anak tidak akan terwujud dengan baik.

BIBLIOGRAFI

- Alamanda, M., Nugraha, A. C., Suryahudaya, E. G., & Kenawas, Y. (2019). Kesiapan pemuda urban Indonesia dan dukungan pemerintah terhadap bonus demografi Indonesia. *Jurnal Perkotaan*, 11(2), 151–161.
- BKKBN. (2019). *BKKBN Hadapi Permasalahan Remaja Indonesia dengan GenRe Educamp 2019*.
- Fajri, F., Hartono, R., & Hakim, L. (2020). *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pengembangan Diri*. 3(1), 31–38.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143. INDONESIA,
- P. R. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara*.



Indriyani, A., Saefulloh, M., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea Vol. 2 No, 7*

Jinkei, D. kehamilan rumah sakit. (2020). *Sekolah Diliburkan Karena Pandemi, Tingkat Kehamilan Siswi SMP dan SMA Meningkat di Negara Ini*.

Khojin, N., Utami, S. N., & Syaifulloh, M. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja pembudidaya bawang di sub terminal agribisnis larangan. *Syntax, 2(5)*.

Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai Dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib, 18(1)*, 13.

Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education, 25(1)*, 93–100.

Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.

Muawanah, L., & Herlan, P. (2019). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699.

Nova, C., Jumaini, & Indriati, G. (2014). Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Journal Keperawatan, 1(No 2)*, 1–6.

Suparni. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1)*, 13–18. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v4i1.6123>

Unayah, N., & Muslim sabarisman. (2015). *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. 200*, 121–140.

Widodo, A. S., Hakim, L., Setyawan, H. Y., Sutopo, D. S., & Ridlo, M. (2020). Pengembangan batik motif dayak dan eksplorasi fauna flora di kawasan Kutai Barat Sebagai Embrio Taman Nasional Anggrek Hitam. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 491–497.

LAMPIRAN XVI

BIOGRAFI PENELITI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

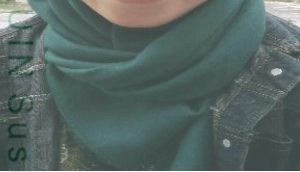
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENELITI

Devi Nurhani, S.Psi atau yang lebih dikenal dengan Devi Nurhani Putri Pertama dari Bapak Ridwan dan Ibu Komariah (Alm), kakak dari Fata Jihadul Mahmud, S.H. Lahir di desa Bantan Tengah. Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Provinsi Riau. Pada tanggal 13 Desember 1995. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 046 Bantan pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan MTS dan MA di Yayasan Darul Ulum Bengkalis. Pada tahun 2013 melanjutkan S1 pada program studi Psikologi di UIN SUSKA RIAU, dan di tahun 2018 melanjutkan S2 di Fakultas dan program studi yang sama, dengan konsentrasi peminatan Psikologi Pendidikan. Peneliti juga menjadi salah satu penulis pada buku *Meneroka Ragam Isu Kekinian Pendidikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.